



2020



SELAYANG PANDANG KABUPATEN GUNUNG MAS

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, PERSANDIAN DAN STATISTIK
KABUPATEN GUNUNG MAS
2020

SELAYANG PANDANG KABUPATEN GUNUNG MAS 2020

Ukuran Buku : 148 X 210 mm
Jumlah Halaman : 158 halaman
Naskah
Penanggung Jawab : Dra. Turina Baboe
Tim Penyusun : Emi Juniati, ST
Watie, SH
Alduran Ricardo, SP
Erik Gunawan, SH
Yesie Oktarina, S.Pd
Edisi : Cetakan Buku
Diterbitkan oleh : DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA,
PERSANDIAN DAN STATISTIK KABUPATEN
GUNUNG MAS
Tahun : 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Salam Sejahtera. Om Swastyastu. Puji dan syukur kami panjatkan atas Rahmat dan perkenannya lah sehingga "Buku Selayang Pandang Kabupaten Gunung Mas 2020" ini dapat dipublikasikan.

Buku Selayang Pandang ini dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran umum tentang Kabupaten Gunung Mas saat ini serta hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai selama tahun 2019. Selain itu Buku Selayang Pandang ini juga memuat Sejarah singkat berdirinya Kabupaten Gunung Mas serta potensi daerah, baik potensi pariwisata dan potensi pertanian.

Kami menyadari Buku Selayang Pandang ini masih jauh dari sempurna sehingga kami mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan buku selanjutnya. Kami juga menyampaikan Terima Kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya untuk tersusunnya Buku Selayang Pandang Kabupaten Gunung Mas 2020.

Demikian Kata Pengantar ini disampaikan, kiranya buku ini dapat bermanfaat bagi kita sekalian.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh. Salam Damai Sejahtera. Om santi-santi om.

Kuala Kurun, Juni 2020
Plt. Kepala Dinas Komunikasi,
Informatika, Persandian dan Statistik
Kabupaten Gunung Mas,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Turina Baboe', written over a white background.

Dra. TURINA BABOE
Pembina Tingkat I
NIP. 19621011 198408 2 001



SAMBUTAN BUPATI GUNUNG MAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Salam Sejahtera. Om Swastyatu. Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaannya. Saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik atas tersusun dan terbitnya Buku Selayang Pandang Kabupaten Gunung Mas

2020 ini.

Buku Selayang Pandang ini menjadi kado yang indah atas kepemimpinan kami yang telah menginjak usia 1 tahun pada tanggal 28 Mei 2020 dan Hari Ulang Tahun Kabupaten Gunung Mas yang ke-18 pada tanggal 21 Juni 2020.

Melalui Buku ini, Pemerintah Kabupaten Gunung Mas ingin memperkenalkan potensi yang dimiliki, sehingga dapat menarik minat berbagai kalangan untuk berinvestasi di Kabupaten Gunung Mas. Selain itu, Buku Selayang Pandang ini juga menyajikan hasil-hasil pembangunan serta kegiatan pemerintah daerah selama 2019 sebagai upaya kami dalam membangun bumi "Habangkalan Penyang Karuhei Tatau" yang kita cintai ini.

Kami sadari bahwa pembangun yang telah dicapai ini hanyalah langkah awal dari upaya kami mewujudkan Gunung Mas yang Bermartabat, Maju, Berdaya Saing, Sejahtera dan Mandiri. Karena itu kami mohon dukungan dari berbagai pihak agar selama kami menjalankan amanat yang dipercayakan masyarakat Gunung Mas dapat kami jalankan hingga akhir masa jabatan kami.

Akhirnya sekali lagi Saya ucapkan selamat atas terbitnya buku ini dan semoga bermanfaat untuk kita semua.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh. Salam Damai Sejahtera. Om santi-santi om.

Kuala Kurun, Juni 2020

Bupati Gunung Mas

TTD

JAYA SAMAYA MONONG, SE.,M.Si

SAMBUTAN KETUA DPRD



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Salam Sejahtera. Om Swastyastu.

Dengan mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga kami dapat dipercayakan untuk mendampingi Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas dalam melaksanakan pembangunan, dengan tujuan utama adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten

Gunung Mas sebagai amanat cita-cita bangsa Indonesia.

Kami menyambut baik pembuatan Buku Selayang Pandang ini sebagai upaya untuk memperkenalkan aspek-aspek pembangunan dan meningkatkan ekonomi rakyat dengan harapan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan serta sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di Kabupaten Gunung Mas.

Pada kesempatan ini, kami atas nama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gunung Mas dan seluruh masyarakat Kabupaten Gunung Mas mengucapkan selamat Hari Jadi Pemerintah Kabupaten Gunung Mas ke-18 pada tanggal 21 Juni 2020.

Semoga usaha dan kerja keras dari Kabupaten Gunung Mas dapat memberikan citra dan mitra pembangunan sesuai dengan Visi dan Misi yang diemban oleh Pemerintah Kabupaten Gunung Mas.

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh. Salam Damai Sejahtera. Om santi-santi om.

Kuala Kurun, Juni 2020

Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Gunung Mas

TTD

AKERMAN SAHIDAR

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Kata Sambutan.....	iii
Kata Sambutan.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Tabel.....	viii
Sejarah Kabupaten Gunung Mas	1
Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA)	10
Lambang Daerah.....	12
Geografis dan Iklim.....	15
Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	18
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	29
Perangkat Daerah	37
Instansi Vertikal	39
Kecamatan	40
Reformasi Birokrasi	49
Pegawai Daerah	50
Pendapatan Asli Daerah.....	51
Kependudukan	54
Ketenagakerjaan	57
Pelayanan Perijinan.....	60
Indeks Pembangunan Manusia	62
Pendidikan.....	63
Perpustakaan	68
Kesehatan	69
Rumah Sakit Umum Daerah.....	74
Sistem Neraca Regional.....	81
Perbankan	84
Perindustrian	86
Koperasi dan UKM	89
Peternakan	90
Perikanan	91
Ketahanan Pangan.....	94
Transportasi.....	95
Telekomunikasi dan Informatika.....	100
Lingkungan Hidup.....	105
Pelayanan Persampahan	106
Pertanahan.....	108
PDAM	109
Kelistrikan.....	110

Kantor Pos.....	112
Sosial.....	114
Peribadatan	116
Upacara Keagamaan.....	119
Keolahragaan	121
Pariwisata.....	123
Cagar Budaya.....	128
Taman Hutan Raya	134
Hotel	137
Foto-Foto Kegiatan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas Selama Tahun 2020	139
Daftar Nama Pejabat di Lingkup Kabupaten Gunung Mas	145
Penutup	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Gunung Mas	15
Gambar 2. Keterkaitan Antar Elemen Pokok Visi	19
Gambar 3. Keterkaitan Antara Visi dan Misi.....	21
Gambar 4. Keterkaitan Antara Visi, Misi, Smart Argo, Smart Human Resources, dan Smart Tourism.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rumusan Tujuan dan Indikator Makro Pembangunan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019-2024	23
Tabel 2.	Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Kurun	40
Tabel 3.	Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Sepang. ..	41
Tabel 4.	Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Mihing..... Raya.....	41
Tabel 5.	Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Tewah.....	42
Tabel 6.	Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Kahayan Hulu Utara.....	43
Tabel 7.	Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Damang Batu.....	43
Tabel 8.	Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Miri Manasa	44
Tabel 9.	Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Rungan Hulu.....	45
Tabel 10.	Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Rungan ...	45
Tabel 11.	Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Rungan Barat.....	46
Tabel 12.	Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Manuhing.....	46
Tabel 13.	Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Manuhing Raya.....	47
Tabel 14.	Pendapatan Asli Daerah dan Realisasi (%) Tahun 2019	51
Tabel 15.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019	54
Tabel 16.	Jumlah Akta Capil Perkawinan Berdasarkan Jenis Kelamin Seluruh Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019	55
Tabel 17.	Kejuruan yang diambil pada Pelatihan di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) MEDAN	57
Tabel 18.	Kejuruan yang diambil pada Pelatihan di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) BEKASI	57
Tabel 19.	Kejuruan yang diambil pada Pelatihan di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) BANDUNG.....	58
Tabel 20.	Perizinan yang Diterbitkan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019.	61
Tabel 21.	Capaian Indeks Pembangunan Manusia dan Indikator Pendukungnya di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2015-2019.	62
Tabel 22.	Data Sekolah, Siswa dan Guru Tahun Ajaran 2019/2020 di Kabupaten Gunung Mas.....	63
Tabel 23.	Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Kelulusan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019.....	64
Tabel 24.	Rehabilitasi Ruang Kelas dengan Tingkat Kerusakan Sedang atau Berat beserta Perabotnya untuk Sekolah Dasar Tahun 2019	64
Tabel 25.	Pembangunan Ruang kelas Baru (RKB) Beserta Perabotnya untuk Sekolah Dasar Tahun 2019	65

Tabel 26. Pembangunan Toilet / Jamban beserta Sanitasinya untuk Sekolah Dasar Tahun 2019.....	65
Tabel 27. Rehabilitasi Ruang Kelas dengan Tingkat Kerusakan Minimal Sedang beserta Perabotnya untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2019.....	65
Tabel 28. Rehabilitasi Ruang Perpustakaan dengan Tingkat Kerusakan Minimal Sedang Beserta Perabotnya untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2019	66
Tabel 29. Rehabilitasi Ruang Guru dengan Tingkat Kerusakan Minimal Sedang Beserta Perabotnya untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2019.....	66
Tabel 30. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) beserta Perabotnya untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2019.....	66
Tabel 31. Pembangunan Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) beserta Perabotnya untuk sekolah Menengah Pertama Tahun 2019.....	66
Tabel 32. Pembangunan Ruang Perpustakaan beserta Perabotnya untuk sekolah Menengah Pertama Tahun 2019.....	66
Tabel 33. Pembangunan Toilet/Jamban beserta Sanitasi untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2019	67
Tabel 34. Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas.	67
Tabel 35. Data Jumlah Perpustakaan di kabupaten Gunung Mas Tahun 2019	68
Tabel 36. Data Jumlah Anggota, Pengunjung dan Koleksi Bahan Perpustakaan Umum Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019.....	68
Tabel 37. Data Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Gunung Mas tahun 2019	69
Tabel 38. Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Tahun 2019.....	76
Tabel 39. Fasilitas Pelayanan Ruangan	77
Tabel 40. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (jutaan rupiah) Tahun 2018-2019	81
Tabel 41. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha untuk Tiga Sektor yang merupakan Kontributor Utama Perekonomian Kabupaten Gunung Mas Tahun 2018-2019.....	82
Tabel 42. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (jutaan rupiah) Tahun 2018-2019.....	82
Tabel 43. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha untuk tiga sektor tertinggi Tahun 2018-2019.....	83
Tabel 44. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gunung Mas Tahun 2014-2019.....	83
Tabel 45. Jumlah Kantor Bank di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019	84
Tabel 46. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tahun 2018-2019	96
Tabel 47. Prasarana Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019	98
Tabel 48. Data Alamat Website Perangkat Daerah Tahun 2020	100
Tabel 49. Alamat Website Aplikasi Pemerintah Daerah Tahun 2020	102
Tabel 50. Tabel Alamat Website Informasi Daerah Tahun 2020	102
Tabel 51. Status Kualitas Air Sungai Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019	105

Tabel 52. Data Jumlah Petugas Kebersihan Tahun 2019	106
Tabel 53. Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah yang Diterbitkan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2017- 2019.....	108
Tabel 54. Banyaknya Pembuatan Akta Ppat (Pejabat Pembuatan Akta Tanah) Di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2017- 2019	108
Tabel 55. Kapasitas Produksi Air Bersih Menurut Unit di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2018 dan 2019	109
Tabel 56. Jumlah Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Unit Layanan Pelanggan (ULP) Kuala Kurun Wilayah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019.....	110
Tabel 57. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut PLN Unit Layanan Pelanggan (ULP) dan Golongan Tarif di Wilayah Kabupaten Gunung MasTahun 2019.....	111
Tabel 58. Kekuatan Mesin Penggerak pada PLN Unit Layanan Pelanggan (ULP) Kuala Kurun Wilayah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019.....	111
Tabel 59. Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019.....	112
Tabel 60. Data Jumlah Rumah Ibadah Se-Kecamatan di Kabupaten Gunung MasTahun 2019.....	116
Tabel 61. Data Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019	116
Tabel 62. Fasilitas Olahraga Menurut Kecamatan Tahun 2019.....	121
Tabel 63. Penyedia Akomodasi di Kecamatan Kurun	137
Tabel 64. Penyedia Akomodasi di Kecamatan Tewah	137
Tabel 65. Penyedia Akomodasi di Kecamatan Rungan	138
Tabel 66. Penyedia Akomodasi di Kecamatan Sepang	138
Tabel 67. Penyedia Akomodasi di Kecamatan Manuhing	138
Tabel 68. Penyedia Akomodasi di Kecamatan Mihing Raya	138

SEJARAH KABUPATEN GUNUNG MAS

Sejarah pembentukan Kabupaten Gunung Mas merupakan bagian integral dari Pembentukan Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 21 Tahun 1958, Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah terdiri dari 3 (tiga) Kabupaten Otonom yaitu Kabupaten Daerah Tingkat II Kapuas, Kabupaten Daerah Tingkat II Barito dan Kabupaten Daerah Tingkat II Kotawaringin, Provinsi Kalimantan Tengah dengan Ibukota Pahandut berganti nama dengan Palangka Raya.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 27 Tahun 1959 Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah berubah menjadi 5 (lima) Kabupaten dan Palangka Raya sebagai ibukotanya; 5 (lima) Kabupaten tersebut adalah

1. Kabupaten Daerah Tingkat II Kapuas.
2. Kabupaten Daerah Tingkat II Barito Utara.
3. Kabupaten Daerah Tingkat II Barito Selatan.
4. Kabupaten Daerah Tingkat II Kotawaringin Timur.
5. Kabupaten Daerah Tingkat II Kotawaringin Barat.

Dengan berlakunya Undang – Undang Nomor 27 Tahun 1959 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : Des. 52/12/2-206, tanggal 22 Desember 1959, ditegaskan Kabupaten Daerah Tingkat II Kapuas sebagai Kabupaten Otonom adalah Bagian Integral dari Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah yang pada waktu itu Kabupaten Kapuas terdiri dari beberapa kewedanaan dan salah satunya adalah kewedanaan Kahayan Hulu yang dipimpin oleh seorang Wedana. Wedana/Kepala Pemerintahan berturut – turut dijabat oleh :

1. C.M. UNDJUNG, sejak 23 Mei 1957 s/d 25 Mei 1959
2. R.J. MATHIAS, sejak 25 Mei 1959 s/d 2 November 1959
3. IMUR BAGAN, sejak 2 November 1959 s/d 23 Maret 1960
4. SURYADI, BA, sejak 23 Maret 1960 s/d 15 April 1961
5. TUSSI RABAN, sebagai Pjs Wedana, sejak 15 April 1961 s/d 19 Juni 1961
6. YAPIE PAHOE sejak 21 November 1961 s/d April 1964

Sesuai Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor :2/Pem.169-C-3 tanggal 15 April 1961 tentang Pembentukan Kantor Persiapan Kabupaten Administratif Kahayan Hulu, yang dijabat berturut-turut oleh :

1. TUSSI RABAN sebagai Pjs Kepala Kantor Persiapan Kabupaten Adminstratif, tanggal 19 Juni 1961 s/d 2 November 1961, dan merangkap Pjs Wedana.
2. YAPIE PAHOE sebagai Pejabat Kepala Kantor Persiapan Kabad Kahayan Hulu, tanggal 2 November s/d 26 Juni 1963, merangkap sebagai Wedana s/d 1 April 1964.
3. WALTER CONRAAD sebagai Kepala Kantor Persiapan Kabupaten Administratif Kahayan Hulu tanggal 26 Juni 1963 s/d 1 Oktober 1964.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor : 14/Pem.186-C-2-3 tanggal 1 Oktober 1964, menetapkan Kecamatan dalam wilayah Pembentukan Kabupaten Administratif Kahayan Hulu dari 6 (enam) menjadi 7 (tujuh) Kecamatan yaitu :

1. Kecamatan Kurun;
2. Kecamatan Kapuas Hulu;
3. Kecamatan Sepang;
4. Kecamatan Tewah;
5. Kecamatan Kahayan Hulu Utara;
6. Kecamatan Rungan;
7. Kecamatan Manuhing.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor : 17/Pem.1240-C-2-4 tanggal 1 Oktober 1964, Kantor Persiapan Kabupaten Adminstratif Kahayan Hulu menjadi Kantor Pembentuk Kabupaten Kahayan Hulu, kemudian terjadi perkembangan lebih lanjut, pada tanggal 1 Mei 1965 terjadi perubahan nama dari Kabupaten Administratif Kahayan Hulu menjadi Kabupaten Administratif Gunung Mas, yang pejabatnya berturut-turut sebagai berikut :

1. H.S. TUMON sejak 2 Juli 1965 s/d 25 Pebruari 1966
2. DARMAWI HIUNG, sejak 25 Pebruari 1966 s/d 7 Januari 1970
3. DARLAN AM. ATJEH, sejak 7 Januari 1970 s/d 25 November 1972
4. ELISA E. DOHONG sejak 25 November 1972 s/d 8 April 1978
5. DONIE BUON, sejak 8 April 1978 s/d 15 Mei 1979

6. GINTHER SINGAM, sejak 15 Mei 1979 s/d 28 Juli 1980

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 5 Tahun 1974, Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 1979 tanggal 28 April 1979 terjadi perubahan nama Kabupaten Administratif Gunung Mas menjadi Pembantu Bupati Kapuas Wilayah Gunung Mas. Pejabat Kepala Kantor Pembantu Bupati Kapuas wilayah Gunung Mas berturut – turut dijabat oleh :

1. Drs. TUMBAK L. DOKOH sejak 28 Juli 1980 s/d 9 Agustus 1983
2. ALBERT S. TUNDAN sejak 9 Agustus 1985 s/d 29 Januari 1986
3. SYAMSIAR NOOR, BA sejak 29 Januari 1986 s/d 22 Agustus 1992
4. Drs. HERNAL DEHEN sejak 22 Agustus 1992 s/d 20 Januari 1998
5. HARSEN SAHIDAR, BA sejak 20 Januari 1998 s/d 7 Mei 1999

Pada era reformasi dengan terbitnya Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 tanggal 7 Mei 1999, ibukota pembantu Bupati Kapuas wilayah Gunung Mas berubah status menjadi ibukota Kecamatan Kurun.

Sejalan dengan era reformasi dan terbitnya Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 merupakan angin segar untuk pembentukan Kabupaten baru. Kesempatan tersebut tidak disia-siakan oleh masyarakat Gunung Mas untuk memanfaatkan momen melalui **“Deklarasi Masyarakat Gunung Mas”** tanggal 21 Maret 2001 di Kuala Kurun yang meliputi 6 (enam) Kecamatan yaitu Kecamatan Kahayan Hulu Utara, Kecamatan Tewah, Kecamatan Kurun, Kecamatan Sepang, Kecamatan Manuhing, dan Kecamatan Rungan dengan ini menyatakan:

1. Menetapkan hari Rabu tanggal 21 bulan Maret Tahun 2001 sebagai Hari Lahir Kabupaten Gunung Mas dengan Ibukota Kuala Kurun;
2. Mendesak Pemerintah Pusat untuk segera memproses pembentukan Gunung Mas, sesuai dengan Peraturan Perundang – Undangan Republik Indonesia;
3. Hal – hal lain yang dengan pemenuhan persyaratan pembentukan Kabupaten yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 129 Tahun 2000 akan diproses dalam waktu yang sesingkat – singkatnya.

Deklarasi tersebut atas nama masyarakat Gunung Mas pada 6 (enam) Kecamatan melalui organisasi sebagai berikut :

1. Forum masyarakat pejuang Kabupaten Gunung Mas oleh YURIS P. SERANG, Ketua Umum dan Ir. LETUS GUNTUR Sekretaris;
2. Panitia masyarakat pendukung pembentukan Kabupaten Gunung Mas oleh Ir. TITO RASAT, Ketua dan Ir. ASWIN USUP, Sekretaris;
3. Forum Komunikasi Antar Partai Politik oleh SUDARJO R. MANTALI, Ketua dan ASWIN E. RUNJANDZ, BSc, Sekretaris;
4. Ikatan Masyarakat Peduli Gunung Mas, MENAN TIMBUNG, Ketua dan KURDIANTO, Sekretaris;
5. Majelis Adat Dayak Gunung Mas, IBAS MADJAT, Ketua dan EDISON D. GARANG, Sekretaris;
6. LMD – DKT Gunung Mas, BARENDENG H. UMAR, Wakil Ketua I dan Drs. HERNALD T. BAJAU, Sekretaris;
7. Tokoh Masyarakat CEWI GAMAN dan GITO P. UMAR;
8. Atas nama Damang Kepala Adat sewilayah Gunung Mas, SILVANUS I. SULANG dan KLAD MURAY.
9. Panitia Persiapan Pembentukan Kabupaten Gunung Mas dengan Ketua Umum SALUNDIK B. GOHONG dan Sekretaris Umum ASWIN E. RUNJANDZ, BSc.

Dengan terbitnya Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2002 tanggal 10 April 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya, Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah, pada tanggal 2 Juli 2002 diresmikan di Jakarta oleh Menteri Dalam Negeri Atas Nama Presiden Republik Indonesia, dan yang menjabat sebagai Penjabat Bupati Gunung Mas adalah **Drs. MATLIM ALANG**, terhitung sejak tanggal 8 Juli 2002.

Pemekaran Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah dari 5 (lima) Kabupaten menjadi 13 (tiga belas) Kabupaten dan 1 (satu) Kota, terus diakui tidak hanya merupakan Aspirasi Rakyat Kalimantan Tengah, Sejarah juga tidak mungkin kita pungkiri terwujudnya Pemekaran dimaksud berkat andil dan peran **PUTRA TERBAIK KALIMANTAN TENGAH** yang saat itu dipercayakan menjadi Ketua Komisi II DPR RI yakni Bapak **AGUSTIN TERAS NARANG, SH.**

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2001 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 12 Tahun 2001, maka DPRD Kabupaten Gunung Mas terbentuk

berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 16 Januari 2003.

Sesuai Keputusan DPRD Kabupaten Gunung Mas Nomor 11 Tahun 2003 tanggal 19 Maret 2003 tentang Penetapan Pimpinan DPRD Kabupaten Gunung Mas adalah :

1. **LAMBANG JAMIN** (Ketua) dari PDI Perjuangan
2. **DAGON S. DOHONG** (Wakil Ketua) dari Partai Golkar
3. **KETUT SUMERTA** (Wakil Ketua) dari TNI/POLRI

Pada rapat Paripurna khusus tanggal 21 Juni 2003 Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas atas 3 (tiga) pasangan yaitu :

1. Pasangan **Drs. MATLIM ALANG – Ir. TITO RASAD**
2. Pasangan **Drs. J. DJUDAE ANOM – Drs. HAMBIT BINTIH, MM**
3. Pasangan **Drs. DARIUS DAHIR MADJAT – RUTHER A. MATJAN, SH**

Terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati definitif adalah pasangan **Drs. J. DJUDAE ANOM – Drs. HAMBIT BINTIH, MM**. Pada tanggal 21 Juli 2003, Bupati dan Wakil Bupati definitif Gunung Mas dilantik bersama – sama dengan 7 (tujuh) pasangan Bupati dan Wakil Bupati di Provinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya.

Pada pemilihan Kepala Daerah tanggal 8 Mei 2008 maka terpilih pasangan **Drs. HAMBIT BINTIH, MM dan ARTON S. DOHONG** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas, dan dilantik 31 Desember 2008 di GPU LASANG KILAT (DAMANG BATU) oleh Gubernur Kalimantan Tengah Periode 2008 – 2013.

Dalam pemilihan Kepala Daerah pada tanggal 09 April 2014 maka terpilih **Drs. ARTON S DOHONG** sebagai Wakil Bupati Gunung Mas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 132.62-1692 Tahun 2014, terhitung sejak tanggal 28 Mei 2014 s/d 17 Oktober 2014.

Pada pemilihan Kepala Daerah tanggal 27 Juni 2018, terpilih pasangan **JAYA S. MONONG, SE.,M.Si dan Ir. EFRENSIA L.P.UMBING.,M.Si** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas, dan dilantik pada tanggal 28 Mei 2019.

Sedangkan menjabat sebagai Pejabat dan Bupati serta Wakil Bupati Gunung Mas sebagai berikut :

1. **Drs. MATLIM ALANG** sebagai Penjabat Bupati Gunung Mas sejak tanggal 8 Juli 2002 s/d 21 Juli 2003.
2. **Drs. J. DJUDAE ANOM dan Drs. HAMBIT BINTIH, MM** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas, sejak tanggal 21 Juli 2003 sampai berakhir periode 2003 – 2008.
3. **AGUSTIN TERAS NARANG, SH** Sebagai Penjabat Bupati Gunung Mas terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2008 s/d 31 Desember 2008 Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 131.62-619 Tahun 2008, dan sebagai Pelaksanaan Harian ditunjuk **Ir. TONI PRIHARTONO, CES**
4. **Drs. HAMBIT BINTIH, MM dan Drs. ARTON S. DOHONG** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas Periode 2008 – 2013.
5. **Ir. KAMIAR** sebagai Pelaksana Tugas Sehari-hari Bupati Gunung Mas berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor : 188.44/1169/2013, terhitung sejak 1 Januari 2014 s/d 30 Januari 2014.
6. **Drs. HARDY RAMPAY, M.Si** sebagai Pejabat Bupati Gunung Mas berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 131.62-300 Tahun 2014, terhitung sejak tanggal 30 Januari 2013 s/d 28 Mei 2014.
7. **Drs. ARTON S DOHONG** sebagai Wakil Bupati Gunung Mas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 132.62-1692 Tahun 2014, terhitung sejak tanggal 28 Mei 2014 s/d 17 Oktober 2014.
8. **Drs. ARTON S DOHONG dan RONY KARLOS, S.Sos** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas Periode 2014 – 2019.
9. **JAYA S MONONG, SE.,M.Si dan Ir. EFRENSIA LP UMBING.,M.Si** sebagai Bupati dan Wakil Bupati Gunung Mas Periode 2019 – 2024.

Berdasarkan Hasil Lokakarya yang disepakati oleh seluruh peserta dalam Lokakarya pada tanggal 27 Maret 2003 dipilih sebagai hari lahir Kabupaten Gunung Mas adalah tanggal 21 Juni sebagai Hari Jadi Kabupaten Gunung Mas.

Pejabat yang Pernah Menjabat sebagai Pj, Plt, Plh, Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Gunung Mas dari Tahun 2002 – 2024



Pj. Bupati Gunung Mas
Drs. MATLIM ALANG
21 Juli 2002 s/d 21 Juli 2003



Bupati Pertama :
Drs. J. DJUDAE ANOM
Masa Bakti :
21 Juli 2003 s/d 2008



Wakil Bupati Pertama :
Drs. HAMBIT BINTIH, MM
Masa Bakti :
21 Juli 2003 s/d 2008



Pj. Bupati Gunung Mas
AGUSTIN TERAS NARANG, S.H
Masa Bakti :
15 Agustus s/d
31 Desember 2008



Pelaksana Harian
Ir. TONI PRIHARTONO, CES
Masa Bakti:
15 Agustus s/d
31 Desember 2008



Bupati Kedua :
Drs. HAMBIT BINTIH, MM
Masa Bakti :
2008 s/d 2013



Wakil Bupati Kedua :
Drs. ARTON S. DOHONG
Masa Bakti :
2008 s/d 2013



Plt. Bupati Gunung Mas
Ir. KAMIAR
1 Januari s/d 30 Januari 2014



Pj. Bupati Gunung Mas
Drs. HARDY RAMPAL, M.Si
Terhitung tanggal 30 Januari 2013
s/d 28 Mei 2014



Bupati Ketiga :
Drs. ARTON S. DOHONG
Masa Bakti 2014 s/d 2019



Wakil Bupati Ketiga :
RONY KARLOS, S.Sos
Masa Bakti 2014 s/d 2019



Bupati Keempat
JAYA S MONONG, SE., M.Si
Masa Bakti 2019 s/d 2024



Wakil Bupati Keempat :
Ir. EFRENSIA LP UMBING., M.Si
Masa Bakti 2019 s/d 2024

FORUM KOORDINASI PIMPINAN DAERAH (FORKOPIMDA)

Keberadaan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) ini sangat diperlukan oleh pemerintah daerah, khususnya untuk membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan urusan pemerintah umum, seperti dinyatakan pada pasal 1 point 18 Undang-Undang No 23 tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.

FORKOPIMDA Kabupaten Gunung Mas terdiri dari :

1. Bupati Sebagai Ketua.
2. Ketua DPRD sebagai Anggota.
3. Wakil Ketua DPRD sebagai Anggota.
4. Kepala Kepolisian Resort Gunung Mas sebagai Anggota.
5. Kepala Kejaksaan Negeri sebagai Anggota.
6. Ketua Pengadilan Negeri sebagai Anggota.
7. Ketua Pengadilan Agama sebagai Anggota.
8. Perwira Penghubung Komando Distrik Militer sebagai Anggota.

Sedangkan FORKOPIMDA Kecamatan terdiri dari :

1. Camat sebagai Ketua.
2. Kepala Kepolisian Sektor sebagai Anggota.
2. Kepala Komando Rayon Militer Kecamatan sebagai Anggota.

FORUM KOORDINASI PIMPINAN DAERAH (FORKOPIMDA) KABUPATEN GUNUNG MAS



JAYA S MONONG, SE.,M.Si
BUPATI GUNUNG MAS



**AKERMAN
SAHIDAR**
KETUA DPRD



BINARTHA
**Wakil I Ketua
DPRD**



ENI YULIANI,
S.S.T.Pel
**Wakil II Ketua
DPRD**



**AKBP RUDI
ASRIMAN, S.I.K.**
**KAPOLRES
GUNUNG MAS**



ANTHONY, SH
KAJARI KURUN



**RUDY
RUSWOYO, S.H.,
M.H**
**KETUA
PENGADILAN
NEGERI KUALA
KURUN KELAS II**



**MUHAMMAD
ALIYUDDIN,
S.Ag., M.H**
**KETUA
PENGADILAN
AGAMA KUALA
KURUN KELAS II**



**MAYOR
INF. WIYANTO**
**PABUNG GUNUNG
MAS KODIM 1016 /
PLK**

LAMBANG DAERAH

Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2003 tentang Lambang Daerah.



BENTUK DAN TATA WARNA LAMBANG DAERAH RINCIAN :

1. Bentuk Logo Segi Lima.
2. Tata Warna: Kuning, Hijau, Putih, Merah, Coklat dan Hitam.
3. Tulisan "Gunung Mas" di atas dasar kuning dan "Habangkalan Penyang Karuhei Tatau" di atas dasar putih.
4. Bintang lima berwarna kuning emas.
5. Sepasang burung dara berwarna putih.
6. Rumah betang berwarna coklat tua motif burung tingang di atas atap berwarna merah.
7. Setangkai kembang padi dengan empat belas bulir kembang padi berwarna kuning emas.
8. Seuntai bunga kapas sebanyak 5 (lima) buah berwarna putih dan hijau.
9. Rantai berwarna putih sebanyak 9 (Sembilan) mata rantai menghubungkan kembang padi dan kembang kapas.

10. Perisai (talawang), berwarna merah dengan bingkai warna putih
11. Mandau berwarna putih.
12. Tombak (lunju) berwarna putih.
13. Kalata Balanga (guci) warna coklat muda.
14. Pita logo motto berwarna putih.
15. Bingkai logo berwarna hijau.

ARTI LAMBANG GUNUNG MAS

A. UMUM

1. Perisai (talawang) adalah alat penangkis/pertahanan untuk melindungi terhadap ancaman serta tekanan baik dari dalam maupun luar.
2. Mandau dan tombak (lunju) alat berperang yang merupakan ciri khas masyarakat Dayak Kalimantan Tengah.
3. Rumah Betang adalah rumah adat yang dimiliki oleh masyarakat Dayak Kalimantan Tengah, yang disini melambangkan suatu kebersamaan serta kedamaian bagi semua masyarakat, rumah ini biasa dihuni beberapa rumpun keluarga.
4. Kalata Balanga (guci) merupakan benda bernilai tinggi yang terbuat dari bahan batuan yang melambangkan besarnya potensi sumber kekayaan alam yang dimiliki masyarakat Dayak Kabupaten Gunung Mas.
5. Kembang padi dan kapas merupakan sandang dan pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Gunung Mas.
6. Rantai menghubungkan kembang padi dan kembang kapas melambangkan sandang dan pangan untuk pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat Gunung Mas yang berkesinambungan.
7. Bintang segi lima melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa, yang merupakan pengamalan budi luhur seluruh masyarakat Gunung Mas yang berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.
8. Motif Bajakah (sejenis akar kayu yang menjalar) dalam talawang bentuk ukir-ukiran/ornamen ciri khas Dayak Ngaju yang merupakan bagian adat istiadat kebudayaan yang memiliki nilai sejarah.
9. Motif Burung Tingang merupakan spesies burung langka yang hidup di rimba Kalimantan dan sebagai simbol bagi rumah adat yang memiliki nilai estetika yang tinggi.

10. Burung Dara (sepasang merpati putih) merupakan simbol perwujudan rasa kedamaian dan keselarasan hidup dari seluruh masyarakat untuk selalu menjaga keharmonisan di dalam kemajemukan bagi masyarakat yang hidup di wilayah Kabupaten Gunung Mas.
11. Warna dasar kuning di dalam logo, paruh burung tingang dan jendela rumah betang melambangkan deposit emas yang terkandung di bumi Gunung Mas cukup besar dan melambangkan keluhuran budi pekerti serta adanya nuansa yang selalu gembira disertai dengan jiwa dan semangat yang tinggi untuk membangun Kabupaten Gunung Mas.
12. Warna hijau muda pada bingkai logo dan kelompok bunga kapas melambangkan kekayaan dan kemakmuran hasil sumber daya alam, pertanian, hutan dan perkebunan yang dimiliki oleh Kabupaten Gunung Mas.
13. Warna kuning emas pada padi dan bintang lima melambangkan berlim-pahnya rejeki sebagai berkat dan karunia dan pemberian Tuhan.

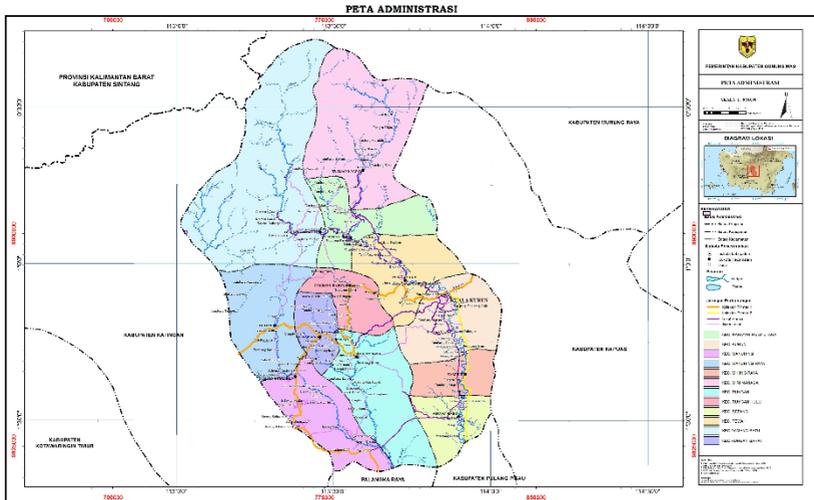
B. KHUSUS

Tulisan motto **“HABANGKALAN PENYANG KARUHEI TATAU”** berasal dari bahasa Sangiang yang mempunyai arti :

- Habangkalan : Kumpulan, himpunan, cita-cita yang menyatu menjadi satu kebulatan tekad.
- Penyang : Kekuatan jiwa, semangat, spiritual yang dilandasi oleh iman.
- Karuhei : Daya usaha-upaya untuk mencapai suatu tujuan.
- Tatau : Kesejahteraan, kebahagiaan, kejayaan.

C. ARTI KESELURUHAN LAMBANG

Habangkalan Penyang Karuhei Tatau yang mempunyai arti kumpulan, himpunan cita-cita yang menyatu atas dasar tekad dengan semangat yang tinggi dengan didasari agama dan keimanan dalam upaya bersama untuk membangun. Yang bertujuan mensejahterakan, membahagiakan dan kejayaan seluruh masyarakat di wilayah Kabupaten Gunung Mas.



Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Gunung Mas



A. KONDISI WILAYAH

1. Letak Wilayah

Kabupaten Gunung Mas secara geografis terletak pada batas koordinat : $0^{\circ}17'05'' - 01^{\circ}39'40''$ Lintang Selatan (LS), $113^{\circ}00.45'' - 114^{\circ}02.05$ Bujur Timur (BT).

2. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Gunung Mas berdasarkan Undang-undang No 5 Tahun 2002 adalah 10.804 Km² dan merupakan kabupaten terluas keenam dari empat belas kabupaten yang ada di Kalimantan Tengah (7,04% dari luas Provinsi Kalimantan Tengah).

3. Topografi

Kondisi topografi Kabupaten Gunung Mas terdiri atas dataran rendah bagian selatan dan daerah utara merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian antara 200 – 500 meter dari permukaan laut dengan tingkat kemiringan $8^{\circ} - 15^{\circ}$ dan perbukitan tingkat kemiringan $\pm 15^{\circ} - 25^{\circ}$ di mana terbentang pegunungan

Muller & Schwanner dengan puncak tertinggi (Bukit Raya) mencapai 2.278 meter di atas permukaan laut.

4. Batas Wilayah

Kabupaten Gunung Mas berbatas dengan :

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pulang Pisau dan Kota Palangka Raya;
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Murung Raya;
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Murung Raya;
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Katingan dan Provinsi Kalimantan Barat.

(Sumber : Undang-Undang No 5 Tahun 2002 Tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah)

B. GEOLOGI

Geologi Kabupaten Gunung Mas berdasarkan Peta Geologi Lembar Tumbang Hiran (U.Margono, Tsujitno, T.Santosa, 1995), Lembar Tewah (A.S Sumartadipura & U. Margono, 1996), Lembar Muara Teweh (S.Supriatna A. Sudradjat, H.Z Abidin, 1993) dan Lembar Buntok (Sutrisno, S.Supriatna, E. Rustandi, P. Sanyoto, K. Hasan, 1994), bahwa geologi Kabupaten Gunung Mas terdiri dari beberapa litologi yang terbentuk dengan urutan stratigrafi adalah: Batuan Malihan, Tonalik Spauk, Formasi Tanjung, Formasi Haloq, Formasi Mentomoi, Formasi Montalat, Batuan Gunung Api Malasan, Batuan Terobosan Sintang, Formasi Warukin, Formasi Dahor dan Aluvium. Umur batuan tertua diperkirakan berumur Trias. Struktur geologi Kabupaten Gunung Mas terdapat berupa lipatan, sesar dan kekar yang erat kaitannya dengan pembentukan logam dasar emas (Au), perak (Ag), besi (Fe), seng (Zn) dan tembaga (Cu) yang umumnya terdapat pada daerah ini.

Jenis Tanah

Jenis tanah wilayah Kabupaten Gunung Mas terdiri dari atas beberapa jenis yaitu *Podsolik Merah Kuning*, *Alluvial*, *Hydromorfik Kelabu*, *Alluvial Hydromorfik*, *Gley Humus* dan *Komplek Regosol Podsolik*, jenis tanah yang dominan adalah tanah *Podsolik Merah Kuning* tersebar di bagian utara wilayah Gunung Mas dengan ketebalan ± 110 cm.

C. Hidrologi

Wilayah Kabupaten Gunung Mas dilintasi oleh 4 (empat) Sungai Besar yaitu Sungai Kahayan, Sungai Rungan, Sungai Manuhing, Sungai Miri serta anak-anak sungai lainnya. Pentingnya peranan sungai ini disebabkan oleh sebagai besar pemukiman penduduk masih berada di daerah pinggiran sungai. Selain digunakan sebagai sumber pemenuhan kebutuhan air sehari-hari, sungai juga berfungsi sebagai alternatif sarana transportasi bagi masyarakat.

Ada 4 (empat) jalur sungai yang berada atau masuk wilayah Kabupaten Gunung Mas yaitu:

1. Sungai Manuhing dengan panjang $\pm 28,75$ km
2. Sungai Rungan dengan panjang $\pm 86,25$ km
3. Sungai Kahayan dengan panjang $\pm 600,00$ km
4. Sungai Miri dengan panjang $\pm 20,00$ km

D. Klimatologi

Klimatologi wilayah Kabupaten Gunung Mas berdasarkan klasifikasi Oldeman (1975) termasuk tipe iklim B1, yaitu wilayah dengan bulan basah terjadi antara 7-9 bulan (curah hujan > 200 mm/bulan) dan bulan kering (curah hujan < 100 mm/bulan) kurang dari 2 bulan.

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

VISI

Visi pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019-2024 merupakan penjabaran dari Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih. Visi menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

Dengan mempertimbangkan hasil pelaksanaan pembangunan periode sebelumnya, potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kabupaten Gunung Mas, maka Visi yang hendak dicapai dalam periode 2019-2024 adalah :

**“TERWUJUDNYA KABUPATEN GUNUNG MAS YANG
BERMARTABAT, MAJU, BERDAYA SAING, SEJAHTERA, DAN
MANDIRI (BERJUANG BERSAMA)”**

Dalam rumusan visi ini terkandung rumusan pokok visi yakni **”BERMARTABAT, MAJU, BERDAYA SAING, SEJAHTERA, DAN MANDIRI”**. Ketiga rumusan pokok visi ini merupakan satu kesatuan pernyataan tentang kondisi ideal yang hendak diwujudkan dalam lima tahun ke depan.

BERMARTABAT adalah kondisi Kabupaten Gunung Mas memiliki dan mampu memelihara budaya dan adat istiadat yang luhur terdiri dari berbagai suku bangsa, agama dan golongan yang berbeda sehingga tidak mudah terpengaruh oleh dunia luar yang negatif dalam membangun berkat kemanusiaan yang sesungguhnya dan terhormat.

MAJU adalah bahwa tingkat perkembangan dan keberhasilan kegiatan pembangunan yang menempatkan Kabupaten Gunung Mas sejajar atau bahkan lebih maju dari Kabupaten/Kota atau daerah lain, ditunjukkan dengan pesatnya perkembangan pembangunan fisik, ekonomi, sosial, budaya, keamanan dan mental spritual masyarakat.

BERDAYA SAING adalah mampu bersaing dan berkembang dengan tersedianya infrastruktur dasar di Kabupaten Gunung Mas guna peningkatan daya saing ekonomi, peningkatan sumber daya manusia dan teknologi yang tertumpu pada potensi unggulan daerah.

SEJAHTERA adalah terwujudnya kesejahteraan masyarakat Kabupaten Gunung Mas melalui pembangunan ekonomi berdasarkan pada potensi unggulan lokal dan berdaya saing, pengoptimalan pemanfaatan sumber daya alam dan geografis, peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan mengembangkan kemampuan penguasaan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

MANDIRI adalah mampu memanfaatkan potensi SDA yang melimpah dan keunggulan geografis melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia, efisiensi dan efektivitas anggaran, serta penguasaan teknologi informasi, sehingga bermanfaat sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan diarahkan secara terintegrasi dan seimbang yakni: pembangunan ekonomi yang berorientasi kepada peningkatan pendapatan masyarakat, tumbuhnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat; menjamin terciptanya rasa aman, nyaman dan damai serta terwujudnya solidaritas yang harmonis di antara semua lapisan masyarakat dan pemangku kepentingan dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal sehingga menjamin tetap terpeliharanya kelestarian fungsi lingkungan dan produktivitas ekosistem.

Berdasarkan pernyataan visi di atas dengan beberapa elemen pokok visi yang terkait maka dapat digambarkan hubungan antara elemen visi yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Keterkaitan Antar Elemen Pokok Visi

MISI

Memperhatikan visi serta perubahan paradigma dan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang, maka dalam upaya mewujudkan Visi pembangunan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019-2024, Misi pembangunan sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Dan Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Wilayah Secara Adil dan Proposional.**

Melalui misi ini, pembangunan infrastruktur wilayah berupa prasarana dan sarana untuk mendukung kepentingan publik dan pengembangan kegiatan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat yang optimal dan berkelanjutan.

2. **Meningkatkan Kualitas Pembangunan Sumberdaya Manusia (SDM).**

Melalui misi ini, pembangunan SDM diarahkan untuk meningkatkan standar kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat, meningkatkan ketahanan mental dan spritual warga, meningkatkan kualitas SDM aparatur pemerintah dan kalangan swasta.

3. **Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Wilayah.**

Melalui misi ini, akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan daya saing ekonomi masyarakat berbasis potensi unggulan daerah baik yang bersifat investasi maupun ekstraktif dengan tetap mengedepankan aspek kelestarian lingkungan dan legalitas usaha.

4. **Mempercepat Reformasi Birokrasi.**

Melalui misi ini akan diwujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi guna meningkatkan pelayanan publik yang optimal.

5. **Penegakan dan Jaminan Kepastian Hukum (*Low Enforcement*).**

Misi ini diwujudkan dengan menciptakan rasa aman dan nyaman bagi segenap komponen masyarakat dalam berbagai aspek kegiatan berusaha atau bekerja baik di bidang pertambangan (investor dan tambang rakyat) dan bidang kehutanan (pengusaha HPH dan usaha masyarakat) dan bidang lainnya.

6. Mengembangkan Nilai-Nilai Budaya dan Kearifan Lokal.

Pengembangan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal sebagai bagian tata pergaulan hidup masyarakat yang harmonis dengan tata pergaulan hidup masyarakat yang harmonis dengan tata pergaulan hidup masyarakat dalam bingkai Huma Betang dan falsafah Belum Bahadat.

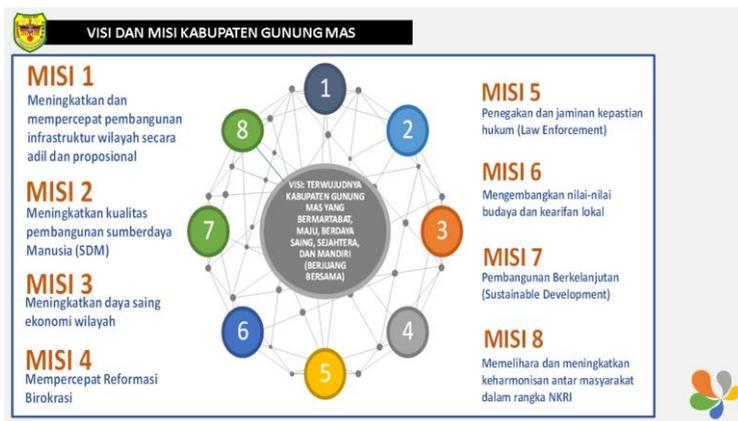
7. Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*).

Melalui misi ini kebijakan pembangunan daerah selalu diarahkan pada keseimbangan aspek pembangunan ekonomi, sosial dan ekologi.

8. Memelihara dan Meningkatkan Keharmonisan Antar Masyarakat Dalam Rangka NKRI.

Misi ini diperuntukan untuk menjaga keharmonisan antar masyarakat dengan dilandasi nilai-nilai keagamaan yang toleran, budaya lokal dan penengakkan supremasi hukum yang berkeadilan dalam rangka NKRI.

Berdasarkan visi dan penjelasan misi di atas maka keterkaitan antara visi dan misi dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 3. Keterkaitan Antara Visi dan Misi

Gambar di atas menunjukkan bahwa visi, misi RPJMD Kabupaten Gunung Mas merupakan sebuah langkah baru dalam rangka percepatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan melihat perkembangan, kondisi Kabupaten Gunung Mas, potensi unggulan daerah, dan merujuk pada adanya konsep **SMART CITY** maka terdapat 3 konsep pembangunan Kabupaten Gunung Mas yang akan dilakukan yaitu :

Smart Agro

Smart agro merupakan pengembangan dalam bidang pertanian dari konvensional menjadi lebih modern. Dengan hadirnya sentuhan teknologi dan inovasi dalam bidang pertanian diharapkan pertanian di Kabupaten Gunung Mas dapat lebih produktif dan berdaya saing.

Smart Human Resources

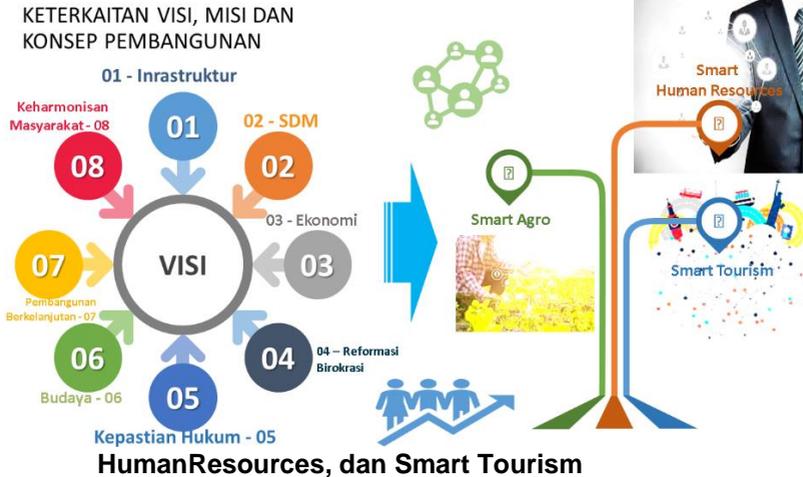
Kualitas SDM merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam pembangunan daerah, kualitas SDM yang berdaya saing mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja, sehingga pendapatan dan kesejahteraan masyarakat meningkat. Menindaklanjuti hal tersebut, perlu adanya pengelolaan sumber daya (tenaga kerja) yang dikembangkan dalam sistem yang *SMART*. Dengan *smart human resources* diciptakan untuk memaksimalkan pembinaan SDM secara efektif, sehingga tujuan bersama dapat tercapai. Dengan *smart human resource* diharapkan mampu mendesain sebuah sistem pengembangan *Human Resources* yang nantinya dapat dimanfaatkan dalam industri-industri yang sedang berkembang, khususnya untuk wilayah Kabupaten Gunung Mas.

Smart Tourism

Dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang sangat cepat maka hal ini harus mampu dimanfaatkan juga dalam pengembangan potensi-potensi pariwisata daerah. Dalam industri pariwisata telah menciptakan lingkungan baru dalam dunia pariwisata platform *Information and Communication Technology (ICT)* terintegrasi. Platform tersebut mengintegrasikan peran teknologi informasi dalam memberikan informasi dan layanan yang efisien untuk wisatawan.

Dengan ketiga (3) konsep di atas harus mampu dikaitkan dengan capaian visi dan misi, sebagai bentuk implementasi secara riil akan dilaksanakan dalam pembangunan jangka menengah. Keterkaitan 3 (tiga) konsep dengan visi dan misi pembangunan jangka menengah dalam periode 2019-2024 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4. Keterkaitan antara Visi, Misi, Smart Argo, Smart



TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Merujuk dari berbagai penjelasan di atas dan berdasarkan visi dan misi Kepala Daerah terpilih maka dirumuskan tujuan dan indikator beserta target sebagai berikut :

Tabel 1. Rumusan Tujuan dan Indikator Makro Pembangunan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019-2024

Visi : Terwujudnya Kabupaten Gunung yang bermartabat, maju, berdaya saing, sejahtera dan mandiri (BERJUANG BERSAMA)	Indikator	Data Awal	Kondisi Akhir
Misi/Tujuan			

Misi 1 : Meningkatkan dan mempercepat pembangunan infrastruktur wilayah secara adil dan proposional			
Membangun dan meningkatkan infrastruktur dasar wilayah	Persentase luas kawasan kumuh	NA	17,5
Misi 2 ; Meningkatkan kualitas pembangunan sumber daya manusia (SDM)			
Meningkatkan meningkatnya daya saing SDM	IPM	69,95	74,89
	IPG	92,00 (2015)	95
Misi 3 : meningkatnya daya saing ekonomi wilayah			
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah	LPE	6,93	8,2
Misi 4 : Mempercepat reformasi birokrasi			
Meningkatkan tata kelola pemerintah yang profesional, bersih dan akuntabel	Indeks reformasi birokrasi	NA	66
Misi 5 : Penegakan dan jaminan kepastian hukum (Law Enforcement)			
Misi 8 : Memelihara dan meningkatkan keharmonisan antar masyarakat dalam kerangka NKRI			
Meningkatkan keamanan dan ketertiban di kalangan masyarakat	Angka kriminalitas	159,2 (2016)	41,73
Misi 6 : Mengembangkan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal			
Meningkatkan pelestarian budaya daerah	Persentase budaya daerah yang sudah ditetapkan menjadi warisan budaya	NA	100
Misi 7 : Pembangunan berkelanjutan (sustainable Development)			
Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Indeks kualitas lingkungan hidup	NA	75,75

Sumber : Bappedalitbang Kabupaten Gunung Mas

Merujuk dari berbagai penjelasan di atas dan berdasarkan visi dan misi Kepala Daerah terpilih maka sasaran beserta indikator pada tiap tujuan yang dijabarkan sebagai berikut:

Tujuan 1 : Membangun dan Meningkatkan Infrastruktur Dasar Wilayah.

Infrastruktur merupakan salah satu pendukung dalam pembangunan daerah. Pembangunan infrastruktur Kabupaten Gunung Mas bertujuan untuk melengkapi dan mendukung aktivitas masyarakat, terutama mendukung untuk peningkatan perekonomian masyarakat. Beberapa

infrastruktur yang ingin ditekankan adalah dengan pembangunan seperti pemeliharaan jalan dan jembatan, sanitasi, penyediaan air baku, perumahan dan pemukiman yang layak, dsb. Untuk mencapai tujuan dilakukan melalui sasaran sebagai berikut :

- Meningkatnya prasarana dan sarana perekonomian wilayah, pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator persentase desa yang terhubung dengan jalan pusat kecamatan dalam kondisi baik, persentase rumah tangga bersanitasi, persentase rumah tangga yang terakses air bersih, dan rasio elektrifikasi.

Tujuan 2 : Meningkatkan Daya Saing SDM.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia mutlak harus dilakukan karena dengan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dapat memberikan *multiplier effect* terhadap pembangunan perekonomian, untuk memaksimalkan pembangunan daerah Kabupaten Gunung Mas. Tujuan ini dicapai dengan sasaran sebagai berikut:

- Meningkatnya akses dan kualitas pendidikan, keberhasilan sasaran ini dapat diukur dengan indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah.
- Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, keberhasilan sasaran ini dapat diukur dengan indikator angka harapan hidup.
- Meningkatnya peran perempuan dalam pembangunan, keberhasilan sasaran ini dapat diukur dengan indikator Indeks Pemberdayaan Gender (IPG).

Tujuan 3 : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi.

Ekonomi merupakan salah satu pendukung yang cukup krusial dalam pembangunan daerah. Perekonomian Kabupaten Gunung Mas cukup mempunyai pergerakan yang baik, hal ini terlihat dengan adanya pembangunan infrastruktur ekonomi bagi masyarakat kecil. Kesejahteraan sosial adalah keadaan di mana masyarakat memperoleh kebutuhan material, spritual dan sosial secara baik, sehingga bisa hidup layak dan mampu untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki secara

maksimal. Dengan begitu, fungsi sosial sebagai manusia dapat terpenuhi. Penanaman modal atau investasi sudah diketahui memiliki peran penting bagi kemajuan daerah. Hal ini dikarenakan investasi merupakan salah satu sektor yang dapat dijadikan sebagai andalan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Dengan adanya investasi turut membentuk jalannya kegiatan perekonomian sehari-hari. Perkembangan investasi di suatu daerah merupakan salah satu indikator kemajuan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Investasi yang dilakukan secara tepat dapat mendukung peningkatan kesejahteraan dan sosial masyarakat. Menindaklanjuti hal ini tujuan dicapai dengan sasaran sebagai berikut :

- Meningkatkan perekonomian masyarakat. Keberhasilan sasaran ini dapat diukur dengan penurunan nilai indikator kemiskinan.
- Meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakat. Keberhasilan sasaran ini diukur dengan indikator Pengeluaran Perkapita, Indeks Gini.
- Meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Keberhasilan sasaran ini diukur dengan penurunan nilai indikator Tingkat Pengangguran Terbuka.
- Meningkatkan kualitas daya saing investasi daerah. Keberhasilan sasaran ini diukur dengan Tingkat Pertumbuhan Nilai Investasi.
- Meningkatkan sektor unggulan daerah. Keberhasilan sasaran ini dapat diukur dengan indikator PDRB sektor pertanian (Milyar Rp).
- Mengembangkan potensi pariwisata daerah berbasis budaya lokal dan wisata alam (*ekotourism*). Keberhasilan sasaran ini dapat diukur dengan indikator PDRB sektor pariwisata (Milyar Rp).

Tujuan 4 : Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah yang Profesional, Bersih dan Akunbatel.

Good and clean governance memiliki pengertian segala hal yang berkaitan dengan tindakan atau yang bersifat mengarahkan, mengendalikan, atau mempengaruhi urusan *public* untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam

kehidupan sehari-hari. Tujuan meningkatnya tata kelola pemerintah yang baik dan bersih ini dicapai dengan sasaran sebagai berikut :

- Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan. Keberhasilan sasaran ini diukur dengan nilai SAKIP dan Opini BPK.
- Meningkatnya kualitas pelayanan publik. Pencapaian tersebut dapat diukur dengan Indeks Kepuasan Masyarakat.

Tujuan 5 : Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban di Kalangan Masyarakat

Lingkungan yang aman dan nyaman merupakan salah satu kebutuhan hidup masyarakat untuk dapat menjalankan aktivitasnya dengan baik. Lingkungan yang aman dan nyaman memberikan dampak yang cukup bagi kesejahteraan masyarakat. Bahkan rendahnya tingkat kriminalitas mampu mengindikasikan tingkat kebahagiaan masyarakat. Mengingat pentingnya hal ini, dalam pencapaian tujuan dilaksanakan melalui sasaran sebagai berikut:

- Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan. Keberhasilan sasaran ini diukur dengan indikator persentase penurunan jumlah pelanggaran perda.

Tujuan 6 : Meningkatkan Pelestarian Budaya Daerah

Mengembangkan sosial budaya masyarakat Kabupaten Gunung Mas khususnya terkait dengan pelestarian budaya adat dayak sebagai bagian kekayaan budaya nasional dan sendi-sendi tatanan pergaulan hidup masyarakat Kabupaten Gunung Mas.

Selain itu diharapkan hal ini dapat memperkuat kelembagaan adat untuk memelihara nilai-nilai lokal masyarakat adat serta memelihara situs-situs bersejarah sebagai potensi wisata alam dan wisata sejarah. Agar tujuan tercapai maka dilaksanakan melalui sasaran sebagai berikut:

- Meningkatnya pengelolaan budaya daerah sebagai potensi wisata alam dan wisata sejarah. Pencapaian

sasaran ini dapat diukur dengan indikator jumlah event penyelenggaraan budaya daerah.

Tujuan 7 : Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup.

Lingkungan menjadi salah satu bagian dari kehidupan manusia, yang perlu dijaga dan dilestarikan. Pembangunan yang dilakukan saat ini harus diiringi dan mempertimbangkan aspek lingkungan hidup. Hal ini dilakukan agar kelangsungan dan kelestarian alam dalam keseimbangan pembangunan dapat terjaga, sehingga pembangunan tidak hanya dapat dirasakan pada saat ini namun sampai masa yang akan datang. Agar tujuan ini tercapai maka dilaksanakan melalui sasaran sebagai berikut:

- Menurunnya pencemaran lingkungan. Keberhasilan sasaran ini dapat diukur dengan indikator indeks kualitas air, indeks kualitas udara dan indeks kualitas tutupan lahan.

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

Berdasarkan hasil Pemilihan Legislatif Tahun 2019 di Kabupaten Gunung Mas, jumlah kursi yang diperebutkan ada 25 kursi untuk anggota DPRD Kabupaten Gunung Mas. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) memperoleh suara terbanyak 7 kursi. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Gunung Mas ada 25 orang dari 9 Partai yaitu :

1. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sebanyak 7 Orang.
2. Partai Golongan Karya sebanyak 6 Orang.
3. Partai Demokrat sebanyak 3 Orang.
4. Partai Gerinda sebanyak 2 Orang.
5. Partai Nasdem sebanyak 2 Orang.
6. Partai Amanat Nasional sebanyak 2 Orang.
7. Partai Hanura sebanyak 1 Orang.
8. Partai Perindo sebanyak 1 Orang.
9. Partai Berkarya sebanyak 1 Orang.

Alat Kelengkapan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Gunung Mas Periode 2019-2024 berdasarkan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gunung Mas terdiri dari :

1. Fraksi- Fraksi berdasarkan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gunung Mas Nomor 32 Tahun 2019.
2. Keanggotaan Badan Musyawarah berdasarkan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gunung Mas Nomor 33 Tahun 2019.
3. Keanggotaan Komisi I, Komisi II dan Komisi III berdasarkan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gunung Mas Nomor 34 Tahun 2019.
4. Keanggotaan Badan Anggaran berdasarkan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gunung Mas Nomor 35 Tahun 2019.
5. Keanggotaan Badan Pembentukan Peraturan Daerah berdasarkan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gunung Mas Nomor 36 Tahun 2019.
6. Keanggotaan Badan Kehormatan berdasarkan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gunung Mas Nomor 37 Tahun 2019.

Komisi dalam alat kelengkapan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gunung Mas terdiri dari :

1. Komisi I membidangi Pemerintahan dan Keuangan.
2. Komisi II membidangi Perekonomian dan Pembangunan.
3. Komisi III membidangi Kesejahteraan Rakyat.

Fraksi-fraksi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Gunung Mas Nomor 32 Tahun 2019 terdiri dari :

1. Fraksi Partai PDI Perjuangan.
2. Fraksi Partai Golongan Karya.
3. Fraksi Partai Demokrat.
4. Fraksi Partai Nasional Demokrat dan Partai Hati Nurani Rakyat.
5. Fraksi Partai Gerakan Karya Bersatu.

**KETUA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN GUNUNG MAS
PERIODE 2003 s.d. 2014**



LAMBANG JAMIN
Ketua DPRD
Periode 2003 s.d. 2009



LILY RUSNIKASI
Ketua DPRD
Periode 2009 s.d. 2012



Drs.H. GUMER
Ketua DPRD
Periode 2012 s.d. 2014

**PIMPINAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN GUNUNG MAS
PERIODE 2014 s.d. 2019**



Drs. H. GUMER
Ketua DPRD



PUNDING.S.MERANG,S.Sos
Wakil Ketua I DPRD



RISTAWATI.T.ALANG, SH
Wakil Ketua II DPRD

**PIMPINAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN GUNUNG MAS
PERIODE 2019 s.d. 2024**



AKERMAN SAHIDAR
Ketua DPRD



BINARTHA
Wakil Ketua I DPRD



NENI YULIANI, S.S.T. PeI
Wakil Ketua II DPRD

**Data Anggota DPRD Kabupaten Gunung Mas
Periode 2019 s.d. 2024**



Nama : AKERMAN SAHIDAR
TTL : Rabambang, 18 April 1955
Agama : Khatolik
Jabatan : Ketua DPRD,
Kordinator Komisi I, II dan III,
Ketua Badan Musyawarah dan
Ketua Badan Anggaran.
Partai : PDI Perjuangan / Anggota Fraksi
Dapil : II
Alamat : Kuala Kurun



Nama : BINARTHA
TTL : Tumbang Talaken, 05 Juni 1988
Agama : Kristen Protestan
Jabatan : Wakil Ketua DPRD /
Kordinator Komisi I dan II
Partai : Partai Golongan Karya / Anggota Fraksi
Dapil : II
Alamat : Kuala Kurun



Nama : NENI YULIANI, S.S.T. PeI
TTL : Tumbang Hakau, 4 Juni 1995
Agama : Kristen Protestan
Jabatan : Wakil Ketua DPRD /
Kordinator Komisi III
Partai : Partai Demokrat / Anggota Fraksi
Dapil : I
Alamat : Kuala Kurun



Nama : Drs. H. GUMER
TTL : Parempei, 12 September 1963
Agama : Islam
Jabatan : Anggota DPRD, Ketua Komisi I,
Anggota Badan Pembentukan Peraturan Daerah,
Anggota Badan Anggaran
Partai : PDI Perjuangan / Sekretaris Fraksi
Dapil : III
Alamat : Kuala Kurun



Nama : NOMI APRILIA, S.Hut
TTL : Palangka Raya, 11 April 1988
Agama : Hindu
Jabatan : Anggota DPRD / Ketua Komisi II /
Anggota Badan Anggaran
Partai : PDI Perjuangan / Ketua Fraksi
Dapil : I
Alamat : Kuala Kurun



Nama : LILY RUSNIKASI, S. Sos
TTL : Tewang Pajangan, 14 Mei 1969
Agama : Kristen
Jabatan : Anggota DPRD / Ketua Komisi III /
Anggota Badan Musyawarah
Partai : PDI Perjuangan / Wakil Ketua Fraksi
Dapil : I
Alamat : Jl. Sangkurun Kuala Kurun



Nama : EVANDI, S.Pd
TTL : Tumbang Miri, 6 Agustus 1990
Agama : Kristen
Jabatan : Anggota DPRD / Ketua Badan Pembentukan
Peraturan Daerah / Wakil Ketua Komisi II / Anggota
Badan Anggaran /
Partai : Nasdem – Hanura / Ketua Fraksi
Dapil : III
Alamat : Kuala Kurun



Nama : POLIE L. MIHING, S.Pd
TTL : Tumbang Miri, 6 Agustus 1965
Agama : Hindu
Jabatan : Anggota DPRD / Ketua Badan Kehormatan/
Wakil Ketua Komisi I /
Anggota Badan Anggaran
Partai : Nasdem - Hanura / Sekretaris Fraksi
Dapil : III
Alamat : Kuala Kurun



Nama : Hj. SITI HILMIAH, SE
TTL : Tewah, 5 April 1965
Agama : Islam
Jabatan : Anggota DPRD /
Wakil Ketua Komisi III
Partai : Golongan Karya / Anggota Fraksi
Dapil : III
Alamat : Kuala Kurun



Nama : UNTUNG JAYA BANGAS
TTL : Kuala Kurun, 24 Desember 1966
Agama : Kristen Protestan
Jabatan : Anggota DPRD / Wakil Ketua Badan Pembentukan
Peraturan Daerah / Sekretaris Komisi II / Anggota
Badan Anggaran
Partai : Demokrat / Ketua Fraksi
Dapil : III
Alamat : Kuala Kurun



Nama : DEWI SARI
TTL : Gohong, 26 Juni 1986
Agama : Kristen Protestan
Jabatan : Anggota DPRD / Sekretaris Komisi I /
Anggota Badan Anggaran
Partai : Gerakan Karya Bersatu / Anggota Fraksi
Dapil : I
Alamat : Kuala Kurun



Nama : PUNDING S. MERANG, S.Sos, MM
TTL : Tumbang Rahuyan, 3 April 1964
Agama : Kristen
Jabatan : Anggota DPRD / Wakil Ketua Badan Anggaran /
Anggota Komisi II, Anggota Badan Anggaran
Partai : Golongan Karya / Anggota Fraksi
Dapil : II
Alamat : Kuala Kurun



Nama : RIANTOE
TTL : Sepang Simin, 26 Januari 1962
Agama : Kristen
Jabatan : Anggota DPRD / Sekretaris Komisi III /
Anggota Badan Musyawarah
Partai : Nasdem–Hanura / Wakil Ketua Fraksi
Dapil : II
Alamat : Kuala Kurun



Nama : ICEU PURNAMASARI, S. Ip
 TTL : Kuala Kurun, 30 Januari 1979
 Agama : Kristen Protestan
 Jabatan : Anggota DPRD / Anggota Badan Musyawarah /
 Anggota Komisi III /
 Anggota Badan Pembentukan Peraturan Daerah
 Partai : Golongan Karya / Ketua Fraksi
 Dapil : I
 Alamat : Kuala Kurun



Nama : SAHRIAH, S.Pd
 TTL : Tewah, 27 Agustus 1978
 Agama : Islam
 Jabatan : Anggota DPRD / Anggota Badan Musyawarah /
 Anggota Komisi II
 Partai : Gerakan Karya Bersatu / Ketua Fraksi
 Dapil : II
 Alamat : Kuala Kurun



Nama : ARIT S. BAJAU, SE
 TTL : Sepang Kota, 4 April 1968
 Agama : Kristen Protestan
 Jabatan : Anggota DPRD / Anggota Komisi I / Anggota Badan
 Pembentukan Peraturan Daerah
 Partai : Gerakan Karya Bersatu / Wakil Ketua Fraksi
 Dapil : I
 Alamat : Kuala Kurun



Nama : CARLES FRENKI
 TTL : Kuala Kurun, 24 April 1980
 Agama : Kristen Protestan
 Jabatan : Anggota DPRD / Anggota Badan Musyawarah /
 Anggota Komisi I
 Partai : Golongan Karya / Sekretaris Fraksi
 Dapil : III
 Alamat : Kuala Kurun



Nama : CICI SUSILAWATI
 TTL : Tumbang talaken, 8 Nopember 1987
 Agama : Kristen Protestan
 Jabatan : Anggota DPRD / Anggota Badan Musyawarah /
 Anggota Komisi III /
 Anggota Badan Kehormatan /
 Partai : Partai Demokrat / Sekretaris Fraksi
 Dapil : II
 Alamat : Kuala Kurun



Nama : ESPRIADI
TTL : Takaras, 1 Januari 1978
Agama : Kristen Protestan
Jabatan : Anggota DPRD / Anggota Badan Musyawarah /
Anggota Komisi III / Anggota Badan Anggaran
Partai : Perindo / Sekretaris Fraksi
Dapil : II
Alamat : Kuala Kurun



Nama : ELVI ESI, S.Sos
TTL : Hantapang Mujai, 8 April 1982
Agama : Kristen
Jabatan : Anggota DPRD / Anggota Komisi II/
Anggota Badan Musyawarah
Partai : PDI Perjuangan / Bendahara Fraksi
Dapil : III
Alamat : Kuala Kurun



Nama : YUNIWA, SH
TTL : Tewang Pajangan, 10 Juni 1990
Agama : Kristen Protestan
Jabatan : Anggota DPRD / Anggota Badan Musyawarah /
Anggota Komisi II /
Anggota Badan Pembentukan Peraturan Daerah
Partai : Golongan Karya / Anggota Fraksi
Dapil : I
Alamat : Kuala Kurun



Nama : SRI YENI, A. Md
TTL : Palangka Raya, 14 Juli 1974
Agama : Kristen Protestan
Jabatan : Anggota DPRD / Anggota Badan Musyawarah /
Anggota Komisi III /
Anggota Badan Pembentukan Peraturan Daerah
Partai : PDI Perjuangan / Anggota Fraksi
Dapil : II
Alamat : Kuala Kurun



Nama : Pdt. RAYANIATIE DJANGKAN, M.Th
TTL : Bawan, 18 Pebruari 1972
Agama : Kristen Protestan
Jabatan : Anggota DPRD / Anggota Komisi II /
Anggota Badan Pembentukan Peraturan Daerah /
Anggota Badan Anggaran
Partai : Partai Amanat Nasional / Anggota Fraksi
Dapil : I
Alamat : Jl. Tjilik Riwut Kuala Kurun



Nama : H. RAHMANSYAH
TTL : Tewah 23 Januari 1972
Agama : Islam
Jabatan : Anggota DPRD / Anggota Badan Musyawarah / Anggota Komisi I
Partai : Partai Amanat Nasional /Anggota Fraksi
Dapil : III
Alamat : Kuala Kurun



Nama : PEBRIANTO, SH
TTL : Tumbang Jutuh, 5 Desember 1992
Agama : Kristen Protestan
Jabatan : Anggota DPRD/Anggota Badan Musyawarah / Anggota Komisi I
Partai : PDI Perjuangan / Anggota Fraksi
Dapil : III
Alamat : Kuala Kurun



PERANGKAT DAERAH

Kabupaten Gunung Mas merupakan salah satu Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Kapuas di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang nomor 5 Tahun 2002 dengan Ibukotanya Kuala Kurun yang hari jadinya ditetapkan pada tanggal 21 Juni 2003. Seiring dengan otonomi daerah dan pelaksanaan birokrasi di Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas untuk melayani masyarakat dibentuklah Perangkat Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gunung Mas Nomor 7 Tahun 2019 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Gunung Mas. Data dari Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Gunung Mas jumlah Perangkat Daerah Tahun 2020 sebanyak 39 Perangkat Daerah dapat dilihat di bawah ini :

1. Sekretariat Daerah.
2. Sekretariat Dewan.
3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pembangunan.
4. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
6. Badan Pendapatan Daerah.
7. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
8. Badan Keuangan dan Aset Daerah.
9. Inspektorat.
10. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga.
11. Dinas kesehatan.
12. Dinas Pekerjaan Umum.
13. Dinas Sosial.
14. Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah.
15. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
16. Dinas Pertanian.
17. Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Perhubungan.
18. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
19. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.
20. Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik.
21. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
22. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

23. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.
24. Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan.
25. Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
26. Satuan Polisi Pamong Praja.
27. Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun.
28. Kecamatan Sepang.
29. Kecamatan Kurun.
30. Kecamatan Tewah.
31. Kecamatan Kahayan Hulu Utara.
32. Kecamatan Rungan.
33. Kecamatan Manuhing.
34. Kecamatan Mihing Raya.
35. Kecamatan Damang Batu.
36. Kecamatan Miri Manasa.
37. Kecamatan Rungan Hulu.
38. Kecamatan Manuhing Raya.
39. Kecamatan Rungan Barat.

INSTANSI VERTIKAL

1. Kejaksaan Negeri Kuala Kurun.
2. Kantor Kementerian Agama.
3. Kantor Badan Pusat Statistik.
4. Kantor ATR/BPN.
5. Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Kuala Kurun.
6. Pengadilan Negeri Kuala Kurun.
7. Pengadilan Agama Kuala Kurun.

Kantor Kejaksaan



Kantor ATR/BPN Kab. Gumas



Kantor Agama Kab. Gumas



Kantor BPS



Kabupaten Gunung Mas terdiri dari 12 Kecamatan 13 Kelurahan 114 Desa dan 1 Dusun dengan masing-masing sebagai berikut :

1. Kecamatan Kurun



Kecamatan Kurun dibentuk berdasarkan Undang-Undang No 5 Tahun 2002 pada Pasal 7. Kecamatan Kurun dengan Ibukota Kuala Kurun, memiliki wilayah seluas \pm 876 Km², nama-nama Kelurahan dan Desa yang ada di Kecamatan Kurun dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 2. Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Kurun.

No	Kelurahan/ Desa	Luas Desa	Jumlah		Klasifikasi	Status IDM
			RW	RT		
1.	Kelurahan Kurun	121	5	16		
2.	Kelurahan Tampang Tumbang Anjir		2	7		
3.	Tumbang Manyangan	23	1	3	Swasembada	Berkembang
4.	Penda Pilang	57	1	2	Swakarya	Berkembang
5.	Tumbang Tambirah	50	2	5	Swakarya	Berkembang
6.	Hurung Bunut	10	1	4	Swasembada	Berkembang
7.	Petak Bahandang	58	2	6	Swakarya	Berkembang
8.	Pilang Munduk	38	1	2	Swakarya	Berkembang
9.	Tanjung Riu	58	1	2	Swakarya	Berkembang
10.	Teluk Nyatu	88	1	3	Swakarya	Berkembang
11.	Tewang Pajangan	38	1	5	Swakarya	Berkembang
12.	Tumbang Hakau	27	1	6	Swakarya	Berkembang
13.	Tumbang Lampahung	58	1	2	Swakarya	Berkembang
14.	Tumbang Miwan	77	1	4	Swakarya	Berkembang
15.	Tumbang Tariak	96	1	3	Swakarya	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Gumus

2. Kecamatan Sepang



Kecamatan Sepang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No 5 Tahun 2002 pada Pasal 7. Kecamatan Sepang dengan Ibukota Sepang Simim memiliki wilayah seluas \pm 397 Km² nama-nama Kelurahan dan Desa yang ada di Kecamatan Sepang :

Tabel 3. Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Sepang.

No	Kelurahan/ Desa	Luas Desa	Jumlah		Klasifikasi	Status IDM
			RW	RT		
1.	Kelurahan Sepang Simin	57	4	7		
2.	Pamatang Limau	58	1	2	Swakarya	Tertinggal
3.	Rabauh	56	1	2	Swakarya	Tertinggal
4.	Sepang Kota	57	2	8	Swadaya	Berkembang
5.	Tampelas	56	1	2	Swakarya	Tertinggal
6.	Tanjung Karitak	56	1	3	Swakarya	Tertinggal
7.	Tewai Baru	57	1	5	Swakarya	Sangat Tertinggal

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Gumas

3. Kecamatan Mihing Raya



Kecamatan Mihing Raya dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2005 Tentang Pembentukan Kecamatan Mihing Raya, Kecamatan Damang Batu, Kecamatan Miri Manasa, Kecamatan Rungan Hulu dan Kecamatan Manuhing Raya di Kabupaten Gunung Mas. Kecamatan

Mihing Raya dengan Ibukota Kampuri memiliki wilayah seluas ± 343 Km², nama- nama Kelurahan dan Desa yang ada di Kecamatan Mihing Raya :

Tabel 4. Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Mihing Raya.

No	Kelurahan/ Desa	Luas Desa	Jumlah		Klasifikasi	Status IDM
			RW	RT		
1.	Kelurahan Kampuri	343	2	6		
2.	Dahian Tambuk	58	1	5	Swakarya	Berkembang
3.	Rangan Tate	55	1	3	Swakarya	Berkembang
4.	Tumbang Danau	57	1	3	Swakarya	Berkembang
5.	Tumbang Empas	57	1	4	Swakarya	Berkembang
6.	Tuyun	58	1	3	Swakarya	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Gumas

4. Kecamatan Tewah



Kecamatan Tewah dibentuk berdasarkan Undang-Undang No 5 Tahun 2002 ada Pasal 7. Kecamatan Tewah dengan Ibukota Tewah memiliki wilayah seluas ± 1.079 Km², nama-nama Kelurahan dan Desa yang ada di Kecamatan Tewah :

Tabel 5. Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Tewah.

No	Kelurahan/ Desa	Luas Desa	Jumlah		Klasifikasi	Status IDM
			RW	RT		
1.	Kelurahan Tewah	115		20		
2.	Batu Nyapau	24		3	Swakarya	Berkembang
3.	Batu Nyiwuh	50		6	Swakarya	Berkembang
4.	Karason Raya	42		2	Swakarya	Tertinggal
5.	Kasintu	41		3	Swakarya	Berkembang
6.	Rangan Mihing	37		3	Swakarya	Berkembang
7.	Sandung Tambun	16		4	Swasembada	Berkembang
8.	Sarerangan	100		5	Swakarya	Berkembang
9.	Sei Riang	86		2	Swakarya	Berkembang
10.	Sumur Mas	108		3	Swakarya	Berkembang
11.	Taja Urap	22		3	Swasembada	Tertinggal
12.	Tanjung Untung	117		4	Swakarya	Berkembang
13.	Teluk Lawah	32		2	Swakarya	Berkembang
14.	Tumbang Habaon	108		5	Swakarya	Berkembang
15.	Tumbang Pajangei	88		3	Swakarya	Berkembang
16.	Upon Batu	93		2	Swakarya	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Gumus

5. Kecamatan Kahayan Hulu



Kecamatan Kahayan Hulu Utara dibentuk berdasarkan Undang-Undang No 5 Tahun 2002 pada Pasal 7. Kecamatan Kahayan Hulu Utara dengan Ibukota Tumbang Miri memiliki wilayah seluas ± 1.589 Km², nama-nama Kelurahan dan Desa yang ada di Kecamatan Kahayan Hulu Utara :

Tabel 6. Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Kahayan Hulu Utara.

No	Kelurahan/ Desa	Luas Desa	Jumlah		Klasifikasi	Status IDM
			RW	RT		
1.	Kelurahan Tumbang Miri	206	2	7		
2.	Batu Tangkoi	65		2	Swakarya	Tertinggal
3.	Dandang	146		3	Swakarya	Tertinggal
4.	Penda Rangas	211		1	Swakarya	Sangat Tertinggal
5.	Teluk Kanduri	57		1	Swakarya	Tertinggal
6.	Tumbang Hamputung	179		2	Swakarya	Tertinggal
7.	Tumbang Korik	78		3	Swakarya	Tertinggal
8.	Tumbang Ponyoi	140		2	Swakarya	Sangat Tertinggal
9.	Tumbang Sian	124		3	Swakarya	Tertinggal
10.	Tumbang Tajungan	119		2	Swakarya	Tertinggal
11.	Tumbang Takaoi	186		2	Swakarya	Sangat Tertinggal
12.	Tumbang Pasangon	78		2	Swakarya	Sangat Tertinggal

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Gumus

6. Kecamatan Damang Batu



Kecamatan Damang Batu dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2005 Tentang Pembentukan Kecamatan Mihing Raya, Kecamatan Damang Batu, Kecamatan Miri Manasa, Kecamatan Rungan Hulu dan Kecamatan Manuhing Raya di Kabupaten Gunung Mas. Kecamatan

Damang Batu dengan Ibukota Tumbang Marikoi memiliki wilayah seluas ± 1.425 Km², nama-nama Kelurahan dan Desa yang ada di Kecamatan Damang Batu :

Tabel 7. Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Damang Batu.

No	Kelurahan/ Desa	Luas Desa	Jumlah		Klasifikasi	Status IDM
			RW	RT		
1.	Kelurahan Tumbang Marikoi	143	1	6		
2.	Karetau Rambangun	148		1	Swakarya	Sangat Tertinggal
3.	Karetau Sarian	179		3	Swakarya	Tertinggal
4.	Lawang Kanji	182		2	Swadaya	Sangat Tertinggal
5.	Tumbang Anoi	185	1	3	Swakarya	Tertinggal
6.	Tumbang Mahuroi.	215		4	Swakarya	Tertinggal
7.	Tumbang Maraya	182		2	Swakarya	Sangat Tertinggal
8.	Tumbang Posu	191		1	Swakarya	Sangat Tertinggal

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Gumus

7. Kecamatan Miri Manasa



Kecamatan Miri Manasa dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2005 Tentang Pembentukan Kecamatan Mihing Raya, Kecamatan Damang Batu, Kecamatan Miri Manasa, Kecamatan Rungan Hulu dan Kecamatan Manuhing Raya di Kabupaten Gunung Mas. Kecamatan Miri Manasa dengan

Ibukota Tumbang Napoi memiliki wilayah seluas ± 1.542 Km² nama-nama Kelurahan dan Desa yang ada di Kecamatan Miri Manasa :

Tabel 8. Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Miri Manasa.

No	Kelurahan/ Desa	Luas Desa	Jumlah		Klasifikasi	Status IDM
			RW	RT		
1.	Kelurahan Tumbang Napoi	169		4		
2.	Buntoi	149		1	Swakarya	Tertinggal
3.	Tumbang Harowu	216		2	Swakarya	Sangat Tertinggal
4.	Mangkuhung	152		2	Swakarya	Tertinggal
5.	Rangan Hiran	136		2	Swakarya	Sangat Tertinggal
6.	Tumbang Hatung	96		1	Swadaya	Tertinggal
7.	Tumbang Koroi	81		2	Swakarya	Tertinggal
8.	Tumbang Lapan	160		2	Swakarya	Sangat Tertinggal
9.	Tumbang Manyoi	98		2	Swakarya	Tertinggal
10.	Tumbang Masukih	143		3	Swakarya	Tertinggal
11.	Tumbang Siruk	142		1	Swakarya	Sangat Tertinggal

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Gumus

8. Kecamatan Rungan Hulu



Kecamatan Rungan Hulu dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2005 Tentang Pembentukan Kecamatan Mihing Raya, Kecamatan Damang Batu, Kecamatan Miri Manasa, Kecamatan Rungan Hulu dan Kecamatan Manuhing Raya di Kabupaten

Gunung Mas. Kecamatan Rungan Hulu dengan Ibukota Tumbang Rahuyan memiliki wilayah seluas ± 738 Km², nama-nama Kelurahan dan Desa yang ada di Kecamatan Rungan Hulu :

Tabel 9. Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Rungan Hulu.

No	Kelurahan/ Desa	Luas Desa	Jumlah		Klasifikasi	Status IDM
			RW	RT		
1.	Kelurahan Tumbang Rahuyan	74	3	7		
2.	Batu Puter	125	2	4	Swakarya	Tertinggal
3.	Hantapang	51	1	4	Swakarya	Tertinggal
4.	Jangkit	105	1	3	Swakarya	Tertinggal
5.	Sangal	26			Swakarya	Tertinggal
6.	Sei Antai	90	1	5	Swakarya	Tertinggal
7.	Tumbang Lapan	135	2	4	Swakarya	Tertinggal
8.	Tumbang Mujai	87	1	1	Swakarya	Tertinggal
9.	Tumbang Tuwe	45	1	4	Swakarya	Sangat Tertinggal

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Gumas

9. Kecamatan Rungan



Kecamatan Rungan dibentuk berdasarkan Undang-Undang No 5 Tahun 2002 pada Pasal 7. Kecamatan Rungan dengan Ibukota Jakatan Raya memiliki wilayah seluas ± 710 Km², nama-nama Kelurahan dan Desa yang ada di Kecamatan Rungan :

Tabel 10. Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Rungan.

No	Kelurahan/ Desa	Luas Desa	Jumlah		Klasifikasi	Status IDM
			RW	RT		
1.	Kelurahan Jakatan Raya	40	4	8		
2.	Bereng Malaka	31		2	Swakarya	Sangat Tertinggal
3.	Bereng Baru	41		2	Swakarya	Sangat Tertinggal
4.	Karya Bhakti	41	1	6	Swakarya	Berkembang
5.	Linau	45	1	3	Swakarya	Berkembang
6.	Luwuk Kantor	62		2	Swakarya	Berkembang
7.	Luwuk Langkuas	90	1	3	Swakarya	Sangat Tertinggal
8.	Parempai	52		2	Swakarya	Sangat Tertinggal
9.	Talangkah	23		1	Swakarya	Tertinggal
10.	Tumbang Baringei	87	2	5	Swakarya	Tertinggal
11.	Tumbang Bunut	34	1	4	Swakarya	Berkembang
12.	Tumbang Jutuh	22	1	3	Swakarya	Berkembang
13.	Tumbang Kajuei	100	2	7	Swakarya	Sangat Tertinggal
14.	Tumbang Malahoi	42	2	7	Swakarya	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Gumas

10. Kecamatan Rungan Barat



Kecamatan Rungan Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah NO 3 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Kecamatan Rungan Barat. Kecamatan Rungan Barat dengan Ibukota Rabambang memiliki wilayah seluas ± 391 Km², nama-nama Kelurahan dan Desa yang ada di Kecamatan Rungan

Barat :

Tabel 11. Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Rungan Barat.

No	Kelurahan/ Desa	Luas Desa	Jumlah		Klasifikasi	Status IDM
			RW	RT		
1.	Kelurahan Rabambang	46	6	12		
2.	Hujung Pata	32	1	5	Swakarya	Berkembang
3.	Jalemu Masulan	34	1	2	Swakarya	Berkembang
4.	Jalemu Raya	38	1	4	Swakarya	Berkembang
5.	Mangkawuk	30	1	3	Swakarya	Berkembang
6.	Tajah Antang Raya	20	2	3	Swadaya	Berkembang
7.	Tumbang Bahanei	26	1	4	Swakarya	Tertinggal
8.	Tumbang Jalemu Kajuei	30	1	3	Swakarya	Berkembang
9.	Tumbang Kuayan	42	1	3	Swakarya	Tertinggal
10.	Tumbang Langgah	27	1	3	Swadaya	Tertinggal
11.	Tusang Raya.	36	1	2	Swakarya	Berkembang
12.	Tatas Ranggau (Dusun)	30				

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Gumas

11. Kecamatan Manuhing



Kecamatan Manuhing dibentuk berdasarkan Undang-Undang No 5 Tahun 2002 pada Pasal 7. Kecamatan Manuhing dengan Ibukota Tumbang Talaken memiliki wilayah seluas ± 1.113 Km², nama-nama Kelurahan dan Desa yang ada di Kecamatan Manuhing :

Tabel 12. Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Manuhing.

No	Kelurahan/ Desa	Luas Desa	Jumlah		Klasifikasi	Status IDM
			RW	RT		
1.	Kelurahan Talaken	351	2	27		
2.	Bangun Sari	11	2	5	Swakarya	Berkembang

3.	Belawan Mulia	15	1	5	Swakarya	Maju
4.	Bereng Belawan	6		2	Swakarya	Berkembang
5.	Bereng Jun	225		3	Swakarya	Berkembang
6.	Fajar Harapan	12	4	10	Swakarya	Berkembang
7.	Guhung	38		2	Swakarya	Berkembang
8.	Takaras	93	1	3	Swakarya	Berkembang
9.	Tangki Dahuyan	187	1	4	Swakarya	Berkembang
10	Taringen	61		3	Swakarya	Maju
11.	Tumbang Jalemu	44	1	3	Swakarya	Berkembang
12.	Tumbang Sepan	70	1	2	Swakarya	Berkembang

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Gumas

12. Kecamatan Manuhing Raya



Kecamatan Manuhing dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2005 Tentang Pembentukan Kecamatan Mihing Raya, Kecamatan Damang Batu, Kecamatan Miri Manasa, Kecamatan Rungan Hulu dan Kecamatan Manuhing Raya di Kabupaten Gunung Mas. Kecamatan Manuhing dengan Ibukota Tehang memiliki wilayah seluas ± 601 km², nama-nama Kelurahan dan Desa yang ada di Kecamatan Manuhing Raya :

Tabel 13. Klasifikasi dan Status Indeks Desa Membangun Kecamatan Manuhing Raya.

No	Kelurahan/ Desa	Luas Desa	Jumlah		Klasifikasi	Status IDM
			RW	RT		
1.	Kelurahan Tehang		2	7		
2.	Luwuk		1	4	Swakarya	Berkembang
3.	Tukau		1	3	Swakarya	Berkembang
4.	Putat Durei		1	2	Swakarya	Tertinggal
5.	Tumbang Mantuhe		1	3	Swakarya	Tertinggal
6.	Tumbang Oroi		1	4	Swasembada	Tertinggal
7.	Tumbang Samui					

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Gumas

REFORMASI BIROKRASI



Wakil Bupati Gunung Mas Ir. Efrencia L.P. Umbing, M.Si saat menerima LHE SAKIP dari Menpan-RB melalui Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan, Muhammad Yusuf Ateh

Hasil evaluasi atas penerapan SAKIP pemerintah kabupaten/ kota wilayah II tahun 2019 di Bali diserahkan langsung Deputi Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) M. Yusuf Ateh, Ak., MBA. Sekaligus rekomendasi perbaikannya.

Pada acara tersebut Kabupaten Gunung Mas meraih predikat B atau katagori baik

dalam hal penyelenggaraan pemerintahan maupun dalam hal pengelolaan keuangan daerah yang diterima langsung oleh Wakil Bupati Gunung Mas. Kepala Biro Hukum, Komunikasi, dan Informasi Publik Kementerian PANRB Andi Rahadian menjelaskan evaluasi ini dilaksanakan sesuai amanat Peraturan Pemerintah No. 8/2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden No. 29/2014 tentang SAKIP. Melalui Kedeputan Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan, Kementerian PANRB telah melakukan bimbingan teknis dan asistensi SAKIP terhadap 84 Kementerian/ Lembaga dengan 418 unit kerja, 34 Pemerintah Provinsi dengan 1.027 Organisasi Perangkat Daerah (OPD), dan 514 Kabupaten/Kota dengan 20.756 OPD pada tahun 2019.

Pada kesempatan tersebut sebanyak 161 Pemerintah Kabupaten/ Kota dan Provinsi di Wilayah II diberikan hasil evaluasinya serta rekomendasi perbaikan yang harus dilakukan di tahun selanjutnya. Dimana wilayah II ini meliputi Bali, DKI Jakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara, Kalimantan, dan Lampung. Menurutnya, salah satu langkah konkret yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan reformasi birokrasi adalah melalui pengelolaan anggaran secara efektif dan efisien. Hal ini dilakukan dengan menerapkan SAKIP.



Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong didampingi Sekretaris Daerah Drs. Yansiterson., M.Si Waket I DPRD Gunung Mas Binartha, dan Lainnya ketika menghadiri Vicon bersama BPK RI. (Foto: Protokol Gumas)

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas berhasil mempertahankan predikat wajar tanpa pengecualian dari Badan Pemerikas Keuangan Republik Indonesia, atas laporan keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2019, Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ini di umumkan pada tanggal 20 Mei 2020, melalui saluran Video Convergence.

PEGAWAI DAERAH

Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Gunung Mas jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2019 adalah sebanyak 3.372 orang, terdiri dari 1.460 orang laki-laki dan 1.914 orang perempuan. Bila dilihat berdasarkan Jenis Jabatannya sebagai berikut :

- Struktural : 610 Orang
- Fungsional Umum : 541 Orang
- Fungsional Tertentu : 2.223 Orang

Data Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan Tingkat Pendidikannya sebagai berikut :

- SD : 5 Orang
- SMP : 14 Orang
- SMA : 558 Orang
- DI : 25 Orang
- DII : 167 Orang
- DIII : 356 Orang
- DIV : 30 Orang
- S1 : 2.045 Orang
- S2 : 173 Orang
- S3 : 1 Orang

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kab. Gumus

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas juga mengangkat pegawai tidak tetap untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi pada masing-masing Perangkat Daerah. Data dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Gunung Mas jumlah pegawai tidak tetap per Desember Tahun 2019 berjumlah 1.823 Orang.

PENDAPATAN ASLI DAERAH

Dalam rangka pelaksanaan desentralisasi fiskal maka untuk mendorong terlaksananya pembangunan daerah secara optimal. Sumber-sumber pendapatan daerah Kabupaten Gunung Mas yang salah satunya dari pajak daerah dan retribusi daerah yang dikelola oleh Badan Pendapatan Daerah yang meliputi :

**TABEL 14. PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN REALISASI (%)
TAHUN 2019**

No	Jenis Penerimaan	Target	Realisasi %
Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah			
1.	Pajak Hotel/Losmen	125.000.000	72.10
2.	Pajak Rumah Makan	660.000.000	174.17
3.	Pajak	500.000.000	121.54
4.	Reklame/Billboard/Videotron/Megatron	2.500.000.000	106.07
5.	Pajak Penerangan Jalan Dihasilkan Sendiri	60.000.000	289.89
6.	Pajak Air Bawah Tanah	200.000.000	56.10
7.	Pajak Sarang Burung Walet	2.100.000.000	65.66
8.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	760.000.000	107.30
9.	Pajak Bumi dan Bangunan Sektor	17.000.000.000	234.56
10	Perkotaan	210.000.000	107.54
11	BPHTB- Pemberian Hak Baru	115.000.000	227.34
	Retribusi Pelayanan Pasar –Kios		
	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah- Penyewaan Tanah dan Bangunan		
Dinas Pekerjaan Umum			
1.	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	275.000.000	114.57
2.	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	500.000.000	119.54
3.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah- Kendaraan Bermotor	40.000.000	100.80
4.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	15.000.000	100.67
Dinas Perindustrian dan Perdagangan			
1.	Retribusi Ijin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	750.000.000	108.00
2.	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Sewa Ruko Lapak Pasar dan Blok	1.361.278.160	50.72
3.	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	10.000.000	106.60

No	Jenis Penerimaan	Target	Realisasi %
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah			
1.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Ruangan	80.000.000	76.91
2.	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Sewa Hotel Gunung Mas	50.400.000	0.00
3.	Bagian Laba Atas Penyertaan Modal pada PT. BANK KALTENG	7.300.000.000	102.02
4.	Bagian Laba Atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta	24.000.000	41.79
5.	Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai	43.550.000	0.00
6.	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua	35.000.000	99.14
7.	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat	85.000.000	220.47
8.	Jasa Giro Kas Daerah	2.500.000.000	43.14
9.	Kerugian Uang	12.000.000	0.00
10.	Pendapatan Denda PBB Pedesaan dan Perkotaan	10.000.000	91.28
11.	Lain-lain PAD Yang Sah lainnya	8.033.045.847	57.41
12.	Penerimaan Potongan Hutang Tabungan Pensiun (Taspen)	105.000.000	204.29
Dinas Perhubungan			
1.	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	50.000.000	100.00
2.	Retribusi Tempat Khusus Parkir	15.000.000	46.67
3.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Kendaraan Bermotor	3.000.000	106.67
4.	Retribusi KIR Kendaraan Bermotor	75.000.000	187.93
5.	Retribusi Penyebrangan Orang	52.000.000	22.93
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan			
1.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta Dasar Garis	5.000.000	36.00
2.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Kendaraan Bermotor	19.000.000	100.00
3.	Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan sesudah dipotong	7.500.000	100.00
4.	Penjualan Hasil Pertanian	17.500.000	74.97
Dinas Perikanan			
1.	Penjualan Hasil Perikanan	55.000.000	102.08
No	Jenis Penerimaan	Target	Realisasi %
Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik			
1.	Pemanfaatan Ruang untuk Menara Telekomunikasi – LRA	128.000.000	120.27
Dinas Kesehatan			

1.	Retribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas/Pustu	300.000.000	131.34
2.	Pendapatan Dana Kapitasi JKN	3.748.040.000	82.28
3.	Pendapatan Bunga Bank Dana Kapitasi JKN	20.000.000	150.36
RSUD KUALA KURUN (BLUD)			
1.	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD	9.500.000.000	99.43
Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah			
1.	Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta Penyediaan Peta Dasar (Garis)	3.000.000	46.67
2.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Ruangan	28.000.000	108.57
Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga			
1.	Pajak Hiburan		
-	Pameran	10.000.000	50.00
-	Karoke	30.000.000	105.83
-	Sirkus/Akrobat/Sulap	7.500.000	163.33
-	Permainan Biliar	500.000	0.00
-	Panti Pijat/Refleksi	1.000.000	60.00
-	Hiburan Lainnya	2.000.000	147.50
2.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Penyewaan Tanah & Bangunan	48.725.000	146.23
3.	Retribusi Tempat Pariwisata	35.000.000	100.02
Sekretriariat Daerah			
1.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Ruangan	10.000.000	100
Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Koperasi Usaha Kecil Menengah			
1.	Retribusi Pasar atau Pertokoan yang disediakan/Diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah	14.850.000	138.89
JUMLAH		59.650.939.007	129.53

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Tahun 2020

Kabupaten Gunung Mas dengan luas wilayah 10.804 Km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2019 sebanyak 136.638 jiwa yang terdiri dari 71.899 orang penduduk laki-laki dan 64.739 orang penduduk perempuan, ini tersebar di 12 (dua belas) Kecamatan. Berdasarkan tabel di bawah terlihat bahwa jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Kurun yaitu 34.313 Jiwa, dan Kecamatan Miri Manasa memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 4.334 jiwa.

Tabel 15. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019

KDKEC	Kecamatan	Kepala Keluarga	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1	2	3	4	5	6
621001	Sepang Simin	2.436	4.454	4.206	8.660
621002	Kurun	9.729	17.968	16.345	34.313
621003	Tewah	6.170	11.841	10.664	22.505
621004	Kahayan Hulu Utara	2.600	4.846	4.217	9.063
621005	Rungan	3.528	6.415	5.800	12.215
621006	Manuhing	3.158	5.807	5.131	10.938
621007	Mihing Raya	2.124	4.015	3.653	7.668
621008	Damang Batu	1.539	2.961	2.658	5.619
621009	Miri Manasa	1.189	2.311	2.023	4.334
621010	Rungan Hulu	2.099	4.093	3.664	7.757
621011	Manuhing Raya	1.711	3.485	3.074	6.559
621012	Rungan Barat	1.937	3.703	3.304	7.007
Jumlah		38.220	71.899	64.739	136.638

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunung Mas

Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Gunung Mas Pada Tahun 2015 berjumlah 136.402 Jiwa, Pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 137.470 Jiwa dan pada tahun 2017 terus meningkat menjadi 138.157 Jiwa, pada tahun 2018 peningkatan perkembangan jumlah penduduk sebesar 140.422 dan pada tahun 2019 sebesar 136.638 Jiwa.

Jika kita lihat perbandingan jumlah penduduk dari tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi penurunan, ini dikarenakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ada melakukan pemutahiran data kependudukan atau pembersihan sebagai upaya kita untuk *update* data jumlah penduduk.

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terkait dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, lahir dan sebagainya, jumlah keluarga di Kabupaten Gunung Mas sebanyak 38.220 Keluarga yang tersebar di 12 Kecamatan di Wilayah Kabupaten Gunung Mas.

Proporsi Kepala Keluarga menurut status perkawinan dan jenis kelamin penduduk Kabupaten Gunung Mas dari jumlah Kepala Keluarga 38.220, yang sudah memiliki Akta perkawinan berjumlah 10.541 pasang keluarga dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 16. Jumlah Akta Capil Perkawinan Berdasarkan Jenis Kelamin Seluruh Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019

No	Kecamatan	Capil Kawin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Sepang	310	303	613
2	Kurun	1.951	1.918	3.869
3	Tewah	630	601	1.231
4	Kahayan Hulu Utara	210	197	407
5	Rungan	405	368	773
6	Manuhing	314	321	635
7	Mihing Raya	234	235	469
8	Damang Batu	252	194	446
9	Miri Manasa	134	138	272
10	Rungan Hulu	299	295	594
11	Manuhing Raya	362	352	714
12	Rungan Barat	260	258	518
Jumlah		5.361	5.180	10.541

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunung Mas

Adapun pelayanan yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunung Mas sampai saat ini dilayani dengan gratis tanpa dipungut biaya (gratis) di antaranya :

1. Biodata Penduduk

Penerbitan data penduduk baru sebagai syarat menjadi warga negara indonesia.

2. Kartu Keluarga
Kartu Keluarga yang memuat tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga, sebab Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga, di dalamnya berisi data lengkap tentang tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya.
3. KTP Elektronik
KTP Elektronik adalah wajib bagi warga indonesia untuk berusia 17 Tahun keatas, sebagai identitas sah bagi warga negara indonesia.
4. Kartu Identitas Anak (KIA)
Kartu Identitas Anak (KIA) adalah wajib bagi warga indonesia untuk berusia 17 Tahun ke bawah, sebagai identitas sah bagi warga negara indonesia.
5. Surat Keterangan Kependudukan
Meliputi Surat Keterangan Pindah/ Datang Penduduk, pengesahan anak dan lain-lain
6. Penerbitan Akta
Meliputi Akta Perkawinan, Akta Perceraian, Akta Kelahiran, Kematian dan lain-lain.

Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunung Mas



KETENAGAKERJAAN



Pelatihan Bakery

Pada Tahun 2019 bidang Tenaga Kerja dan Pelatihan Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Gunung Mas telah melaksanakan pelatihan di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) di 3 (Tiga) Provinsi di Indonesia yaitu di BBPLK Medan BBPLK Bekasi, BBPLK Bandung, dengan rincian kejuruan sebagai berikut :



Carpentry/Perkayuan

Tabel 17. Kejuruan yang diambil pada Pelatihan di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) MEDAN

No	Kejuruan	Jumlah Peserta
1	2	3
1.	Autocad/Penggambaran 2D dengan system CAD	2
2.	Carpentry/perkayuan	2
3.	Front Office Reception	2
4.	Bakery	2

Sumber : Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kabupaten Gunung Mas

Tabel 18. Kejuruan yang diambil pada Pelatihan di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) BEKASI

No	Kejuruan	Jumlah Peserta
1	2	3
1.	TIK/Perakitan Komputer	4
2.	Elektronika/Audio Video	4
3.	Elektronika/Teknisi HP	4

4.	Refrigeration/AC Split	2
----	------------------------	---

Sumber : Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kabupaten Gunung Mas



Pelatihan TIK/Perakitan Komputer



Pelatihan Refrigeration/AC Split

**Tabel 19. Kejuruan yang diambil pada
Pelatihan di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK)
BANDUNG**

No	Kejuruan	Jumlah Peserta
1	2	3
1.	Pemeliharaan Kendaraan Ringan Sistem Konvensional	2
2.	Service sepeda motor injeksi	1
3.	Mould Maker Dasar	3
4.	Pembuatan Preticion Tool	5

Sumber : Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kabupaten Gunung Mas



Pelatihan Otomotif Roda dua

berjumlah 10 orang, serta Pelatihan Kewirausahaan Produktif dengan jumlah 25 orang dengan berbagai jenis usaha (UKM).

Program Pelatihan Pemagangan Dalam Negeri yang merupakan program dari Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Tengah yang dilaksanakan di Kuala Kurun selama 5 (lima) bulan, dengan kejuruan Otomotif Roda Dua jumlah peserta 10 orang dan Tata rias



Pelatihan Tata Rias



Pelatihan Menjahit Dasar

Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kab. Gunung Mas mengadakan pelatihan menjahit dasar dengan jumlah peserta 10 orang yang berasal dari Desa Tumbang Lampahung 5 (lima) orang dan Desa Tumbang Hakau 5 (lima) orang.

PELAYANAN PERIJINAN

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah terbentuknya Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk meningkatkan pelayanan perizinan kepada masyarakat. Pemerintah Daerah membentuk Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Kabupaten/Kota agar melaksanakan penyelenggaraan Urusan Pemerintah di Bidang Penanaman Modal, beserta dengan Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan Dan Non Perizinan kepada Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Dasar Hukum Daerah berupa Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik (Lembaran Daerah Kabupaten Gunung Mas tahun 2017 Nomor 244 ; Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2017 Nomor 244.A)

Adapun pelimpahan kewenangan dalam menjalankan kegiatan pelayanan di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu telah dimuat dalam Peraturan Bupati Gunung Mas Nomor 22 tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Dengan telah ditetapkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yaitu dengan adanya Online Single Submission atau disingkat dengan OSS yang dirancang pertama kali Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, maka dengan itu pelaksanaan sistem aplikasi OSS diterapkan dan telah berjalan sejak bulan Juli tahun 2018 di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gunung Mas sehingga dapat memonitor seluruh permohonan perizinan yang ada, serta melakukan evaluasi atau memberikan izin penerbitan. Melalui Aplikasi OSS ini, pemohon izin juga dapat dengan mudah mengetahui status dokumen dan status izin.

Pada tahun 2019 DPMPSTP dan Dinas Teknis terkait (Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, KP2KP Kuala Kurun, BPJS Ketenagakerjaan untuk melaksanakan Pelayanan Terpadu di Kecamatan. Untuk tahun 2019 telah dilaksanakan di 3 (tiga) kecamatan, yakni Kecamatan Rungan. Kecamatan Tewah, dan Kecamatan Kahayan Hulu Utara.

TABEL 20. PERIZINAN YANG DITERBITKAN DI KABUPATEN GUNUNG MAS TAHUN 2019

No	Jenis Izin	Jumlah
1	2	3
1.	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	89
2.	Izin Tempat Usaha (SITU)	92
3.	Izin Reklame	425
4.	Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	1
5.	Tanda Daftar Usaha Perdagangan (TDUP)	0
6.	Tanda Daftar Industri (TDI)	0
7.	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	0
8.	Izin Masuk jasa Konstruksi (SIUJK)	0
9.	Tanda Daftar Gudang (TDG)	3
10.	Minuman Beralkohol (MINOL)	37
11.	Surat Izin Tambat Rakit Kayu (SITRK)	0
12.	Izin Operasional Kapal Ferry Penyebrangan (SIOKFP)	9
13.	Izin Usaha Angkutan Perairan Pedalaman (SIUAPP)	9
14.	Izin Usaha Industri (IUI)	0
15.	Surat Izin Operasional Sekolah (SIOS)	21
No	Jenis Izin Kesehatan	Jumlah
1	2	3
1.	Izin Pratek Perawat (SIPP)	79
2.	Izin Praktek Bidan (SIPB)	50
3.	Izin Pratek Pratek Perawat Gigi (SIPPG)	1
4.	Izin Pratek Dokter Umum (SIPDU)	21
5.	Izin Pratek Dokter Spesialis (SIPDS)	12
6.	Izin Pratek Apoteker (SIPA)	3
7.	Izin Kerja Tenaga Teknis Kefarmasian (SIKTTK)	18
8.	Izin Operasional Puskesmas (OPKM)	4
9.	Izin Kerja Bidan (SIKB)	0
10.	Izin Kerja Analis Kesehatan (SIKAK)	1
11.	Izin Pratek Dokter Gigi (SIPDG)	0
12.	Izin Optikal (SIO)	1
13.	Izin Kerja Radiografer (SIKR)	0
14.	Izin Kerja Teknik Tranfusi Darah (SIKTTD)	0
15.	Izin Klinik/Balai Pengobatan (IKBP)	0
16.	Izin Praktek Ahli Teknologi Laboratorium Medik (SIPATLM)	2
17.	Izin Praktek Perawat Gizi (SIPTGz)	2
18.	Izin Pratek Akupuntur Terapis (SIPAT)	0

Sumber : DPMPSTSP Kab. Gunung Mas

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human development Report* (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar : umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup layak.

Tabel 21. Capaian Indeks Pembangunan Manusia dan Indikator Pendukungnya di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2015-2019

No	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7
1.	Umur Harapan Hidup	69,89	70,02	70,15	70,24	70,23
2.	Harapan Lama Sekolah	11,44	11,74	11,75	11,76	11,77
3.	Rata-rata Lama Sekolah	8,93	8,94	8,96	8,97	9,03
4.	Pengeluaran Per Kapita (Rp)	10.044	10.155	10.276	10.504	10,822
IPM kab. Gunung Mas		69,24	69,73	69,95	70,23	70,65

Sumber : Kabupaten Gunung Mas Dalam Angka 2020

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, urusan pendidikan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten adalah terkait pengelolaan Pendidikan Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non-formal. Data Sekolah, Siswa dan Guru Tahun Ajaran 2019/2020 di Kabupaten Gunung Mas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 22. Data Sekolah, Siswa dan Guru Tahun Ajaran 2019/2020 di Kabupaten Gunung Mas

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Guru	
				PNS	Non PNS
1	2	3	4	5	6
1.	TK/KB/SPS	Negeri = 10	4.692	61	122
		Swasta = 130			
2.	SD	Negeri = 174	15.619	987	423
		Swasta = 4			
3.	SMP	Negeri = 55	6.562	322	207
		Swasta = 4			

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah siswa, berapa pun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan. APK merupakan indikator paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama. APM menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah di tingkat pendidikan tertentu. APM merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan, APM melihat partisipasi penduduk kelompok usia standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut. Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Kelulusan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 23. Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Kelulusan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019

No	Tingkat Pendidikan	APK(%)	APM(%)	Angka Kelulusan (%)
1	2	3	4	5
1.	SD/MI	110,58	96,66	99,78
2.	SMP/MTs	110,38	76,54	98,93

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas

Pada tahun 2019 beberapa siswa memperoleh prestasi melalui ajang Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) adalah sebuah event Nasional untuk menemukan bibit-bibit baru Indonesia dalam bidang Olahraga. Prestasi yang diperoleh pada tingkat Provinsi yaitu: Juara 1 Tingkat Provinsi O2SN pada cabang lomba renang putra, Juara 1 Tingkat Provinsi O2SN pada cabang pencak silat putra.

Kegiatan-kegiatan di bidang Pendidikan pada tahun 2019 bersumber dari Dana Alokasi Khusus yang telah dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas selama ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 24. Rehabilitasi Ruang Kelas dengan Tingkat Kerusakan Sedang atau Berat beserta Perabotnya untuk Sekolah Dasar Tahun 2019

No	Sekolah	Kecamatan
1	2	3
1.	SDN 1 Tumbang Talaken	Manuhing
2.	SDN Tumbang Maraya	Damang Batu
3.	SDN 1 Tumbang Marikoi	Damang Batu
4.	SDN 2 Tumbang Marikoi	Damang Batu
5.	SDN Batur Puter	Rungan Hulu
6.	SDN Bereng Balawan	Manuhing
7.	SDN Takaras	Manuhing
8.	SDN Talangkah	Rungan
9.	SDN Luwuk Tukau	Manuhing Raya
10.	SDN Penda Rangas	Kahayan Hulu Utara
11.	SDN Teluk Nyatu	Kurun
12.	SDN Tewang Pajangan	Kurun
13.	SD Negeri 1 Batu Nyiwuh	Tewah
14.	SDN Tanjung Untung	Tewah

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas

Tabel 25. Pembangunan Ruang kelas Baru (RKB) Beserta Perabotnya untuk Sekolah Dasar Tahun 2019

No	Sekolah	Kecamatan
1	2	3
1.	SDN 4 Kuala Kurun	Kurun
2.	SDN 2 Fajar Harapan	Manuhing

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas

Tabel 26. Pembangunan Toilet / Jamban beserta Sanitasinya untuk Sekolah Dasar Tahun 2019

No	Sekolah	Kecamatan
1	2	3
1.	SDN 3 Tumbang Malahoi	Rungan
2.	SDN 1 Tumbang Miri	Kahayan Hulu Utara
3.	SDN 2 Tumbang Miri	Kahayan Hulu Utara
4.	SDN Tumbang Oroi	Manuhing Raya
5.	SDN 1 Tumbang Pasangon	Kahayan Hulu Utara
6.	SDN 1 Tumbang Rahuyan	Rungan Hulu
7.	SDN 2 Tumbang Malahoi	Rungan
8.	SDN Jangkit	Rungan Hulu
9.	SDN Luwuk Langkuas	Rungan
10.	SDN Parempei	Rungan
11.	SDN Batu Puter	Rungan Hulu
12.	SDN Bereng Baru	Rungan
13.	SDN Bereng Malaka	Rungan
14.	SDN Dandang	Kahayan Hulu Utara
15.	SDN1 Rabambang	Rungan Barat
16.	SDN 1 Tumbang Jutuh	Rungan
17.	SDN 2 Tumbang Jutuh	Rungan
18.	SD Tumbang Lapan	Rungan Hulu
19.	SDN Tangki Dahuyan	Manuhing

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas

Tabel 27. Rehabilitasi Ruang Kelas dengan Tingkat Kerusakan Minimal Sedang beserta Perabotnya untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2019

No	Sekolah	Kecamatan
1	2	3
1.	SMPN 4 Rungan	Rungan
2.	SMPN 2 Sepang	Sepang
3.	SMP Negeri 1 Kurun	Kurun
4.	SMPN 1 Manuhing	Manuhing
5.	SMPN 1 Rungan	Rungan
6.	SMPN Satu Atap 1 Damang Batu	Damang Batu

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas

Tabel 28. Rehabilitasi Ruang Perpustakaan dengan Tingkat Kerusakan Minimal Sedang Beserta Perabotnya untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2019

No	Sekolah	Kecamatan
1	2	3
1.	SMPN 1 Sepang	Sepang

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas

Tabel 29. Rehabilitasi Ruang Guru dengan Tingkat Kerusakan Minimal Sedang Beserta Perabotnya untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2019

No	Sekolah	Kecamatan
1	2	3
1.	SMPN 2 Rungan	Rungan
2.	SMPN 3 Rungan	Rungan
3.	SMPN 1 Rungan Barat	Rungan Barat
4.	SMPN 2 Sepang	Sepang
5.	SMPN 4 Kurun	Kurun
6.	SMPN 1 Tewah	Tewah
7.	SMPN 1 Damang Batu	Damang Batu

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas

Tabel 30. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) beserta Perabotnya untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2019

No	Sekolah	Kecamatan
1	2	3
1.	SMPN 1 Rungan Barat	Rungan Barat

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas

Tabel 31. Pembangunan Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) beserta Perabotnya untuk sekolah Menengah Pertama Tahun 2019

No	Sekolah	Kecamatan
1	2	3
1.	SMPN Satu Atap 2 Tewah	Tewah

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas

Tabel 32. Pembangunan Ruang Perpustakaan beserta Perabotnya untuk sekolah Menengah Pertama Tahun 2019

No	Sekolah	Kecamatan
1	2	3
1.	SMPN Satu Atap 2 Tewah	Tewah
2.	SMPN Satu Atap 1 Sepang	Sepang
3.	SMPN Satu Atap 2 Sepang	Sepang

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas

Tabel 33. Pembangunan Toilet/Jamban beserta Sanitasi untuk sekolah Menengah Pertama Tahun 2019

No	Sekolah	Kecamatan
1	2	3
1.	SMPN Satu Atap 3 Tewah	Tewah

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas

Menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Pemerintah Provinsi bertanggung-jawab atas pendidikan menengah setingkat SMA/SMK dan SLB. Data Sekolah Luar Biasa Negeri Kuala Kurun



ada 1 (satu) di Kecamatan Kurun. Data jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Gunung Mas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 34. Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas.

No	Kecamatan	Tingkat Pendidikan								
		SMA Negeri		SMA Swasta		SMK Negeri		SMK Swasta		
		2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Manuhing	1	1	-	-	-	-	-	-	-
2.	Manuhing Raya	1	1	-	-	-	-	-	-	-
3.	Rungan	1	1	-	-	-	-	-	-	-
4.	Rungan Hulu	-	-	-	-	1	1	-	-	-
5.	Rungan Barat	1	1	-	-	-	-	-	-	-
6.	Sepang	1	1	-	-	-	-	-	-	-
7.	Mihing Raya	1	1	-	-	1	1	-	-	-
8.	Kurun	2	2	1	1	1	1	1	1	1
9.	Tewah	2	2	-	-	-	-	-	-	-
10.	Kahayan Hulu Utara	1	1	-	-	-	-	-	-	-
11.	Damang Batu	1	1	-	-	-	-	-	-	-
12.	Miri Manasa	1	1	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		13	13	1	1	3	3	1	1	

Sumber : Kabupaten Gunung Mas Dalam Angka 2020



Kunjungan Pelajar Ke Perpustakaan Umum Kabupaten Gunung Mas



Pelayanan Perpustakaan Keliling

Pelayanan kunjungan pada Perpustakaan Umum Kabupaten Gunung Mas dilaksanakan pada hari Senin s/d Jumat Pukul : 08.00 wib -15.00 wib. Dalam rangka pelaksanaan Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan Desa Tahun 2019 Perpustakaan Umum melakukan pelayanan ke desa-desa dengan menggunakan mobil perpustakaan keliling. Berdasarkan data dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jumlah Perpustakaan di Kabupaten Gunung Mas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 35. Data Jumlah Perpustakaan di kabupaten Gunung Mas Tahun 2019

No	Jenis Perpustakaan	Jumlah
1	2	3
1.	Perpustakaan Umum	1
2.	Perpustakaan Sekolah	
	SD/MI	77
	SMP/MTs	38
	SMA/MA	13
3	Perpustakaan Desa/Kelurahan	50

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Mas

Tabel 36. Data Jumlah Anggota, Pengunjung dan Koleksi Bahan Perpustakaan Umum Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019

No	Perpustakaan Umum	Jumlah
1	2	3
1.	Anggota	1.650
2.	Pengunjung	2.519
3.	Koleksi Bahan Perpustakaan	30.130

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Mas



Tujuan pembangunan nasional di bidang kesehatan, secara jelas digariskan untuk tercapainya kemandirian masyarakat untuk memelihara dan memperbaiki keadaan kesehatannya, kemampuan masyarakat untuk menjangkau pelayanan kesehatan dan terciptanya

lingkungan fisik dan sosial yang sehat. Kesehatan merupakan investasi bangsa untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya.

Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas yang merupakan perpanjangan tangan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas berupaya meningkatkan pelayanan kesehatan sampai kepada masyarakat di pelosok. Dalam rangka melaksanakan pelayanan kepada masyarakat, Dinas Kesehatan menyediakan sarana kesehatan yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Gunung Mas sebagai berikut:

Tabel 37. Data Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Gunung Mas tahun 2019

NO	FASILITAS KESEHATAN	JUMLAH
1.	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)	1
2.	Puskesmas Rawat Inap	6
3.	Puskesmas Non Rawat Inap	11

4.	Puskesmas Pembantu	51
5.	Poskesdes	35

Data Tenaga Kesehatan Tahun 2019 :

1. Dokter : 18 orang
2. Dokter gigi : 1 orang
3. Perawat : 155 orang
4. Bidan : 98 orang
5. Analis : 12 orang
6. Kesling : 11 orang
7. Kesmas : 10 orang
8. Tenaga Gizi : 19 orang
9. Asisten Apoteker : 14 orang
10. Apoteker : 4 orang

UPAYA KESEHATAN YANG DILAKSANAKAN OLEH PUSKESMAS DAN JARINGANNYA

No.	UPAYA KESEHATAN
1.	Promosi Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
2.	Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak
3.	Perbaikan Gizi Masyarakat
4.	Kesehatan Lingkungan
5.	Pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular
6.	Pengobatan
7.	Upaya Kesehatan Pengembangan : <ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan Jiwa • Kesehatan Kerja • Kesehatan Olahraga • Upaya Kesehatan Lanjut usia

Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat

No	Nama	Jumlah
1.	Posyandu	151

Sumber data : Dinkes Gumus Tahun 2019

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Gunung Mas, Dinas Kesehatan telah melaksanakan berbagai upaya kesehatan yang dilakukan secara berkelanjutan meliputi berbagai aspek peningkatan upaya pelayanan, perbaikan mutu pelayanan serta berbagai upaya lainnya.

1. Pembinaan Kesehatan Keluarga
a. Antenatal care, Kunjungan Nifas dan Neonatus



b. Kelas Hamil



c. Kegiatan Posyandu Bayi Balita



d. Posyandu Lanjut Usia (Lansia)

Posyandu Lansia di Kabupaten Gunung Mas berjumlah 114 posyandu yang tersebar di seluruh wilayah kerja Puskesmas se-Kabupaten Gunung Mas.



e. Jaminan Persalinan (Jampersal)

Jaminan persalinan di fasilitas kesehatan. Ada 4 rumah tunggu kelahiran



f. Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah



g. Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)



2. Perbaikan Gizi Masyarakat
a. Pemantauan Status Gizi



Tatalaksana Gizi Buruk



b. Konvergensi Intervensi Stunting Kabupaten Gunung Mas



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Pada Tahun 2019 dilaksanakan survey akreditasi rumah sakit yang dilaksanakan pada tanggal 17 s.d 19 September 2019 dan Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun memenuhi standar pelayanan, peningkatan mutu dan budaya keselamatan serta etika profesi dan rumah sakit dengan dikeluarkannya Sertifikat Dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit Nomor : KARS-SERT/1012/X/2019 tanggal 07 oktober 2019 dan dinyatakan LULUS Tingkat UTAMA (Bintang Empat).

Aktivitas Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah meliputi pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan non medis, pelayanan dan asuhan keperawatan, pelayanan rujukan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan dan administrasi umum dan keuangan.

Fungsi pelayanan kesehatan meliputi upaya-upaya kesehatan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif bagi pasien untuk masyarakat Kabupaten Gunung Mas dan sekitarnya serta fungsi pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan Rumah Sakit.

Sebagai Satu-satunya Rumah Sakit Rujukan di Kabupaten Gunung Mas, pengembangannya diarahkan pada pengembangan peningkatan kualitas hidup masyarakat untuk mewujudkan visi dan misi Kabupaten Gunung Mas.

VISI Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun

“Rumah Sakit Berkualitas di Semua Lini Pelayanan”

MISI Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun serta untuk dapat mewujudkan Visi tersebut di atas, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas telah menetapkan tiga misi, yaitu

:

1. Pengembangan Pelayanan Rumah Sakit.
2. Meningkatkan Mutu Layanan Dan Pemanfaatan Rumah Sakit Serta Pemberdayaan Sumber Tenaga.
3. Meningkatkan Kemandirian Rumah Sakit.

MOTTO Rumah Sakit Umum Daerah Kuala Kurun

“Kesembuhan dan Kepuasan Anda adalah Tujuan Kami”.

I. JENIS PELAYANAN RSUD KUALA KURUN

- a) Pelayanan Rawat jalan :
 - 1. Klinik Penyakit Dalam
 - 2. Klinik Paru
 - 3. Klinik Kebidanan dan Kandungan
 - 4. Klinik Anak
 - 5. Klinik Bedah
 - 6. Klinik Gizi
 - 7. Klinik Gigi dan Mulut
 - 8. Klinik Umum
 - 9. Klinik Fisioterapi
 - 10. Klinik VCT dan Rehabilitasi Rawat Jalan Narkoba
- b) Pelayanan Gawat Darurat
- c) Pelayanan Rawat Inap :
 - 1. Kelas VIP, I dan Utama (Ruang Bougenville)
 - 2. Kelas III (Ruang Kemuning)
 - 3. Kelas III (Ruang Nusa Indah/ISOLASI)
 - 4. Ruang perawatan Bayi (Ruang Perinatal)
 - 5. Kelas I, II, III dan VIP (Ruang Dahlia)
 - 6. Kelas I, II, III dan VIP (Ruang Alamanda)
 - 7. ICU (Intensive Care Unit)
- d) Instalasi rehabilitasi medik;
- e) Instalasi Kamar Bedah;
- f) Instalasi ICU;
- g) Instalasi Gawat Darurat;
- h) Instalasi Radiologi;
- i) Instalasi Laboratorium;
- j) Instalasi Farmasi;
- k) Instalasi Gizi;
- l) Instalasi pemulasaran jenazah;
- m) Instalasi central sterile supply departement;
- n) Instalasi pemeliharaan sarana dan prasana rumah sakit;
- o) Instalasi laundry;
- p) Instalasi rekam medik; dan
- q) Bank Darah.
- r) Ruang Isolasi

**TABEL 38. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (SDMK)
TAHUN 2019**

NO	JENIS KETENAGAAN	STATUS KETENAGAAN (JUMLAH ORANG)			KET
		PNS	PTT	WKDS	
TENAGA MEDIS DAN PENUNJANG MEDIS					s
1	Dokter Gigi	1			
2	Dokter Umum	7	5		3 Orang PNS TB
3	Dokter Spesialis Bedah	1			
4	Dokter Spesialis Anestesi	1		1	
5	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1			
6	Dokter Spesialis Kandungan	1		1	
7	Dokter Spesialis Paru	1			
8	Dokter Spesialis Anak	0		1	
9	Dokter Spesialis Dalam	0		1	
10	Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa	1			
11	Apoteker	1	2		
12	Asisten Apoteker	1	3		
13	Perawat	34	58		1 org TB
14	Perawat Gigi	4	0		
15	Bidan	15	10		
16	Nutrisionis	4	0		

17	Radiografer	1	4	
18	Analisis Kesehatan	2	6	1 org TB
19	Sanitarian	1	0	
20	Teknisi Transfusi Darah	2	0	
21	Teknisi Elektromedis		1	
22	Perekam Medik	0	2	
23	Pramu Kebersihan	0	14	
24	Binatu Rumah Sakit	0	3	

TABEL 39. FASILITAS PELAYANAN RUANGAN

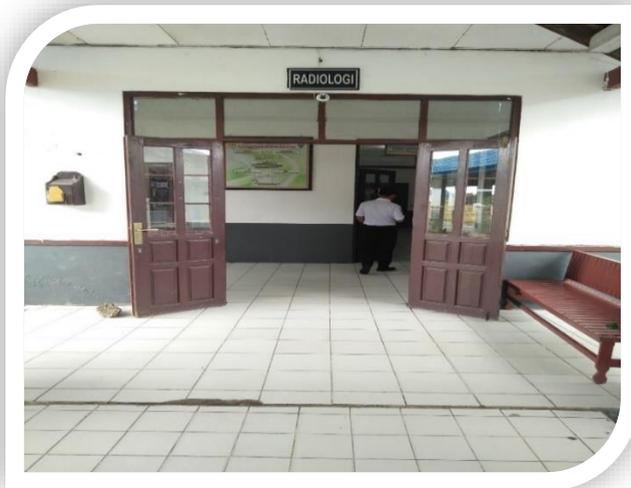
NO	RUANGAN		KELAS				TOTAL	T.T	KMR
			VIP	I	II	III			
1	DAHLIA	KAMAR	2	1	2	2	7		7
		TEMPAT TIDUR	2	1	5	8	16	16	
2	ALAMANDA	KAMAR	1	2	1	1	5		5
		TEMPAT TIDUR	1	2	2	4	9	9	
3	BOUGENVILLE	KAMAR	3	5	0	0	8		8
		TEMPAT TIDUR	3	5	0	0	8	8	
4	KEMUNING	KAMAR				3	3		3
		TEMPAT TIDUR				13	13	13	
5	NUSA INDAH	KAMAR				2	2		2
		TEMPAT TIDUR				4	4	4	
6	HCU	KAMAR	3				3		3
		TEMPAT TIDUR	3				3	3	

								53	28
TEMPAT TIDUR		53 BUAH							
KAMAR		28 BUAH							

INSTALASI BEDAH SENTRAL



INSTALASI RADIOLOGI



RUANG PONEK IGD



HCU



ISTALASI LABORATORIUM DAN UTDRS



INSTALASI GAWAT DARURAT



SISTEM NERACA REGIONAL

Produk Domestik Regional Bruto pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu Lapangan usaha dan pengeluaran. PDRB disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu.

Tabel 40. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (jutaan rupiah) Tahun 2018-2019

Lapangan Usaha		2018*	2019**)
1		2	3
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 540 856,9	1 663 801,2
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	614 471,3	699 482,2
C	Industri Pengolahan	464 486,7	501 514,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1 144,4	1 306,8
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 611,2	2 891,6
F	Konstruksi	651 739,6	756 586,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	514 544,8	574 812,8
H	Transportasi dan Pergudangan	93 112,3	106 844,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	93 322,5	106 619,2
J	Informasi dan Komunikasi	58 588,4	63 814,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	28 349,7	30 515,5
L	Real Estat	151 925,7	168 124,0
M,N	Jasa Perusaahaan	2 594,4	2 798,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	347 984,5	391 196,9
P	Jasa Pendidikan	408 013,0	457 485,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	174 239,8	197 053,8
R,S,T,U	Jasa Lainnya	16 461,3	18 154,4
Produk Domestik Bruto		5 164 416,5	5 743 002,3

Catatan : * Angka Sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : Kabupaten Gunung Mas Dalam Angka 2020

PDRB atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Gunung Mas pada tahun 2018 mencapai nilai sebesar 5.164.416,5 miliar rupiah dan pada tahun 2019 sebesar 5.743.002,3 miliar rupiah. Jika dilihat dari segi distribusinya, tiga sektor yang merupakan kontributor utama dalam

perekonomian Kabupaten Gunung Mas antara lain Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Kontruksi dan Pertambangan dan Penggalian, untuk Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 41. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha untuk Tiga Sektor yang merupakan Kontributor Utama Perekonomian Kabupaten Gunung Mas Tahun 2018-2019

2018*)		2019**)	
Lapangan Usaha	Persentase	Lapangan Usaha	Persentase
1	2	3	4
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	29,84	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	28,97
Konstruksi	12,62	Konstruksi	13,17
Pertambangan dan Penggalian	11,90	Pertambangan dan Penggalian	12,18

Sumber : Kabupaten Gunung Mas Dalam Angka 2020

Tabel 42. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (jutaan rupiah) Tahun 2018-2019

Lapangan Usaha		2018*)	2019**)
1		2	3
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 093 428,8	1 171 205,8
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	350 857,4	377 314,4
C	Industri Pengolahan	306 246,0	323 073,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas	594,4	682,2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1 489,8	1 590,9
F	Konstruksi	377 738,6	414 934,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	317 620,6	337 342,9
H	Transportasi dan Pergudangan	54 660,2	58 708,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	55 293,6	59 915,1
J	Informasi dan Komunikasi	46 989,0	49 780,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	18 953,5	19 736,9
L	Real Estat	85 981,8	92 293,4
M,N	Jasa Perusahaan	1 463,8	1 515,1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	208 304,0	225 748,0
P	Jasa Pendidikan	235 338,8	251 697,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	100 414,6	108 125,1
R,S,T,U	Jasa Lainnya	10 124,5	10 725,1
Produk Domestik Bruto		3 266 129,5	3 504 388,4

Catatan : * Angka Sementara

** Angka sangat sementara

Sumber : Kabupaten Gunung Mas Dalam Angka 2020

PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten Gunung Mas tahun 2018 yakni sebesar 3.266.129,5 miliar rupiah dan pada tahun 2019 sebesar 3.504.388,4 miliar rupiah. Secara sektoral pertumbuhan ekonomi suatu sektor merupakan ukuran keberhasilan pembangunan ekonomi di sektor tersebut. Tiga sektor dengan laju pertumbuhan tertinggi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 43. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha untuk tiga sektor tertinggi Tahun 2018-2019

2018*)		2019**)	
Lapangan Usaha	Persentase	Lapangan Usaha	Persentase
1	2	3	4
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,43	Pengadaan Listik dan Gas	14,76
Industri Pengolahan	9,91	Konstruksi	9,85
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,87	Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,37

Sumber : Kabupaten Gunung Mas Dalam Angka 2020

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah gambaran makro mengenai hasil dari proses pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh seluruh *stakeholder*, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat menuju keadaan yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan serta lebih cepat daripada laju pertumbuhan penduduknya merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 44. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gunung Mas Tahun 2014-2019

2014	2015	2016	2017	2018*)	2019**)
1	2	3	4	5	6
6,41	6,96	7,00	6,63	6,87	7,29

Sumber : Kabupaten Gunung Mas Dalam Angka, 2020

Bank merupakan suatu badan usaha yang bertugas untuk menghimpun uang dari seluruh masyarakat dalam bentuk simpanan. Lalu bank yang akan menyalurkan uang ini ke dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya sehingga taraf hidup masyarakat bisa lebih meningkat. Jumlah kantor Bank di Kabupaten Gunung Mas tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 45. Jumlah Kantor Bank di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019

No	Nama Bank	Jumlah Bank
1	2	3
1.	Bank Nasional Indonesia (BNI)	1
2.	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	4
3.	Bank Pembangunan Daerah (BPD)- Bank Kalteng	5
4.	Bank Mandiri	1
5.	Bank Tabungan Negara	4
Total		15

Sumber : Kabupaten Gunung Mas Dalam Angka 2020

1. BANK KALTENG KANTOR CABANG KUALA KURUN



Produk Pangan

Pelaku Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Gunung Mas mengalami peningkatan setiap tahunnya, terlihat dari tahun 2018 terdapat 348 IKM dan tahun 2019 terdapat 362 IKM. Industri kecil dan menengah yang terdata yaitu jenis usaha pangan, sandang, industri kimia dan agro, bahan bangunan serta industri logam, mesin dan elektronika.

Kabupaten Gunung Mas memiliki potensi yang cukup besar dalam ketersediaan bahan pangan, karena itu Pemerintah Kabupaten Gunung Mas



melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gunung Mas melak-sanakan Pelatihan Peningkatan Produksi IKM Pangan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaku IKM yang ada di Kabupaten Gunung Mas, sehingga IKM Pangan yang ada semakin berkembang dan me-miliki keanekaragaman produk. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan tersebut berasal dari Desa Teluk Lawah, Tumbang Marikoi, Kuala Kurun.





Untuk menunjang promosi dari pelaku IKM, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gunung Mas mengikutsertakan pelaku IKM untuk mengikuti pameran baik tingkat kabupaten, seperti Pameran HUT Gunung Mas maupun tingkat Provinsi seperti Kalteng Expo di Palangka Raya. Selain itu Dinas Perindustrian dan Perdagangan juga menyediakan showroom Dekaranasda yang digunakan sebagai sarana untuk memamerkan dan menjual produk dari IKM binaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Dinas Perindustrian dan Perdagangan sudah mengadakan sosialisasi bagi IKM binaan agar dapat menggunakan showroom tersebut untuk

memamerkan serta menjual produknya.

Melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan juga disusun Dokumen Rencana Pembangunan Industri Kabupaten (RPIK) Gunung Mas, dokumen ini berisi potensi yang ada di Kabupaten Gunung Mas serta bagaimana pengembangan potensi tersebut sehingga dapat menjadi produk yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain itu Dokumen RPIK berisi kawasan yang berpotensi menjadi Kawasan Industri Kabupaten Gunung Mas, sehingga Industri menjadi lebih terkelola dengan baik.





Bidang Kemetrolgian pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gunung Mas sudah mampu melakukan Pelayanan Tera dan Tera Ulang di Wilayah kabupaten Gunung Mas. Sehingga keberadaannya mempunyai arti yang sangat penting dalam mendukung dan mendorong usaha pengembangan dan peningkatan pembangunan ekonomi daerah. Dengan adanya kegiatan pelayanan ini diharapkan dapat

menumbuhkan kesadaran pelaku usaha mengenai pentingnya menumbuhkan sikap yang jujur dan bertanggung jawab dalam berusaha.



Pelaksanaan Sidang Tera/Tera Ulang



KOPERASI DAN UMKM



Kantor Koperasi Tampuhak Kapakat Itah

Jumlah Koperasi yang sekarang berada di Wilayah Kabupaten Gunung Mas cukup banyak dan sudah tersebar hampir di seluruh Kecamatan. Data yang terdapat di Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Gunung Mas tahun 2019 terdapat sebanyak 242 unit Koperasi, secara keseluruhan terbagi atas Koperasi Unit Desa 8 Unit dan Koperasi Non KUD

235 unit. Dari keseluruhan Koperasi yang berada di Kabupaten Gunung Mas ada sebanyak 212 unit yang aktif dan 30 yang tidak aktif.

Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat di Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Gunung Mas tahun 2019 sebanyak 3.360 unit. Terdiri dari Usaha Mikro : 3.029 unit, Usaha Kecil : 320 unit dan Usaha Menengah : 1 unit.



Rapat Anggota Tahunan Koperasi Bahagia Sejahtera

PETERNAKAN



ayam buras, burung puyuh, ayam petelur dengan total keseluruhan 6.272 ekor.

Dalam rangka pelayanan pengobatan hewan/ternak pada tahun 2019 melalui bidang peternakan pada Dinas pertanian dan Ketahanan Pangan melakukan pelayanan pengobatan di 12 Kecamatan, pelayanan pengo-

Pada Tahun 2019 Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan pada Bidang Peternakan melakukan pemberian bantuan bibit ternak di 12 Kecamatan kepada kelompok tani ternak, jenis yang diberikan adalah bibit sapi, kambing, babi,



Pengobatan hewan/ternak

batan meliputi pelayanan pemberian vitamin, antibiotik, anti radang, anti analgesika, anti peritik, antispasmodik, anti parasit dan obat cacing kepada hewan/ternak jenis sapi : 307 ekor, babi : 3.222 ekor, kambing : 49 ekor, anjing : 162 ekor, kucing : 11 ekor, ayam petelur : 800 ekor, ayam buras : 240 ekor. Juga dilakukan vaksinasi rabies di 6 Kecamatan, hewan yang divaksin



Pemberian Vaksin

adalah anjing, kucing, kera dengan total tervaksi : 3.018 ekor.

PERIKANAN



Potensi unggulan Bidang Perikanan Kabupaten Gunung Mas salah satunya budidaya perikanan darat dengan jenis yang dibudidayakan adalah ikan Gurami, Nila, Patin dan Lele dengan total produksi di Tahun 2019 adalah sebesar 4.983,42 Ton. Potensi

perikanan tangkap diperairan umum berupa sungai dan danau sebesar 217,23 Ton.

Dalam rangka mendukung kegiatan budidaya perikanan darat ketersediaan benih merupakan hal yang sangat penting. Dalam hal penyediaan bibit ikan, Balai Benih Ikan Kecamatan Kurun dan Tewah telah dapat memproduksi benih ikan Gurami, Nila, Patin dengan capaian produksi benih Nila



Pemijahan Ikan Patin



Penyerahan Bantuan Alat Tangkap

98.805 benih, Gurami 18.125 benih, Patin 37.850 dan Papuyu 7.077 benih sehingga total produksi selama tahun 2019 adalah 161.857 ekor benih.



Pada tahun 2019 dalam rangka mendukung program pemerintah dalam pengembangan Usaha Perikanan di Kabupaten Gunung Mas Dinas Perikanan melaksanakan kegiatan pelatihan usaha perikanan yang bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat atau kelompok pembudidaya, bagaimana cara

membudidayakan ikan yang baik supaya dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat pembudidaya ikan, kegiatan ini dilakukan di Kecamatan Rungan Hulu dan Kecamatan Miri Manasa.

Dalam rangka memberikan dukungan kepada kelompok nelayan pada tahun 2019 Dinas Perikanan Kabupaten Gunung Mas memberikan bantuan berupa jaring insang, jala tebar dan kalang kepada kelompok nelayan di desa Bereng Belawan Kecamatan Manuhing. Juga memberikan bantuan benih dan pakan ikan kepada kelompok pembudidayaan ikan di beberapa Kecamatan.



Distribusi bantuan benih dan pakan ikan



Untuk membangun sinergitas antara Pemerintah dengan kelompok pembudidaya ikan dalam meningkatkan produktivitas hasil perikanan dilaksanakan kegiatan Temu Lapang wadah ini untuk berdiskusi menyampaikan pandangan dan pendapat, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan, keberhasilan

serta permasalahan yang dihadapi dilapangan dan kendala yang dihadapi dalam mengelola serta dalam pengembangan usaha budidaya dari bantuan yang telah diberikan khususnya kendala teknis dalam kegiatan budidaya perikanan sehingga bisa mendapatkan solusi dari permasalahan dan kendala yang dihadapi serta sebagai bahan evaluasi.



Dalam rangka gerakan memasyarakatkan makan ikan, Dinas Perikanan bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten Gunung Mas menyelenggarakan lomba Masak Serba Ikan Tingkat Kabupaten Gunung Mas pada tanggal 8 Agustus 2019 yang diikuti oleh 12 TP-PKK Kecamatan se- Kabupaten Gunung Mas, kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya.

Kegiatan Safari GEMARIKAN



Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Kabupaten



KETAHANAN PANGAN

Kegiatan Pelestarian Pangan Lestari (P2L) dilaksanakan dalam rangka mendukung program pemerintah untuk penanganan daerah prioritas intervensi stunting dan atau penangan-anan prioritas daerah rentan rawan pangan atau peman-tapan daerah tahan pangan. Kegiatan ini dilakukan melalui pemanfaatan lahan peka-rangan, lahan tidur dan lahan kosong yang tidak produktif, sebagai penghasil pangan dalam memenuhi pangan dan gizi rumah tangga, serta berorientasi pasar untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga.



Kebun Pekarangan Anggota



Kebun Demplot Kelompok

Tujuan kegiatan P2L adalah Meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan pangan untuk rumah tangga sesuai dengan kebutuhan pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman. Serta Meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui penyediaan pangan yang berorientasi pasar.

Kegiatan P2L merupakan kegiatan pemberdayaan kelompok masyarakat untuk budidaya berbagai jenis tanaman melalui kegiatan kebun bibit, demplot, pertanaman, dan pasca panen serta pemasaran. Kegiatan P2L dapat dilakukan pada lahan tidur dan atau lahan kosong yang tidak produktif, dan atau lahan yang ada di sekitar rumah/ bangunan tempat tinggal/ fasilitas publik, serta lingkungan lainnya dengan batas kepemilikan yang jelas seperti asrama, pondok pesantren, rusun, rumah ibadah dan lainnya.

TRANSPORTASI DARAT



Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain.

Jalan menurut jenis jalan yang berada wilayah Kabupaten Gunung Mas terdiri dari dari jalan Negara, Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten.

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Perhubungan tahun 2019 jumlah izin trayek ada 1 (satu) rute yaitu Kuala Kurun – Palangka Raya dengan jumlah kendaraan ± 25 (Dua Puluh Lima) Kendaraan. Dan untuk kedepan Dinas Lingkungan Hidup



Kondisi Jalan Harang Kramat - Bereng Jun

Kehutanan dan Perhubungan Kabupaten Gunung Mas berencana membuka trayek untuk angkutan perkotaan dan pedesaan di wilayah Kabupaten Gunung Mas.

Jalan dan Jembatan

Berdasarkan data tahun 2019 dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gunung Mas panjang jalan di Kabupaten Gunung Mas tercatat sepanjang 738.992 Km, dengan jenis permukaan aspal



Kondisi Jalan Tukau - Tehang

sepanjang 226,232 Km, Agregat/telford/kerikil 93,648 Km, perkerasan beton/jalan beton 1,900 Km, tanah 417,212 Km.

Jika dilihat dari kondisi jalan dengan kondisi baik sepanjang 172,329 Km, dalam kondisi sedang sepanjang 81,730 Km, dalam kondisi rusak ringan sepanjang 252,982 Km dan kondisi rusak berat sepanjang 231,951 Km. Panjang Jalan menurut jenis permukaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Kondisi Jalan Miri – Batu Tangkui

Tabel 46. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tahun 2018-2019

Keadaan/Tipe jalan (Km)	Status Jalan		Keterangan
	2018	2019	
1	2	3	4
Jenis Permukaan			
Aspal	220.271	226.232	
Agregat/Telford	98.297	93.648	Tahun 2017 digabung menjadi agregat/telford/kerikil
Kerikil/Sirtu	-	-	
Soil Cement	-	-	
Perkerasaan Beton/Jalan Beton	6.090	1.900	
Tanah	414.334	417.212	
Tidak dirinci	-		
	738.992	738.992	
Kondisi Jalan			
Baik	185.924	172.329	23,32 %
Sedang	109.856	81.730	11,06 %
Rusak Ringan	269.462	252.982	34,23 %
Rusak Berat	174.650	231.951	31,39 %
	738.992	738.992	100 %
Kelas Jalan			
Kelas I			
Kelas II			
Kelas III			
Kelas III.A			
Kelas III.B			
Kelas III.C			
Kelas tidak dirinci	738.992	738.992	
Total	738.992	738.992	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gunung Mas



Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gunung Mas jumlah jembatan yang ada di Kabupaten Gunung Mas tahun 2019 berjumlah 214 jembatan. Jika ditinjau dari material yang digunakan dibagi menjadi jembatan baja 24

jembatan, jembatan kayu 188 jembatan dan jembatan beton sebanyak 2 jembatan.

TRANSPORTASI SUNGAI

Kabupaten Gunung Mas memberdayakan prasarana transportasi sungai dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, untuk menjangkau daerah erisilir/pedalaman, menjaga kelestarian sungai, mengurangi beban lalu lintas jalan, serta mewujudkan konektivitas antar wilayah di Kabupaten Gunung Mas yang bermanfaat memperlancar arus perpindahan orang/ barang, menciptakan daya saing industri dan pembangunan serta memperkokoh kesatuan dan persatuan.



Ferry Penyeberangan Sepang Simin

Kabupaten Gunung Mas dilintasi beberapa sungai yaitu Sungai Manuhing, Sungai Rungan, Sungai Kahayan, dan Sungai Miri, keberadaan sungai-sungai tersebut mempunyai arti penting bagi transportasi lalu lintas perekonomian masyarakat untuk menghubungkan pusat ibukota Kalimantan Tengah (Palangka Raya) dan Kabupaten Gunung Mas dengan Desa-desa lain di pedalaman. Oleh karena itu fungsi transportasi sungai dan fasilitas sarana prasarana sungai seperti dermaga pelabuhan dan Feri Penyeberangan menjadi sangat vital bagi pergerakan barang, penumpang dan jasa.

Tabel 47. Prasarana Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	2	3
1.	Feri Penyeberangan	18
2.	Pelabuhan /Dermaga Sungai	11

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Perhubungan Kabupaten Gunung Mas

TRANSPORTASI UDARA

Bandara Kuala Kurun adalah merupakan Bandar Udara pengumpan (spoke) sebagaimana tersebut di dalam PM 69 Tahun 2013, maksud dari Bandar Udara Pengumpan adalah :



- Bandar Udara yang memiliki cakupan pelayanan dan mempengaruhi ekonomi lokal.
- Bandar Udara tujuan atau bandar udara penunjang dari bandar udara pengumpul.
- Bandar udara sebagai salah satu prasarana penunjang pelayanan kegiatan lokal.

Bandara Kuala Kurun merupakan bandar udara dengan kategori domestik umum beralamat jalan. Damang Sawang No 8 Kuala Kurun dengan jam operasi :07.00-16.00 Wib dengan jarak 5 Km dari ibukota Kuala Kurun. Kelas bandar udara Kuala Kurun adalah kelas III dengan pesawat terbesar jenis ATR 42 yang bisa *take off landing*.

FASILITAS SISI UDARA	
RUNWAY (PCN) 1.200 M x 30 M Asphalt Concrete (10F/C/Y/T)	TUNING AREA -1 : 750 m ³ Asphalt Concrete (10F/C/Y/T) -2 : 750 m ³ Asphalt Concrete (10F/C/Y/T)
TAXIWAY (PCN) 71.5 M x 15 M Asphalt Concrete (10F/C/V/T)	APRON (PCN) 60 M x 40 M Asphalt Concrete (10F/C/Y/T)
STRIP 1.320 M x 80 M tanah padat	

Sumber : Bandara Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas

FASILITAS SISI DARAT

Terminal Penumpang : 84 M²
Kapasitas Penumpang : 56 Orang
Gedung Cargo : -
Gedung PKP-PK : 219,79 M²
Gedung Power House (Lama) : 24 M²
Gedung Power House : 24 M²
Gedung Workshop : 3.348 M²
Gedung Telnav : 24 M²
Gedung Administrasi : 240 M²
Bangunan Rumah Dinas :
Type 50 : 2 Unit, Type 36 : 6 Unit,
Type 223,5 : 2 Unit
Halaman Parkir Terminal : 1.334 M²



Sumber : Bandara Kuala Kurun

TELEKOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Dalam era telekomunikasi dan informatika saat ini dapat kita melihat peran menara telekomunikasi sebagai salah satu indikator pendukung perkembangan suatu wilayah. Sampai dengan tahun 2019 terdapat 56 (lima puluh enam) menara telekomunikasi yang tersebar di 9 (sembilan) Kecamatan di wilayah Kabupaten Gunung Mas. Ada 3 (tiga) Kecamatan seperti Kecamatan Miri Manasa, Kecamatan Damang Batu dan Kecamatan Manuhing Raya yang memang belum ada sama sekali menara telekomunikasi di daerah tersebut. Sampai dengan saat ini di Kabupaten Gunung Mas terdapat 60 (enam puluh) desa dan 4 (empat) Kelurahan yang merupakan daerah dengan kategori daerah tak bersignal (*blank spot*)

Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas melalui Dinas Komunikasi dan Informatika, Statistik dan Persandian pada tahun 2019 melaksanakan beberapa program salah satunya adalah program pengembangan sarana dan prasarana komunikasi dan informatika dengan kegiatan pembangunan infrastruktur integrasi jaringan, hasil dari kegiatan ini adalah terpenuhinya jaringan internet dan intranet pada Perangkat Daerah di Kabupaten Gunung Mas.

Dalam rangka meningkatkan keamanan dan pengawasan kawasan publik dipasang beberapa CCTV yang terdiri dari 8 (delapan) titik antara lain : 1 (satu) titik di Bundaran Dohong, 4 (empat) titik di Simpang empat Lampu Merah, 1 (satu) titik di Taman Tambun Bungai, 2 (dua) titik di Taman Kota Kuala Kurun.

Dalam rangka memberikan informasi yang mudah dan cepat kepada masyarakat Pemerintah Kabupaten Gunung Mas menyediakan *Website* resmi Pemerintah Daerah yaitu **gunungmaskab.go.id**. Data Alamat Website Perangkat Daerah, Aplikasi Pemerintah Daerah dan Informasi Daerah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 48. Data Alamat Website Perangkat Daerah Tahun 2020

No	Perangkat Daerah	Alamat Website
1	2	3
1.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Gunung Mas	bkpsdm.gunungmaskab.go.id
2.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gunung Mas	kesbangpol.gunungmaskab.go.id
3.	Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gunung Mas	bkad.gunungmaskab.go.id
4.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Gunung Mas	bpbd.gunungmaskab.go.id

5.	Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Gunung Mas	bpprd.gunungmaskab.go.id
6.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	bp3d.gunungmaskab.go.id
7.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunung Mas	dkp.gunungmaskab.go.id
8.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gunung Mas	disdukcapil.gunungmaskab.go.id
9.	Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas	dinkes.gunungmaskab.go.id
10.	Dinas Komunikasi Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas	diskominfo.sp.gunungmaskab.go.id
11.	Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Perhubungan Kabupaten Gunung	dlh.gunungmaskab.go.id
12.	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gunung Mas	dpu.gunungmaskab.go.id
13.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gunung Mas	dpmd.gunungmaskab.go.id
14.	Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gunung Mas	dpmpptsp.gunungmaskab.go.id
15.	Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas	disdikpora.gunungmaskab.go.id
16.	Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Gunung Mas	disdaldukkb.gunungmaskab.go.id
17.	Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Gunung Mas	perikanan.gunungmaskab.go.id
18.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gunung Mas	dinperindag.gunungmaskab.go.id
19.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunung Mas	perpusarsip.gunungmaskab.go.id
20.	Dinas Pertanian Kabupaten Gunung Mas	dpkp.gunungmaskab.go.id
21.	Dinas Sosial Kabupaten Gunung Mas	dinsos.gunungmaskab.go.id
22.	Dinas Transmigrasi Tenaga Kerja dan Koprasi UKM Kabupaten Gunung Mas	distranskerukm.gunungmaskab.go.id
23.	Inspektorat Kabupaten Gunung Mas	inspektorat.gunungmaskab.go.id
24.	Satuan Polis Pamong Praja Kabupaten Gunung Mas	satpolpp.gunungmaskab.go.id
25.	Sekretariat Daerah Kabupaten Gunung Mas	setda.gunungmaskab.go.id
26.	Sekretariat DPRD Kabupaten Gunung Mas	setwan.gunungmaskab.go.id
27.	Kecamatan Damang Batu	damangbatu.gunungmaskab.go.id
28.	Kecamatan Kahayan Hulu Utara	kahayanhuluutara.gunungmaskab.go.id
29.	Kecamatan Kurun	kurun.gunungmaskab.go.id
30.	Kacamatan Manuhing	manuhing.gunungmaskab.go.id
31.	Kecamatan Manuhing Raya	manuhingraya.gunungmaskab.go.id
32.	Kecamatan Mihing Raya	mihingraya.gunungmaskab.go.id
33.	Kecamatan Miri Manasa	mirimanasa.gunungmaskab.go.id
34.	Kecamatan Rungan Barat	runganbarat.gunungmaskab.go.id
35.	Kecamatan Rungan Hulu	runganhulu.gunungmaskab.go.id
36.	Kecamatan Rungan	rungan.gunungmaskab.go.id
37.	Kecamatan Sepang	sepang.gunungmaskab.go.id
38.	Kecamatan Tewah	tewah.gunungmaskab.go.id

Tabel 49. Alamat Website Aplikasi Pemerintah Daerah Tahun 2020

No	Aplikasi Pemerintah Daerah	Alamat Website
1	2	3
1.	Penanaman Modal Kabupaten Gunung Mas	penanaman-modal.gunungmaskab.go.id
2.	Aplikasi Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi	dotanpemkop.gunungmaskab.go.id
3.	Sistem Informasi Agenda Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas	agenda.gunungmaskab.go.id
4.	Aplikasi Ijin Penelitian Online Bappedalitbang Kabupaten Gunung Mas	aipon.gunungmaskab.go.id
5.	Elektronik Produk Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Gunung Mas	e-prokumda.gunungmaskab.go.id
6.	Dokumen Perencanaan Elektronik Bappedalitbang Kabupaten Gunung Mas	edompet.gunungmaskab.go.id
7.	Aplikasi Indek Kepuasan Masyarakat Kabupaten Gunung Mas	ikm.gunungmaskab.go.id
8.	Layanan Pengadaan Secara Elektronik Pemerintah Kabupaten Gunung Mas	lpse.gunungmaskab.go.id
9.	Sistem Informasi Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas	siganda.gunungmaskab.go.id
10.	Sistem Informasi Perkantoran Maya Kabupaten Gunung Mas	simaya.gunungmaskab.go.id
11.	Sistem Informasi Pemantauan Pajak Bumi & Bangunan Kabupaten Gunung Mas	simpanpbb.gunungmaskab.go.id
12.	Sistem Informasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunung Mas	sipad.gunungmaskab.go.id
13.	Sistem Informasi Produk Usaha Perdesaan Kabupaten Gunung Mas	sipudmas.gunungmaskab.go.id
14.	Sistem Informasi Revisi Anggaran Bappedalitbang Kabupaten Gunung Mas	sireva.gunungmaskab.go.id
15.	Sistem Manajemen Dokumen Akreditasi RSUD Kab. Gunung Mas	sismadak.gunungmaskab.go.id
16.	Sistem Informasi Data Kerusakan Jalan DPU Kabupaten Gunung Mas	sisruja.gunungmaskab.go.id

Sumber : Dinas Komunikasi Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas

Tabel 50. Tabel Alamat Website Informasi Daerah Tahun 2020

No	Informasi Daerah	Alamat Website
1	2	3
1.	BLUD Rumah Sakit Kuala Kurun	bludrsud.gunungmaskab.go.id
2.	Kelurahan Tampang Tumbang Anjir	kelta.gunungmaskab.go.id
3.	Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Gunung Mas	dekranasda.gunungmaskab.go.id
4.	Heldesk LPSE Kabupaten Gunung Mas	helpdesk.lpse.gunungmaskab.go.id
5.	Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kabupaten Gunung	jdih.gunungmaskab.go.id
6.	Kejaksaan Negeri Kabupaten Gunung Mas	kejari.gunungmaskab.go.id
7.	Lembaga Penyiaran Publik Daerah	lppd.gunungmaskab.go.id

8.	Multi Media Center Kabupaten Gunung Mas	mmc.gunungmaskab.go.id
9.	Pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga Kabupaten Gunung Mas	pkk.gunungmaskab.go.id
10.	Palang Merah Indonesia Kabupaten Gunung Mas	pmi.gunungmaskab.go.id
11.	Radio Hamauh 98,7 Fm Kabupaten Gunung Mas	radiohamauh.gunungmaskab.go.id
12.	Rumah Pintar KPU Kabupaten Gunung Mas	rumahpintarkpu.gunungmaskab.go.id
13.	Sistem Informasi Data Statistik Sektoral Kabupaten Gunung Mas	sidat.gunungmaskab.go.id
14.	Sinode Umum GKE Kuala Kurun Kabupaten Gunung Mas	sinode-umum.gunungmaskab.go.id
15.	Informasi Elektronik Government Pemerintah Kabupaten Gunung Mas	egov.gunungmaskab.go.id

Sumber : Dinas Komunikasi Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Gunung Mas



Dalam rangka penyebaran informasi kepada masyarakat, Pemerintah Kabupaten Gunung Mas memiliki lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) yaitu Radio “HAMAUH FM”, yang dapat dinik-mati pada frekuensi Modulasi (FM) 98,7 MHz. Dasar Hukum berdiri-nya Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPPL) Radio Hamauh FM adalah Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pendirian Lembaga

Penyiaran Publik Lokal Radio Hamauh FM.

Wilayah jangkauan Radio Hamauh FM adalah :

- Sebelah Utara : Kecamatan Tewah, Kecamatan Kahayan Hulu Utara, Sebagian daerah Kecamatan Damang Batu dan Kecamatan Miri Manasa.
- Sebelah Selatan : Kecamatan Sepang, Kecamatan Mihing Raya.
- Sebelah Barat : Kecamatan Rungan Barat, Kecamatan Rungan, Kecamatan Rungan Hulu, Kecamatan Manuhing, Sebagian daerah di Kecamatan Manuhing Raya.
- Sebelah Timur : Sebagian daerah Kecamatan Kapuas Tengah dan Sebagian daerah Kecamatan dari Kabupaten Murung Raya.



Program Jaksa Menyapa



Talkshow

LINGKUNGAN HIDUP



Pengambilan Sampel Air

Air adalah merupakan sumber daya alam yang diperlukan untuk hajat hidup orang banyak, bahkan oleh semua makhluk manusia. Oleh karena itu sumber daya air harus dilindungi agar tetap dapat dimanfaatkan dengan baik oleh manusia serta makhluk hidup yang lain. Pemanfaatan air untuk berbagai kepentingan harus dilakukan secara bijaksana dengan memperhitungkan

generasi sekarang maupun generasi yang akan datang. Sungai adalah salah satu dari sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Kabupaten Gunung Mas. Eksploitasi sungai yang berlebihan di hulu sungai menyebabkan pencemaran air sungai, tidak hanya terjadi di hulu tetapi juga di hilir.



Pengambilan Sampel Air

Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Perhubungan Kabupaten Gunung Mas Status Kualitas Air Sungai di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 51. Status Kualitas Air Sungai Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019

No	Nama Sungai	Nama Titik Sambung	Pollution Indeks	Kisaran Status Mutu Air Sungai Berdasarkan Kriteria Mutu Air
1	2	3	4	5
1.	Sungai Miri	Napoi	2,07	Cemar Ringan
		Siruk	2,89	Cemar Ringan
		Tumbang Lapan	2,48	Cemar Ringan
		Teluk Kenduri	4,27	Cemar Ringan
2.	Sungai Kahayan	Tewah	3,34	Cemar Ringan
		Sepang	6,26	Cemar Sedang
		Tumbang Talaken	4,13	Cemar Ringan
3.	Sungai Manuhing	Luwuk Tukau	3,62	Cemar Ringan
		Takaras	3,34	Cemar Ringan
		Bereng Malaka	2,41	Cemar Ringan
4.	Sungai Rungan	Guhung Rawai	4,13	Cemar Ringan
		Tumbang	6,06	Cemar Sedang
		Rahuyan		

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Perhubungan Kabupaten Gunung Mas

PELAYANAN PERSAMPAHAN



Petugas Pengangkut Sampah

Pada Tahun 2020 berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 55 Tahun 2019 Tentang Kedu-dukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Perhubungan Kabupaten Gunung

Mas

Pelayanan Persampahan/kebersihan di Kabupaten Gunung Mas dikelola oleh Di-nas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Perhubungan pada Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas Dalam pengelolaan sampah/kebersihan masih terbatas pada ibukota Kabu-paten, adapun jumlah petugas sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) orang dengan rincian dapat dilihat pada tabel di bawah :



Petugas Sapu Pasar

Tabel 52. Data Jumlah Petugas Kebersihan Tahun 2019

No	Uraian	Jumlah (orang)
1	2	3
1.	Petugas pengangkut sampah	24
2.	Petugas sapu pasar	12
3.	Petugas sapu jalan	16
4.	Petugas potong rumput	12
5.	Petugas kebersihan trotoar	25

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Perlindungan



Petugas Pemotong Rumput

Pelayanan persampahan juga berperan dalam penggalan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Gunung Mas. Pada tahun 2018 target Pendapatan Asli Daerah dari retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan sebesar Rp.

275.000.000,- terealisasi pada akhir 31 Desember 2018 sebesar Rp. 137.200.000,- dan pada tahun 2019 target Rp. 275.000.000,- terealisasi pada akhir Desember 2019 sebesar Rp. 315.075.000,- melampaui dari target yang telah ditentukan untuk tahun 2019.



Petugas Kebersihan Trotoar

Sumber pungutan untuk retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan antara lain untuk : pasar, kaki lima, toko, rumah makan, industri, hotel, bengkel roda empat, hiburan, perdagangan umum jasa bersifat komersial, badan usaha. Yang menjadi tantangan saat ini dan masih perlu juga untuk disosialisasikan adalah retribusi pelayanan persampahan/ kebersihan untuk rumah tangga (RT) dari tempat pembuangan sampah sementara ke tempat pembuangan sampah akhir (TPA) dengan tarif sebesar Rp. 5.000,- per bulan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gunung Mas Nomor 12 Tahun 2018 tentang Retribusi Daerah.

Data dari Kantor ATR/BPN Kabupaten Gunung Mas untuk Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah dan Banyaknya Pembuatan Akta PPAT (Pejabat Pembuatan Akta Tanah) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 53. PENERBITAN SERTIFIKAT HAK ATAS TANAH YANG DITERBITKAN DI KABUPATEN GUNUNG MAS TAHUN 2017- 2019

No	Hak Atas Tanah	Kondisi Tahun		
		2017	2018	2019
1	2	3	4	5
1.	Hak Milik	2.597	6.497	3.462
2.	Hak Guna Usaha	9	6	4
3.	Hak Guna Bangunan	119	67	12
4.	Hak Pakai	17	19	38
5.	Hak Pengelolaan	-	-	-
6.	Hak Wakaf	2	3	-
Jumlah		2.744	6.592	3.516

Sumber : Kantor ATR/BPN Kabupaten Gunung Mas

TABEL 54. BANYAKNYA PEMBUATAN AKTA PPAT (Pejabat Pembuatan Akta Tanah) DI KABUPATEN GUNUNG MAS TAHUN 2017- 2019

No	Hak Atas Tanah	Kondisi Tahun		
		2017	2018	2019
1	2	3	4	5
1.	Jual Beli	166	129	127
2.	Hibah	4	3	11
3.	Pembagian Hak Bersama	-	2	3
4.	Hak Tanggungan	137	191	293
Jumlah		367	325	434

Sumber : Kantor ATR/BPN Kabupaten Gunung Mas



Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) berupaya untuk mencukupi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Gunung Mas. Penyediaan kebutuhan air bersih yang dikelola oleh PDAM masih terbatas pada Ibukota Kabupaten dan beberapa Ibukota Kecamatan seperti : Tewah, Sepang Simin,



Tumbang Talaken, Tumbang Miri dan Kampuri. Kapasitas Produksi Air Bersih Menurut Unit di Kabupaten Gunung Mas, 2018 dan 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 55. Kapasitas Produksi Air Bersih Menurut Unit di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2018 dan 2019

No	Unit	2018		2019		Sumber Air
		Potensi	Efektif	Potensi	Efektif	
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kuala Kurun	40	36	40	38	Sungai Kahayan
2.	Unit IKK tewah	30	20	30	20	Sungai Kahayan
3.	Unit IKK Sepang Simin	12,5	10	12,5	10	Sunga Kahayan
4.	Unit IKK Tumbang Jutuh	2,5	-	2,5	-	Sungai Rungan
5.	Unit IKK Tumbang Talaken	10	7,5	10	5	Sungai Manuhing
6.	Unit IKK Tumbang Miri	10	7,5	10	7,5	Sungai Miri
7.	Unit Desa Sepang Kota	5	-	5	-	Sumber Bor
8.	Unit IKK Kampuri	10	7,5	10	5	Sungai Kahayan

Sumber : Kabupaten Gunung Mas Dalam Angka 2020



PT. PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Kuala Kurun Wilayah Kabupaten Gunung Mas pada tahun 2019 mampu melayani 16.772 pelanggan dengan jumlah produksi listrik sebesar 33.369,468 KWh dan daya terpasang sebesar

7.478 KVA. Jumlah Daya terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik, Jumlah Pelanggan dan Kekuatan Mesin Penggerak PT. PLN (Persero) pada Unit Layanan Pelanggan (ULP) Kuala Kurun Wilayah Kabupaten Gunung Mas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel 56. Jumlah Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Unit Layanan Pelanggan (ULP) Kuala Kurun Wilayah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019

ULPKuala Kurun	Daya Terpasang (KVA)	Produksi Listrik (KWh)	Listrik Terjual (KWh)	Dipakai Sendiri	Susut/Hilang (KWh)
1	2	3	4	5	6
Kuala Kurun (PLTD)	5 990	31 524 515	27 659 256	-	2 353 803
Tewah (PLTD)	528	96 612	93 682	1 676	7 970
Sepang Simin (KP) ¹	-	-	6 204 888	-	528 036
Tumbang Miri (ULD)	960	1 748 341	1 593 441	-	135 602
Tumbang Tambirah (ULD) ²	-	-	-	-	-
Tumbang Miwan (ULD) ²	-	-	-	-	-
Gunung Mas	7 478	33 369 468	35 551 268	1 676	3 025 413

Catatan : 1. Grid sistem PLTD Kuala Kurun dan Palangka Raya
2. Grid Sistem PLTD Kuala Kurun

Sumber : Gunung Mas Dalam Angka 2020

Tabel 57. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut PLN Unit Layanan Pelanggan (ULP) dan Golongan Tarif di Wilayah Kabupaten Gunung MasTahun 2019

ULP Kuala Kurun	Jumlah pelanggan Per Golongan Tarif						Jumlah Pelanggan
	P1	P3 1	S	R	B	I	
1	2	3	4	5	6	7	8
Kuala Kurun (PLTD)	126	26	182	5 850	1 349	4	7 537
Tewah (PLTD)	21		100	3 413	475	1	4 010
Sepang Simin (KP) ¹	18		96	2 416	129		2 659
Tumbang Miri (ULD)	9		17	715	93		834
Tumbang Tambirah (ULD) ²	3		25	598	8		634
Tumbang Miwan (ULD)	6		39	1 024	28	1	1 098
Gunung Mas	183	26	459	14 016	2 082	6	16 772

Sumber : Kabupaten Gunung Mas dalam Angka 2020

Tabel 58. Kekuatan Mesin Penggerak pada PLN Unit Layanan Pelanggan (ULP) Kuala Kurun Wilayah Kabupaten Gunung MasTahun 2019

ULP Kuala Kurun	Daya Terpasang	Produksi Listrik
1	2	3
Kuala Kurun	5 990	5 400
Tewah (PLTD)	528	225
Sepang Simin (KP) ¹	-	-
Tumbang Miri (ULD)	960	550
Tumbang Tambirah (ULD) ²	-	-
Tumbang Miwan (ULD) ²	-	-
Gunung Mas	7 478	6 175

Sumber : Kabupaten Gunung Mas dalam Angka 2020

Sumber : PT. PLN (Persero) Rayon/PLTD Wilayah Kabupaten Gunung Mas

Pos sebagai sarana komunikasi yang masih merupakan pilihan bagi masyarakat dalam berkomunikasi walaupun sudah ada sarana telekomunikasi lainnya. Hal ini disebabkan biaya murah dan mampu menjangkau konsumennya sampai pada tingkat desa. Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 59. Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019

No	Kecamatan	Status Kantor		Jumlah Pegawai	Keterangan
		Kantor Pos Cabang	Loket Ekstensi		
1	2	3	4	5	6
1.	Manuhing	1	-	2	KPC Tumbang Talaken
2.	Manuhing Raya	-	-	-	-
3.	Rungan	1	-	2	KPC Tumbang Jutuh
4.	Rungan Hulu	-	-	-	-
5.	Rungan Barat	-	-	-	-
6.	Sepang	1	-	2	KPC Sepang Simin
7.	Mihing Raya	-	-	-	-
8.	Kurun	1	-	4	KPC Kuala Kurun
9.	Tewah	1	-	2	KPC Tewah
10.	Kahayan Hulu Utara	1	-	1	KPC Tumbang Miri
11.	Damang Batu	-	-	-	-
12.	Miri Manasa	-	-	-	-
Gunung Mas		6		13	

Sumber : Kabupaten Gunung Mas Dalam Angka 2020

KANTOR POS CABANG KURUN



LOKET EKSTENSI TUMBANG MIRI



KANTOR POS CABANG SEPANG





Penyerah alat bantu untuk disabilitas fisik oleh Bupati Gunung Mas pada kegiatan Peringatan Hari Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Cabang Kabupaten Gunung Mas di Desa Tanjung Untung Kecamatan Kahayan Hulu Utara

Pada Tahun 2019 Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas melalui Dinas Sosial melaksanakan beberapa Program yaitu : Pembinaan Para PACA dan Eks Trauma dengan kegiatan Pendayagunaan Para Penyandang Cacat dan Ekstrauma kegiatan ini meliputi pemberian Alat Bantu Disabilitas berupa: kursi roda, alat bantu dengar, tongkat ketiak, tongkat buta, tongkat kaki tiga yang diberikan kepada 72 orang penyandang Disabilitas yang ada di beberapa Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas. Dalam rangka pelaksanaan Program Pembinaan Para PACA dan Eks Trauma Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas melalui Dinas Sosial juga

rutin setiap tahun mengirim sebanyak 1 (satu) - 2 (dua) anak disabilitas yang batas usianya 18 s/d 35 tahun belum menikah untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa (BBRSBD) Prof. Dr. Soeharso Solo -Jawa Tengah dengan lama waktu pendidikan selama 6 (enam) bulan. Setelah mengikuti pendidikan sesuai jurusan yang diinginkannya tersebut, anak - anak penyandang disabilitas tersebut diberi bantuan berupa alat pertukangan kayu dan alat perbengkelan.



Pelaksanaan Wisuda untuk Anak Disabilitas Bina Daksa An. Untung asal Desa Teluk Lawah Kecamatan Tewah yang sudah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan di BBRSBD Prof Dr.Soeharso

Untuk Program Pemberdayaan kelembagaan Kesejahteraan Sosial melalui kegiatan KOMDA Lansia dilaksanakan pemberian bantuan paket sembako yang diterima oleh 50 orang lanjut usia pada beberapa kecamatan seperti Kahayan Hulu Utara, Tewah, Rungan, Rungan Barat. Dan untuk Kegiatan pelayanan Sosial Anak dan Lanjut Usia dalam Keluarga berupa pemberian bantuan Stimulan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Bagi Anak berupa paket peralatan sekolah untuk 40 anak di Kecamatan Sepang dan Kurun.

Dalam rangka pelaksanaan Program Pembinaan Anak Terlantar Dinas Sosial Kabupaten Gunung Mas bekerjasama dengan Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Tengah setiap tahunnya mengirim sebanyak 4 (empat) - 5 (lima) anak putus sekolah dari keluarga tidak mampu dengan batas usianya 17 s/d 35 tahun untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) untuk anak laki-laki dan Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) untuk anak perempuan dengan lama waktu pendidikan dan pelatihan selama 6 (enam) bulan di Palangka Raya.



Penyerahan bantuan stimulan berupa alat perbengkelan untuk anak putus sekolah An. Harry Pratama asal Desa Tumbang Hakau Kecamatan Kurun yang telah lulus mengikuti Pendidikan dan Pelatihan di Panti Sosial Bina Remaja di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Tengah

Kegiatan keagamaan di Kabupaten Gunung Mas berjalan dengan sangat baik dan harmonis. Hal ini harus selalu dijaga agar masyarakat dapat hidup dengan damai. Suasana peribadatan masyarakat Kabupaten Gunung Mas memiliki rasa toleransi yang tinggi serta saling menghormati satu sama lainnya, hal ini salah satunya digambarkan dengan adanya sarana peribadatan yang telah ada dan dapat dipergunakan dengan baik sampai saat ini.

Tabel 60. Data Jumlah Rumah Ibadah Se-Kecamatan di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019

No	Kecamatan	Islam		Kristen	Katolik	Hindu (Balai)	Total
		Masjid	Musholla				
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Manuhing	10	2	14	1	3	30
2.	Manuhing Raya	1	-	18	-	3	22
3.	Rungan	4	3	16	1	9	33
4.	Rungan Hulu	1	-	14	-	8	23
5.	Rungan Barat	3	2	13	1	8	27
6.	Sepang	4	-	15	3	6	28
7.	Mihing Raya	2	-	17	1	7	27
8.	Kurun	13	13	51	2	5	84
9.	Tewah	4	8	38	3	5	58
10.	Kahayan Hulu Utara	1	-	25	-	6	32
11.	Damang Batu	1	-	13	1	3	18
12.	Miri Manasa	1	-	16	-	3	20
	Jumlah	45	28	250	13	66	402
	2018	44	23	250	13	61	391
	2017	44	23	250	13	58	388
	2016	39	23	233	10	58	363
	2015	39	23	233	10	58	363
	2014	39	23	233	10	50	355

Sumber : Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Gunung Mas

Tabel 61. Data Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019

No	Kecamatan	Agama			
		Islam	Kristen Protestan	Katolik	Hindu
1	2	3	4	5	6
1.	Manuhing	4 154	5 049	450	1 263
2.	Manuhing Raya	301	4 560	106	1 571

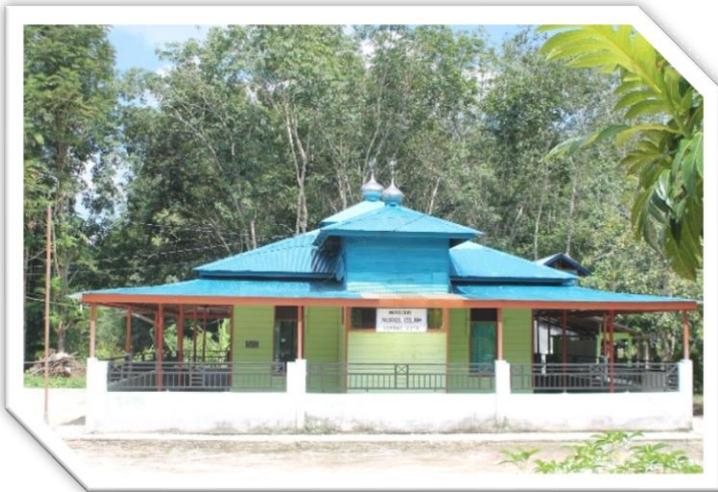
3.	Rungan	3 412	6 322	299	2 187
4.	Rungan Hulu	491	4 420	8	2 834
5.	Rungan Barat	1 127	3 066	280	2 513
6.	Sepang	1 426	6 422	176	636
7.	Mihing raya	630	5 664	77	1 285
8.	Kurun	9 419	22 110	941	1833
9.	Tewah	4 964	16 031	179	1 326
10.	Kahayan Hulu Utara	939	6 567	128	1 431
11.	Damang Batu	123	3 920	74	1 505
12.	Miri Manasa	137	3 289	22	887
Gunung Mas		27 123	87 420	2 740	19 271

Sumber : Kabupaten Gunung Mas Dalam Angka, 2019

Gereja GKE PANDOHOP Tumbang Empas



Mesjid NURUL ISLAM Sepang Simin



Balai Basarah MANUAH SIMPEI Kecamatan Mihing Raya



UPACARA KEAGAMAAN



Salah satu upacara keagamaan adalah tiwah. Tiwah merupakan ritual penganut Agama Hindu Kaharingan, kepercayaan asli Suku Dayak, sebagai tanda bakti kepada leluhur. Tiwah merupakan upacara tingkat terakhir bagi Suku

Dayak, kematian perlu disempurnakan dengan ritual lanjutan agar roh dapat hidup tenteram bersama *Ranying Hatalla*. Upacara tiwah membutuhkan dana yang besar, oleh karena itu prosesi pengantaran ini tidak dilakukan untuk satu jenazah saja, namun bisa puluhan jenazah dari berbagai desa.

Banyak tahapan dalam upacara tiwah membuat perayaan ini bisa berlangsung selama 7 hingga 40 hari.

Pertama, keluar-ga harus mendirikan *balai nyahu*, yaitu tempat untuk menyimpang tulang



belulang yang sudah dibersihkan. **Kedua**, keluarga harus membuat *anjung-anjung* atau bendera kain yang jumlahnya harus sama dengan jenazah yang akan ditiwahkan. **Ketiga**, keluarga memasukkan tulang belulang ke *balai nyahu*. Tahapan ini disebut Tabuh I, Tabuh II dan Tabuh III. Ini merupakan tahapan terpenting karena disinilah roh mulai diantar ke *lewu tatau*. Tabuh dilakukan secara tiga hari berturut-turut.



Tahapan berikutnya adalah keluarga melakukan tarian manganan sambil mengelilingi *sangkai raya* (tempat anjung-anjung dan persembahan untuk *Ranying Hatalla* berada) dan *Sapundu* (patung berbentuk manusia). Acara dilaksanakan dengan begitu

riang dan sukacita karena roh keluarga mereka naik ke sorga. *Sapundu* berfungsi sebagai tempat mengikat kerbau, sapi, ayam atau babi yang nantinya akan dikurbankan. Hewan-hewan tersebut ditusuk dengan tombak hingga mati oleh keluarga. Penombok pertama adalah orang tua dalam sisilah keluarga. Mereka percaya cucuran darah hewan tersebut akan menyucikan roh, kepala hewan yang sudah mati akan dipenggal dan dikumpulkan sebagai makanan para roh. Sementara itu, daging mereka masak untuk dimakan bersama-sama.

Dalam rangka menunjang kegiatan olahraga di Kabupaten Gunung Mas tersedia Fasilitas Olahraga menurut kecamatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 62. Fasilitas Olahraga Menurut Kecamatan Tahun 2019

No	Kecamatan	Stadion Olahraga	Gedung Olahraga	Lapangan Sepak Bola	Lapangan Basket	Lapangan Bulutangkis	Lapangan Futsal
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Manuhing	-	-	6	-	7	-
2.	Manuhing Raya	-	1	2	-	5	-
3.	Rungan	-	-	4	1	11	-
4.	Rungan Hulu	-	-	-	-	3	-
5.	Rungan Barat	-	-	-	-	5	-
6.	Sepang	-	-	4	-	5	-
7.	Mihing Raya	-	-	1	-	11	-
8.	Kurun	1	-	13	1	7	1
9.	Tewah	-	-	4	1	5	-
10.	Kahayan Hulu Utara	-	-	3	1	2	-
11.	Damang Batu	-	-	-	-	3	-
13.	Miri Manasa	-	-	1	-	-	-
Gunung Mas		1	1	38	4	64	1

Lanjutan Tabel 62...

No	Kecamatan	Bilyard	Sirkuit Motor	Lapangan Tenis	Tenis Meja	Pusat Kebugaran	Panjat Tebit	Bela Diri
1	2	9	10	11	12	13	14	15
1.	Manuhing	1	-	-	5	-	-	1
2.	Manuhing Raya	5	-	-	1	-	-	-
3.	Rungan	4	-	-	5	-	-	1
4.	Rungan Hulu	2	-	-	-	-	-	-
5.	Rungan Barat	7	-	-	1	-	-	-
6.	Sepang	5	-	-	1	-	-	1
7.	Mihing Raya	9	-	-	2	-	-	-
8.	Kurun	11	1	2	6	1	1	-
9.	Tewah	8	-	-	5	-	-	2
10.	Kahayan Hulu Utara	-	-	-	2	-	-	-
11.	Damang Batu	6	-	-	1	-	-	-
12.	Miri Manasa	-	-	-	4	-	-	1
Gunung Mas		58	1	2	33	1	1	6

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gunung Mas

FOTO DATA SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA KABUPATEN GUNUNG MAS

Lapangan Basket Kuala Kurun



Lapangan Bola Kaki Kuala Kurun



Lapangan Volley Kuala Kurun



Lapangan Tennis Kuala Kurun



Lapangan Panjat Tebing Kuala Kurun



Air Terjun Batu Mahasur



Lokasi Air Terjun Batu Mahasur terletak \pm 2 Km dari pusat kota Kuala Kurun, dengan ketinggian 15 meter, Air Terjun ini dikenal oleh masyarakat Kabupaten Gunung Mas sebagai obyek wisata kota yang mudah dijangkau, dekat dengan pusat kota. Di kawasan ini pula terdapat hutan kota

yang didalamnya terdapat berbagai jenis pohon dengan suasana alam yang asri. Air mengalir di antara bebatuan membentuk curuk, mengalir sungai yang bermuara ke sungai Kahayan, serta jalur trekking mengitari air terjun.

Di kawasan ini kita dapat melihat berbagai macam tanaman dan pohon yang sengaja dipelihara, menciptakan suasana hutan yang masih asri dan indah. Keindahan alam tempat ini masih terjaga, sehingga kita masih bisa merasakan udara sejuk dengan pemandangan air terjun serta rindangnya pepohonan. Karena letaknya yang sangat dekat dengan pusat kota, air terjun Batu mahasur merupakan tempat rekreasi favorit bagi warga Kuala Kurun. Fasilitas yang tersedia seperti panggung hiburan, Gazebo, ruang ganti, toilet, dan rumah jaga.

Air Terjun Bawi Kameloh

Lokasi Air Terjun Bawin Kameloh terletak di kawasan Tahura Lapak Jaru, yang dikelola oleh Dinas Kehutanan dan Pertanahan, tempat ini disebut juga oleh masyarakat sebagai Balai Kameloh dengan luas \pm 4.119 Hektar, di tempat ini terdapat berbagai jenis pohon seperti meranti, kayu ulin, pelepek, rangas serta pohon endemik Kalimantan lainnya



Tahura Lapak Jaru



Terdapat lokasi kemah serta fasilitas Outbound dan kolam renang buatan. Sarana permainan outbound, kolam renang buatan, rumah pohon, ekowisata treking, camping ground, susur goa serta wisata minat khusus seperti panjat tebing. Tempat ini sering dikunjungi

wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara yang hendak menikmati suasana alam yang asri dan sejuk, menikmati jalur treking, melihat jenis jenis kayu asli kalimantan, serta mengadakan kemping mandiri menikmati rekreasi bertema ecowisata.



Batu Suli



Objek wisata Terletak di Desa Upun Batu Tumbang Manange Kecamatan Tewah, merupakan kawasan wisata air dan wisata alam dengan pemandangan

an bukit batu yang menjulang tinggi berada di pinggiran sungai Kahayan, di kawasan ini pula terdapat situs budaya Betang Amai Rawang yang berada di sisi lain batu suli dan merupakan satu kawasan yang saling berdekatan. Dengan jarak tempuh dari ibukota Kuala Kurun, Batu Suli dapat ditempuh dengan transportasi darat kurang lebih satu setengah jam perjalanan. Di tempat ini pula terdapat jembatan gantung yang sekarang menjadi destinasi wisata baru bagi masyarakat yang hendak menikmati pemandangan Batu Suli dari tengah Sungai Kahayan, serta menikmati pemandangan Sungai Kahayan.

Air Terjun Mangkuhus

Lokasi Air Terjun Mangkuhus terletak di Desa Tumbang Hatung Kecamatan Miri Manasa, terdapat berbagai potensi wisata alam yang indah, seperti keindahan Puruk Sandukui, Puruk Ruap, Batu Sepan serta beberapa riam.



Desa Tumbang Hatung memiliki potensi alam yang begitu besar, dengan kontur perbukitan, lembah serta terdapat beberapa aliran sungai seperti Sungai Manyoi, Sungai Hatung, dan Sungai Tiroi. Terdapat beberapa bukit, meliputi Puruk Sandukui, Puruk Ruap, Puruk Mangkuhus, dan Puruk Sarang. Terdapat air terjun dengan ketinggian kurang lebih 30 Meter yaitu Air Terjun Mangkuhus. Selain Wisata Air Terjun Mangkuhus, ada juga wisata budaya dengan melihat bekas Betang Kunum Nyahu di bukit Ruap.

Air Terjun Sahai Hatuan



Air Terjun Sahai Hatuan terletak di Desa Tumbang Lapan Kecamatan Kahayan Hulu Utara, terdapat dua air terjun yang berasal dari satu anak sungai, air terjun ini sangat dekat dengan jalan utama

penghubung antara Tumbang Miri dan Tumbang Napoi yaitu hanya berjarak 150 meter saja.

Dipenuhi dengan tanaman dan pohon hutan, kawasan ini merupakan kawasan dengan perbukitan yang tidak terlalu tinggi, dengan aliran sungai kecil yang berasal dari Air Terjun Sahai Hatuan. Wisata Air Terjun Sahai Hatuan sangat cocok bagi wisatawan yang menyukai ketenangan, kita dapat menikmati udara yang sejuk, serta dapat pula mandi di tempat ini.

Riam Gohong Rawai



Objek wisata Gohong Rawai terletak di Desa Tumbang Jutih, Kecamatan Rung-an, objek wisata ini menawarkan keindahan riam serta bebatuan sungai membentang hingga 1 km. Kawasan Riam Gohong Rawai

merupakan riam dari sungai rungan membentang hingga 1 km dengan bebatuan yang tersebar merata.

Kawasan wisata Riam Gohong Rawai merupakan wisata tirta, dimana wisatawan dapat menikmati pemandangan alam yang indah, mendengar deru riuh air yang menghantam bebatuan, melakukan wisata arum jeram / tubing, melihat aktifitas menangkap ikan secara tradisional oleh masyarakat serta aktifitas lainnya. Di kawasan ini pula berdekatan dengan objek wisata Betang Toyoi.

Puruk Kamucu

Puruk Kamucu dengan ketinggian kurang lebih 400 meter merupakan bukit keramat bagi masyarakat sekitar, terletak di Desa Taja Urap Kecamatan Tewah. Pada jaman dulu bukit ini menjadi destinasi favorit warga sekitar Desa Karason Kecamatan Tewah. Diatas Puruk ini dibangun keramat



sekitar tahun 1974. Konon bukit ini dapat mengeluarkan suara ledakan ketika akan mendekati subuh pagi. Menurut warga terdapat goa di tengah-tengah bukit yang dikeramatkan warga.

Secara geografis, kawasan Puruk kamucu merupakan perbukitan dengan ketinggian rata-rata 200 meter dari permukaan laut, banyak terdapat danau serta dekat dengan Sungai Sirat, serta Sungai Bayang.

Berwisata hiking dengan menaiki puruk kamucu dengan ketinggian kurang lebih 400 meter, menikmati udara sejuk serta melihat berbagai jenis pohon hutan serta tanaman obat khas Kalteng.

Batu Bagalang



Batu Bagalang berada di Desa Rabambang Kecamatan Rungan Barat, merupakan bongkahan batu yang saling bertumpu membentuk sekat goa. Di tempat ini juga menurut cerita masyarakat merupakan persembunyian para pejuang melawan penjajah Belanda.

Tempat ini terkenal sebagai tempat bertapa bagi masyarakat jaman dulu untuk mendapatkan ilmu gaib. Destinasi wisata ini terletak tidak jauh dari Desa Rabambang, dan di tempat ini pula dikelilingi pertambangan batu belah, karena bukit yang ada di sekitar destinasi batu bagalang terdiri dari bongkahan batu dengan ukuran besar.

Geografis Batu Bagalang dikelilingi oleh bebatuan, terletak di dataran tinggi. Hiking dan treking dapat dilakukan di tempat ini, sambil menikmati indahnya suasana perbukitan. Di tempat ini pula terdapat wisata sejarah, di mana kawasan ini merupakan kawasan persembunyian para pejuang Masyarakat Dayak melawan penjajah Belanda.

Situs Cagar Budaya Tambun Bungai



Situs Tambun Bungai merupakan situs sejarah yang berada di Desa Tumbang Pajangei Kecamatan Tewah. Tambun Bungai merupakan tokoh sejarah masa lampau Suku Dayak, di mana diceritakan Tambun dan Bungai merupakan orang yang memiliki kesaktian luar biasa pada jaman purba kala dimana diceritakan lebar dada Tambun Bungai mencapai 7 jengkal tangan dewasa. Nama Tambun Bungai

sendiri dijadikan semboyan bagi Provinsi Kalimantan Tengah yang disebut dengan julukan Bumi Tambun Bungai, yaitu berarti tanah kelahiran orang-orang sakti dan pemberani.

Situs Tambun Bungai berada di Desa Tumbang Pajangei, berada di pinggir Sungai Pajangei yang bermuara di Sungai Kahayan. Di lokasi Situs Tambun Bungai terdapat beberapa peninggalan seperti Tiang Pantar serta Tiang Sapundu, Sandung Tamanggung Sempung, dan Pasah Patahu Tambun Bungai. Di tempat ini terdapat pula benda pusaka “Penyang” yang diyakini oleh warga masyarakat milik Tambun Bungai dan dipercaya memiliki kekuatan magis.

Batang Damang Batu

Batang Damang Batu terletak di Kecamatan Damang Batu, tepatnya di Desa Tumbang Anoi. Jarak tempuh kurang lebih 100 Km dari Kuala Kurun dengan waktu tempuh sekitar 3 jam perjalanan darat. Batang Damang Batu biasa juga disebut Batang Tumbang Anoi merupakan tempat bersejarah diadakannya perdamaian suku-suku Dayak yang diberi nama perdamaian Tumbang Anoi pada tahun 1894 yang digagas oleh pemerintah Hindia Belanda bersama Damang Batu seorang tokoh adat setempat. Wisatawan bisa menginap dan mencoba *homestay* tidur di dalam betang, dengan fasilitas kasur untuk tamu, ruang untuk mandi serta ruang pertemuan.

Betang Damang Batu Tumbang Anoi memiliki nilai budaya dan historis yang tinggi bagi suku Dayak yang ada di Kalimantan di mana di tempat ini masih berdiri tiang-tiang bekas Betang Damang Batu yang masih berdiri kokoh, pada kawasan ini pula terdapat Kaleka Rakit kurang lebih 500 meter dari lokasi betang, terdapat pula Kaleka Tawun Rambang, Tawun Rangkang serta Kaleka Lika. Betang Damang Batu tempat diselenggarakannya event Peringatan Pertemuan Tumbang Anoi.



Betang Toyoi



Betang Toyoi Desa Tubang Malahoi berdiri sekitar Tahun 1869 oleh Toyoi sekeluarga dan mengalami pemugaran terletak di wilayah Kecamatan Rungan. Pernah jadi markas para pejuang ketika melawan Penjahat pemerintah Kolonial Belanda sebagai basis pejuang

daerah Rungan, Manuhing dan Kahayan. Pasukan mereka dinamai "Pasukan Hujan Panas" dalam pertempuran Danau Mare. Bangunan Betang terbuat dari kayu ulin berbentuk rumah panggung dengan dinding terbuat dari kulit kayu, sedangkan atap juga terbuat dari kayu ulin.

Betang Toyoi merupakan betang yang masih digunakan untuk beberapa acara adat serta pertemuan adat yang masih dilakukan masyarakat. Dekat dengan lokasi terdapat tugu perjuangan masyarakat dayak melawan Belanda serta gereja yang memiliki lonceng gereja pemberian pemerintah Belanda. Berdekatan dengan

betang terdapat replika Betang yang juga dapat dijadikan *homestay* bagi wisatawan yang ingin berkunjung.

Batang Singa Kenting



Rumah Betang “Temanggung Singa Kenting” ini merupakan Betang peninggalan Suku Dayak *Ot Danum* yang merupakan asli pedalaman di Hulu Sungai Kaha-yan dan dibangun pada awal abad ke-19 di Desa Tumbang Korik, Kecamatan Kahayan Hulu Utara. Dinding dan atap

bangunan yang terbuat dari kayu ulin dan kulit kayu masih alami, bangunan ini direkatkan menggunakan sedikit paku, kebanyakan tiang-tiang besar direkatkan menggunakan pasak kayu. Konon salah satu tiang betang ini dibangun oleh orang gaib sahabat dari Tamanggung Singa Kenting yang sekarang merupakan tiang utama betang berukuran cukup besar berada di tengah betang. Di betang ini terdapat meriam kuno serta gong tua yang merupakan peninggalan dari Tamanggung Singa Kenting.

Batang ini merupakan betang peninggalan Singa Kenting yang juga merupakan tokoh yang ikut dalam perdamaian Tumbang Anoi.

Huma Panjang Tumbang Tajungan

Huma Panjang ini terletak di Desa Tumbang Tajungan Kecamatan Kahayan Hulu Utara, Betang ini merupakan betang panjang yang dibangun oleh Antang yang merupakan tokoh pendahulu Desa Tumbang Tajungan, awalnya betang dibangun di tepian sungai Tajungan, namun karena mengalami kerusakan akibat pergeseran pinggiran sungai akibat tergerus air, betang ini dibangun kembali berdekatan dengan betang yang pertama. Panjang betang ini tinggal kurang lebih 10 meter, dulunya betang ini mencapai 30 meter, namun akibat dimakan usia betang ini hanya tinggal bagian tengahnya saja

Batang yang dibangun masyarakat Dayak menggunakan tonggak berukuran besar, untuk batang dengan ukuran seperti batang Tumbang Tajungan biasa disebut huma panjang namun tetap diberi nama batang karena konsep kegunaannya hampir sama yaitu sebagai tempat tinggal oleh satu kerabat kelu-arga dengan banyak anggota keluarga, seba-gai tempat perlindungan dari musuh serta bina-tang liar serta bentuk yang memanjang meng-hadap ke sungai. Inilah salah satu contoh bang-unan batang yang disebut batang panjang.



Puruk Amai Rawang



Puruk Amai Rawang terletak di desa Upun Batu Tumbang Manange, merupakan puruk tempat Amai Rawang membangun Batang yang merupakan tempat tinggal Tamanggung Amai Rawang beserta istri pada jaman dulu, yang sekarang hanya tinggal

tiang-tiang penyangganya saja karena dimakan usia, di tempat ini pula dapat ditemukan objek wisata budaya seperti kuburan Tamanggung Amai Rawang beserta istri Inai Rawang, Batu Tingkes, Batu Antang, Pemandian Rahan Bawin Kameloh, Telaga Balian serta Patahu Lewu.

Terdapat perbukitan yaitu Puruk Amai Rawang dan Puruk Haramaug, berdampingan dengan Sungai Kahayan. Kawasan ini juga sering disebut dengan Objek Wisata Batu Suli.

Tambang Wihelmina/ Gunung Mas

Lokasi tambang Gunung Mas atau disebut juga Tambang Wihelmina terletak di Kecamatan Tewah Desa Sumur Mas, merupakan bekas tambang tua milik penjajah Belanda. Dahulu kala nama bukit ini Bukit Kuluk Sapi, Bukit Doho dan Bukit Parang. Menurut cerita



orang yang pertama kali menemukan kandungan emas di bukit ini ialah orang yang bernama Duhung, Duhung menemukan tempat ini ketika ia tersesat di hutan, ia menemukan bongkahan batu yang berisi urat emas, batu itu kemudian ia tunjukan kepada Belanda hingga akhirnya pihak belanda membangun fasilitas tambang di lokasi tersebut. Nama Gunung Mas inilah yang kemudian diambil menjadi nama Kabupaten Gunung Mas sekarang

Di tempat ini kita bisa berwisata sejarah dengan melihat bekas tambang tua yang berada di dalam goa yang di buat pada jaman penjajahan Belanda. Di tempat ini pula dapat ditemukan lokomotif tua, peralatan mesin uap untuk menyuplai oksigen ke dalam goa, melihat teknologi pemisahan emas dari bebatuan pada jaman dulu, melihat goa masuk ke dalam tambang, serta melihat aktifitas penambang tradisional yang masih melakukan penambangan di daerah itu.

Situs Dambung Mangkurap

Situs ini terletak di desa Tumbang Mahuroi kecamatan Damang Batu, merupakan situs peninggalan Dambung Mangkurap yang merupakan tokoh Dayak Kahayan yang dikenal kesaktian dan ilmunya yang tak tertandingi cerita kehebatannya dipercaya hingga sampai ke tanah Banjar yang dikenal dengan Lambung Mangkurap.



Menurut kepercayaan masyarakat, tempat ini merupakan tempat di mana Dambung Mangkurat tinggal dan membuat tajahan (tempat keramat), di tempat ini terdapat batu Balanai (tembikar) yaitu batu yang menyerupai tembikar serta beberapa bentuk batu lain yang dipercaya sebagai bentuk jelmaan leluhur dari Dambung Mangkurat.

Sandung Dambung Tahunjung



Merupakan Sandung (Makam) dari Dambung Tahunjung, sandung merupakan makam dari tokoh Dayak Dambung Tahunjung yang ikut hadir dalam acara perdamaian Tumbang Anoi 1894. Objek masih terawat namun ada beberapa

benda yang disebut patahu atau patung kayu yang ada di kawasan sandung yang dirusak dan dicuri.

Di tempat ini pula tiang bendera, tiang ini merupakan tiang bendera di mana dikibarkan bendera milik Dambung Tahunjung yang diletakan beliau di depan rumah kediamannya, semenjak beliau menjabat di desa ini, tiang bendera ini diletakan di depan Sandung (makam) Dambung Tahunjung. Tiang bendera yang terbuat dari kayu ulin dengan ukiran di bagian bawah tiang.

TAMAN HUTAN RAYA



Taman Hutan Raya (Tahura) Lapak Jaru sebelumnya merupakan bagian dari kawasan hutan lindung Lapak Jaru - Sahay Unyang yang terletak di Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Kahayan dan Kapuas. Tahura Lapak Jaru terletak di sebelah Barat Daya Kabupaten Gunung Mas dan berjarak ± 6 Km dari Ibukota Kecamatan Kuala Kurun dan ± 173 Km dari Ibukota Provinsi Kalimantan

Tengah Palangka Raya, secara geografis berada 113°50'00" s.d 113°57'00" BT dan 0°59'00" s.d 01°04'00" LS mencakup luas areal 4.117,30 Ha setelah dilakukan penataan batas dengan panjang keliling 29.103,49 meter

Tahura Lapak Jaru ditetapkan berdasarkan SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor : SK.240/Menlhk/Setjen/PKTL.2/3/2016 Tanggal 24 Maret 2016 Tentang Perubahan Fungsi Antar Fungsi Pokok Kawasan Hutan dari Kawasan Hutan Produksi Terbatas dan Kawasan Hutan Produksi yang dapat dikonversi menjadi Taman Hutan Raya (TAHURA) Lapak Jaru serta Penunjukan Areal Penggunaan Lain menjadi Taman Hutan Raya (TAHURA) Lapak Jaru di Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah, sedangkan untuk penetapan Tahura Lapak Jaru berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor : SK.5353/MENLHK-PKTL/KUH/PLH.2/5/2019 tentang Penetapan Kawasan Taman Hutan Raya (Tahura) Lapak Jaru seluas 4.117,30 (Empat Ribu Seratus Tujuh Belas dan Tiga Puluh Perseratus) Hektar di Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah. Blok pengelolaan Tahura Lapak Jaru yang ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Nomor : SK.188/KSDAE/SET/KSA.0/5/2019 tentang Blok Pengelolaan Taman Hutan Raya Lapak Jaru, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah pada tanggal 14 Mei 2019.

Keberadaan Tahura Lapak Jaru memiliki nilai strategis dan nilai penting sebagai system pendukung kehidupan (*life supporting system*) bagi masyarakat Kabupaten Gunung Mas dalam hal pengatur tata air, penciptaan iklim mikro, pelestarian keanekaragaman hayati dan lain sebagainya. Nama Lapak Jaru berasal dari kata “Lapak”



berarti segi dan “Jaru” berarti delapan, jadi secara harafiah nama Lapak Jaru merupakan bentangan/ hamparan/ punggung bukit berbentuk segi delapan dan merupakan pertemuan 7 (tujuh) hulu sungai yang mengalir 3 (tiga) anak sungai ke DAS Kapuas dan 4 (empat) anak sungai mengalir ke DAS Kahayan. Sampai saat ini

Tahura Lapak Jaru menjadi habitat bagi berbagai jenis satwa liar seperti kura-kura darat, Kijang (*Muntiacus muntjak*), babi (*Sus sp*), rusa (*Cervus timorensis*), burung enggang (*Buceros sp*), orang utan (*Pongo pygmaeus*), wallet hutan, landak (*hystrix brachyura*), elang hitam, ayam hutan (*Gallus gallus*), kancil (*Tragulus javanicus*), ular sawah (*Python reticulatus*), kobra hitam (*Naja sumatrana*), ikan seluang, ular dahan, trenggiling (*Manis javanica*), bekantan (*Nasalis larvatus*), owa (*Hylobathes sp*) dan beruang madu (*Helarctos malayanus*) rumah bagi jenis satwa mengingat kawasan Tahura Lapak Jaru berbatasan langsung dengan perijinan Perkebunan Besar Sawit (PBS), perijinan pertambangan batubara, dan lading/ kebun masyarakat.

Beragam jenis tumbuhan didominasi dengan bermacam jenis tanaman kayu-kayuan, tanaman obat, MPTS, dan vegetasi tingkat

bawah. Vegetasi penyusun dalam kawasan Tahura Lapak Jaru terdiri dari meranti (*Shorea sp*), keruing (*Dipterocarpus sp*), ulin (*Eusideroxylon zwageri*), agathis (*Agathis borneensis*), balau (*Shorea elliptica*), pelepek (*Shorea sp*), rengas (*Gluta renghas*), resak (*Vatica sp*), bintangur (*Callophylum sp*), simpur (*Dillenia sp*), nyatoh (*Palaquium sp*), ramin gunung, bangkirai (*Shorea laevis*), serta berbagai jenis anggrek, baik anggrek tanah maupun anggrek pohon dan yang khas dan tergolong endemik kalimantan.



Jumlah hotel dan akomodasi lainnya di Kabupaten Gunung Mas dari tahun ke tahun belum mengalami perkembangan yang berarti, hal tersebut disebabkan oleh minimnya mobilitas wisatawan domestik maupun mancanegara. Kabupaten Gunung Mas belum memiliki objek wisata komersial yang dikelola sebagai destinasi wisata,

meskipun potensi wisata yang dimiliki cukup besar. Data Hotel Per Kecamatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini .

Tabel 63. Penyedia Akomodasi di Kecamatan Kurun

No	Usaha	Deskripsi	Bintang/Non Bintang	Alamat
1	2	3	4	5
1.	Adelin	Hotel	Non Bintang	Jln. Cilik Riwut No. 12 Kuala Kurun
2.	Zefaya	Hotel	Non Bintang	Jl. Soeprapto Kuala Kurun
3.	Lising	Hotel	Non Bintang	Jl. Temanggung Panji Kaula Kurun
4.	Zerolada	Hotel	Non Bintang	Jl. Soeprapto Kuala Kurun
5.	Insevas	Hotel	Non Bintang	Jl. Brigjen Katamso
6.	Dwi Jaya	Hotel	Non Bintang	Jl. Sangkurun Kaula Kurun
7.	Penginapan Dodi	Losmen	Non Bintang	Jl. Sangkurun Kuala Kurun
8.	Rahman Baru	Hotel	Non Bintang	Jl. Sangkurun Kuala Kurun
9.	Nusantara	Losmen	Non Bintang	Jl. Korpri Kuala Kurun

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunung Mas

Tabel 64. Penyedia Akomodasi di Kecamatan Tewah

No	Usaha	Deskripsi	Bintang/Non Bintang	Alamat
1	2	3	4	5
1.	Purnama	Hotel	Non Bintang	Jl. Hentak Tewah
2.	Trias Sari	Losmen	Non Bintang	Jl. Warga Dalam Tewah

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunung Mas

Tabel 65. Penyedia Akomodasi di Kecamatan Rungan

No	Usaha	Deskripsi	Bintang/Non Bintang	Alamat
1	2	3	4	5
1.	Sari Manis	Losmen	Non Bintang	Jl. Tumbang Jutuh
2.	Tunggal Jaya	Losmen	Non Bintang	Rungan
3.	Sumber Rejeki	Losmen	Non Bintang	Jl Cahaya Lambung

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunung Mas

Tabel 66. Penyedia Akomodasi di Kecamatan Sepang

No	Usaha	Deskripsi	Bintang/Non Bintang	Alamat
1	2	3	4	5
1.	Soraya	Losmen	Non Bintang	Sepang

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunung Mas

Tabel 67. Penyedia Akomodasi di Kecamatan Manuhing

No	Usaha	Deskripsi	Bintang/Non Bintang	Alamat
1	2	3	4	5
1.	Grace	Losmen	Non Bintang	Jl. Manuhing
2.	Kurnia	Losmen	Non Bintang	Jl. Manuhing

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunung Mas

Tabel 68. Penyedia Akomodasi di Kecamatan Mihing Raya

No	Usaha	Deskripsi	Bintang/Non Bintang	Alamat
1	2	3	4	5
1.	Asri	Losmen	Non Bintang	Desa Dahian Tambuk

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunung Mas

Foto-Foto Kegiatan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas selama tahun 2020



Pelantikan Pejabat Eselon II, III dan IV



Penyerahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2020



Sensus Penduduk Online Tahun 2020



**Kegiatan Pertemuan Teknis Penyuluh
Pertanian Lapangan**



Penyemprotan Masal Disinfektan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid19





MUSRENBANG RKPD



Rapat Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dengan Gubernur Kalimantan Tengah



Penyerahan Bantuan Sosial Terdampak Covid – 19 Oleh Gubernur Kalimantan Tengah



Launching Bantuan Sosial Tunai



Pelantikan Dan Pengucapan Sumpah Janji Damang Kepala Adat Kecamatan Manuhing, Mihing Raya Dan Damang Batu



REMBUK STUNTING

Sumber : Protokol Kabupaten Gunung Mas

**DAFTAR NAMA PEJABAT, JABATAN, ALAMAT DINAS/BADAN/KANTOR
DAN KECAMATAN LINGKUP KABUPATEN GUNUNG MAS TAHUN 2020**

NO	NAMA/NIP/PANGKAT/GOL	JABATAN	ALAMAT KANTOR	TELP/ FAX
1	2	3	4	5
1.	JAYA S. MONONG, SE., M.Si	BUPATI GUNUNG MAS	Jl. P. Diponegoro No.2	(0537) 3032800
2.	Ir. EFRENSIA LP UMBING, M.Si	WAKIL BUPATI GUNUNG MAS	Jl. P. Diponegoro No.2	(0537) 3032838
3	Drs. YANSITERSON, M.Si NIP. 19640312 199303 1 010 Pembina Utama Muda IV.d	SEKRETARIS DAERAH	Jl. P. Diponegoro No.2	(0537) 3032796/ (0537) 3032797
4.	Drs. LURAND NIP. 19660407 198602 1 005 Pembina Tk. I	ASSISTEN PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	Jl. P. Diponegoro No.2	(0537) 3032794
5.	Ir. TRINAYATI, M.Si NIP. 19611003 198703 2 006 Pembina Utama Muda IV.c	ASISTEN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	Jl. P. Diponegoro No.2	-
6.	UNTUNG, SE.MM NIP. 19660227 199503 1 002 Pembina Utama Muda IV.c	ASISTEN ADMINISTRASI UMUM	Jl. P. Diponegoro No.2	(0537) 3032799
7.	YULIUS AGAU, S.Sos NIP. 19630614 198701 1 002 Pembina Utama Muda IV.c	SEKRETARIS DEWAN	Jl. P. Diponegoro No.2	(0537) 3032758
8.	ELIGATO, S.A.P., M.Si NIP. 19651011 198603 1 021 Pembina	Plt. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH DAN PENELITIAN PENGEMBANGAN	Jl. Brigjed Katamso No.99	(0537) 3032757
9.	Drs. MUHAMAD RUSDI NIP. 19610816 199103 1 006 Pembina Utama Muda IV.c	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	Jl. Singa Rundjanz	-
10.	Drs. AMBO JABAR, M.Si NIP. 19610529 198303 1 013 Pembina Utama Muda IV.c	KABAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	Jl. P. Diponegoro	-
11.	EDISON, SE., M.Si NIP. 19750113 199903 1 004 Pembina Tk. I	Plt. KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH	Jl. P. Diponegoro	-
12.	CHAMPILI, ST NIP. 19660830 199803 1 002 Pembina Utama IV.c	KEPALA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	Jl. P. Diponegoro	-
13.	SUGIARTO, SE NIP. 19660610 198603 1 007 Pembina Tk. I IV.b	Plt. KEPALA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	Jl. P. Diponegoro	-
14.	Drs. DIHEL., M.Si NIP. 19690820 199403 1 019 Pembina Utama Muda IV.c	INSPEKTUR	Jl. Letjend Soeprapto No.02	(0537) 3032783/ (0537) 3032782
15.	dr. MARIA EFIANTI NIP. 19700429 200012 2 001 Pembina Utama Muda IV.c	KEPALA DINAS KESEHATAN	Jl. Brigjen D.I Panjaitan	(0537) 3032756
16.	ADENUAN ALFRED SEGAH, SE NIP. 19670601 199303 1 010 Pembina	Plt. KEPALA DINAS SOSIAL	Jl. Letjen Soeprapto No.03	(0537) 3032768/

				(0537) 3032751
17.	Ir. YOHANES TUAH, M.Si NIP. 19630217 198803 1 010 Pembina Utama Muda IV.c	KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP, KEHUTANAN DAN PERHUBUNGAN	Jl. Letjen S. Parman No.2	(0537) 3032776/ (0537) 3032816
18.	ISASKAR, SH NIP. 19610310 198102 1 002 Pembina Utama Muda IV.c	KEPALA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK KB, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	Jl. Tjilik Riwut	-
19.	BARTHEL, SE., M.Si NIP. 19670509 199302 1 002 Pembina Tk. I/IV.b	KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	Jl. P. Diponegoro	(0537) 3032866
20.	HELIE GAMAN, ST NIP. 19641005 199503 1 001 Pembina	Plt. KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM	Jl. Tjilik Riwut No.49	(0537) 3031023 / (0537) 3031038
21.	SALAMPAK HARIS, S.Sos., M.Ec.Dev Nip. 19680817 198911 1 002 Pembina Utama Muda IV.c	KEPALA DINAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	Jl. P. Diponegoro	(0537) 3032809 / (0537) 3032808
22.	SUDIN, SE NIP. 19640906 199803 1 003 Pembina Tk. I	Plt. KEPALA DINAS TRANSMIGRASI, TENAGA KERJA DAN UKM	Jl. P. Diponegoro	(0537) 3032781 / (0537) 3032771
23.	RODY ARISTO ROBINSON, SP NIP. 19671219 199603 1 002 Pembina Utama Muda IV.c	KEPALA DINAS PERTANIAN	Jl. Brigjen D.I Panjaitan	(0537) 3031511
24.	SINGONG, S.Pd., M.Si NIP. 19640318 198803 1 010 Pembina	Plt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA	Jln. Letjen S. Parman	(0537) 3032807 / (0537) 3032812
25.	Drs. YULIANUS UMAR NIP. 19600623 199303 1 002 Pembina Utama Muda IV.c	KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	Jl. Brigjed Katamso	(0537) 3031528 / (0537) 3031522
27.	LUIS EVELI, SSTP., M.A.P NIP. 19790120 199711 1 001 Pembina Utama Muda IV.c	KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	Jln. Letjen S. Parman	(0537) 3031334 / (0537) 3031238
28.	Ir. KARDINAL Nip. 19610709 199002 1 001 Pembina Utama Muda IV.c	KADIS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	Jln. P. Diponegoro	-
29..	EDWIN YUSTIAN, SH, MT NIP. 19630715 199103 1 012 Pembina Utama Muda IV.c	KEPALA KANTOR PERPUSTAKAAN, ARSIP DAN DOKUMENTASI	Jln. A. Yani	(0537) 3031478 / (0537) 3031373
31.	Ir. LETUS GUNTUR NIP. 19661024 199503 1 001 Pembina Utama Muda IV.c	KEPALA DINAS PERIKANAN DAN KETAHANAN PANGAN	Jl. Brigjed Katamso	(0537) 3031462

32.	AGA, SE NIP. 19610627 198303 1 015 Pembina Utama Muda IV.c	KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	Jln. P. Diponegoro	(0537) 3032767
33.	Dra. TURINA BABOE NIP. 19621011 198408 2 001 Pembina Tk. I	Plt. KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA, PERSANDIAN DAN STATISTIK	Jl. P. Diponegoro	(0537) 3032803/ (0537) 3032869
34.	dr. RUSNI D MAHAR NIP. 19780803 200604 2 023 Pembina Tk. I	DIREKTUR RSUD KUALA KURUN	Jln. A. Yani No.43	(0537) 031033, 3031390, 3031545/ (0537) 3031390
35.	ROSALIA, S.Sos NIP. 19690907 198911 2 001 Pembina / IV.a	CAMAT SEPANG	Jln. Pemda No.61, Sepang Simin	-
36.	YUELIS UNTUNG, SE NIP. 19660522 198702 1 002 Pembina IV.a	CAMAT KURUN	Jln. A. Yani, Kurun	-
37.	Ir. RAWEL, MT NIP. 19650204 199403 1 005 Pembina Tk.I/ IV.a	CAMAT TEWAH	Jln. Nyai Balau No.32, Tewah	-
38.	EFENDI W.RASA,SP NIP. 19680102 199403 1 016 Penata Tk. I/III.d	CAMAT KAHUT	Tumbang Miri	-
39.	OSNER SAGALA.,SE.,M.Si NIP. 19680928 199403 1 006 Pembina Tk. I IV.b	CAMAT RUNGAN	Jln. Cakra Alam No.19, Jakatan Raya	-
40.	LANDERSON NIP. 19641025 198603 1 015 Penata Tk. I	CAMAT MANUHING	Jln. Negara No. 46, Talaken	-
41.	CHRISTOPEL HELMAN, SE NIP. 19631214 199303 1 002 Pembina / IV.a	CAMAT MIHING RAYA	Kampuri	-
42.	DAMAI, SH NIP. 19690720 198901 1 001 Pembina IV.a	CAMAT DAMANG BATU	Tumbang Marikoi	-
43.	HERLI JAMBEK, SH NIP. 19641228 198603 1 004 Pembina IV.a	CAMAT MIRI MANASA	Tumbang Napoi	-
44.	TINJEK, A.Md NIP.19640503 198812 1 003 Pembina IV.b	CAMAT RUNGAN HULU	Tumbang Rahuyan	-
45.	SISWANTON, S.Pd,SD., MM NIP. 19671105 198712 1 004 Pembina IV.a	CAMAT MANUHING RAYA	Jln. Pelita Km 2 Tehang	-
46.	NGEOK T. RASAD., SE NIP. 19651020 199103 1 016 Pembina Tk. I/IV.b	CAMAT RUNGAN BARAT	RABAMBANG	-

P E N U T U P

Pembangunan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Gunung Mas sampai saat ini sudah mencapai beberapa keberhasilan, hal ini bisa dilaksanakan dan berjalan dengan baik tidak lepas dari peran aktif seluruh masyarakat dan semangat kerjasama seluruh perangkat kerja daerah dengan seluruh jajarannya di Kabupaten Gunung Mas. Pembangunan diarahkan secara terintegrasi dan seimbang, yakni: pembangunan ekonomi yang berorientasi kepada peningkatan pendapatan masyarakat, tumbuhnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat; menjamin terciptanya rasa aman, nyaman dan damai untuk terwujud solidaritas yang harmonis di antara semua lapisan masyarakat dan pemangku kepentingan dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal; menjamin tetap terpeliharanya kelestarian fungsi lingkungan dan produktivitas ekosistem.

Akan tetapi hendaknya kita tidak cepat berpuas diri dengan hasil yang sudah dicapai selama ini karena pembangunan merupakan proses panjang dan berlangsung terus menerus dalam rangka mencapai dan mewujudkan masyarakat Gunung Mas yang Bermartabat, Maju, Berdaya Saing, Sejahtera dan Mandiri.

Buku selayang pandang ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang gambaran pelaksanaan pembangunan di bumi **“HABANGKALAN PENYANG KARUHEI TATAU”**, dalam rangka mensukseskan visi dan misi Kelapa Daerah dan Wakil Kepala Daerah **“TERWUJUDNYA KABUPATEN GUNUNG MAS YANG BERMATABAT, MAJU, BERDAYA SAING, SEJAHTERA, DAN MANDIRI (BERJUANG BERSAMA)”**.

